

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN ASET
TETAP TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
DIANA MARIA MALAU
NPM : 158330033**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITA MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**


LEMBAR PENGESAHAN

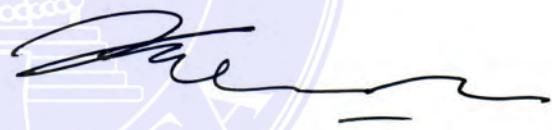
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap Terhadap
Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Medan
Nama : DIANA MARIA MALAU
NPM : 15 833 0033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA
Pembimbing I


Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2019



Diana Maria Malau
158330033



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DIANA MARIA MALAU
NPM : 158330033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 September 2019
Yang menyatakan



Diana Maria Malau

158330033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas, dan perputaran aset tetap terhadap *return on asset* baik secara simultan maupun parsial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan laporan laba rugi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan dan laporan laba rugi bulanan periode 2013-2017 perbulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda lalu kemudian pengujian hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss versi 21.

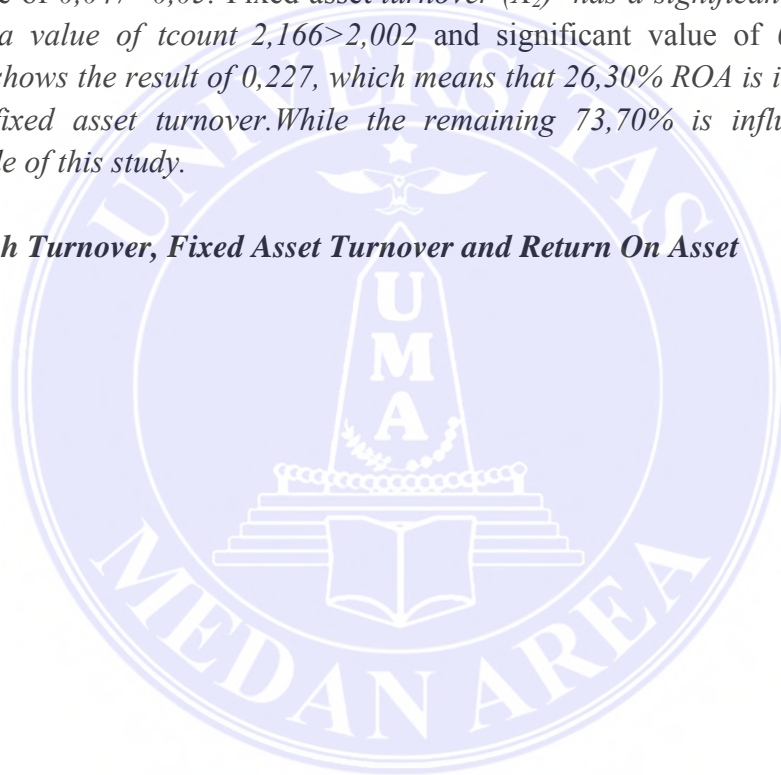
Hasil penelitian ini disimpulkan secara parsial perputaran kas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai t_{hitung} 2,033 > 2,002 dan nilai signifikansi 0,047 < 0,05. Perputaran aset tetap (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai t_{hitung} 2,166 > 2,002 dan nilai signifikansi 0,034 < 0,05. Secara simultan perputaran kas (X_1) dan perputaran aset tetap (X_2) berpengaruh terhadap *return on asset* (Y) dengan nilai f_{hitung} 10,157 > 4,01 dan nilai signifiikansi 0,000 < 0,05. Nilai Rsquare menunjukkan hasil sebesar 0.263 yang artinya 26,30% *return on asset* dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran aset tetap. Sedangkan 73,70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap dan *Return On Asset*.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of cash turnover and fixed asset turnover, on return on asset either simultaneously or partially at plastic in PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. The population of this is all financial statement and income statement. The sample in this study is all financial statements and period income statement period 2013-2017 in month. The data used in this study is secondary data. Data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The process of data analysis is done first is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis and then hypothesis testing. The results of this study to use version 21 application spss. Based on the result of the study concluded that the cash turnover (X_1) has a significant effect on ROA with a value of $t_{count} 2,033 > 2,002$ and significant value of $0,047 < 0,05$. Fixed asset turnover (X_2) has a significant effect on return on asset with a value of $t_{count} 2,166 > 2,002$ and significant value of $0,034 < 0,05$. The R_{square} value shows the result of $0,227$, which means that $26,30\%$ ROA is influenced by cash turnover and fixed asset turnover. While the remaining $73,70\%$ is influenced by other variables outside of this study.

Keywords : Cash Turnover, Fixed Asset Turnover and Return On Asset



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, Adapun judul dari penelitian ini adalah **”Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Teristimewa orangtua tercinta Junaidi Malau dan Etty Br. Sitanggang . Serta kakak-kakak tersayang Merlinda Malau, Norma Ida malau dan Hermina Malau. Abang-abang terkasih Sudiharto dan Chandra, Serta ponnakan tersayang Felecia dan Marcello, yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada peneliti. Terimakasih untuk kalian.
3. Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
6. Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
7. Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku sekretaris yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
8. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang telah memberi saya kesempatan melakukan riset dan membantu memberikan pengumpulan data laporan keuangan selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku Saurma Sitanggang, Ria Sianturi, Claudia Hutapea, Jolita Manik, Erni Butarbutar, Jesica Silalahi, Anisa Purba, Anisa Siregar. Terimakasih buat kasih sayang dan perhatiannya yang selalu menemani dan meluangkan waktu, saling membantu serta yang terus memberikan semangat. Kesuksesan menjadi milik kita bersama. Tuhan memberkati.
10. Kakak, Abang dan adik-adik, Juni, Nessa, Rekha, Elfriani, Eko, Andre, Johansen, Putri, Yeni, Sheren, Velya, Marlise, teman-teman HMK FEB-UMA, serta teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini. Tetap setia melayani.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 23 September 2019

Peneliti,

Diana Maria Malau
NPM: 158330033



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB: I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB: II Tinjauan Pustaka	
2.1 Teori - Teori.....	6
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	6
2.1.2 <i>Return On Asset (ROA)</i>	7
2.1.3 Perputaran Kas.....	13
2.1.4 Perputaran Aset Tetap.....	17
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
2.4 Pengaruh Antar Variabel.....	23
2.5 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB: III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.4 Jenis Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB: IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum.....	33
4.1.1 Sejarah Objek Penelitian.....	33

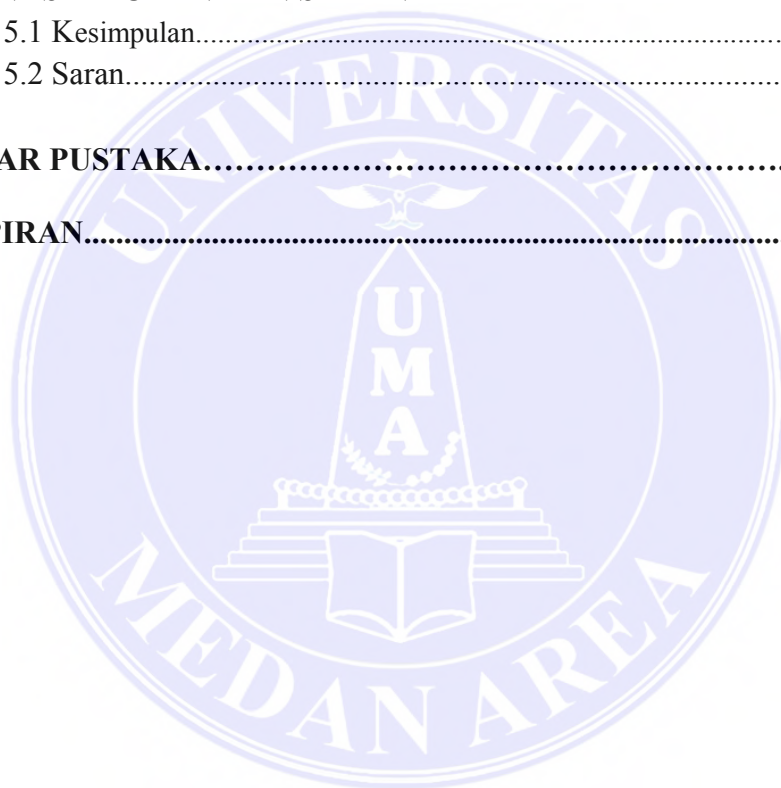
4.1.2 Data Penelitian.....	36
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	39
4.2.2 Analisis Regresi Berganda.....	46
4.2.3 Uji Hipotesis.....	47
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh Perputaran kas terhadap ROA.....	50
4.3.2 Pengaruh Perputaran Aset Tetap terhadap ROA.....	51
4.3.2 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap terhadap ROA.....	52

BAB: V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

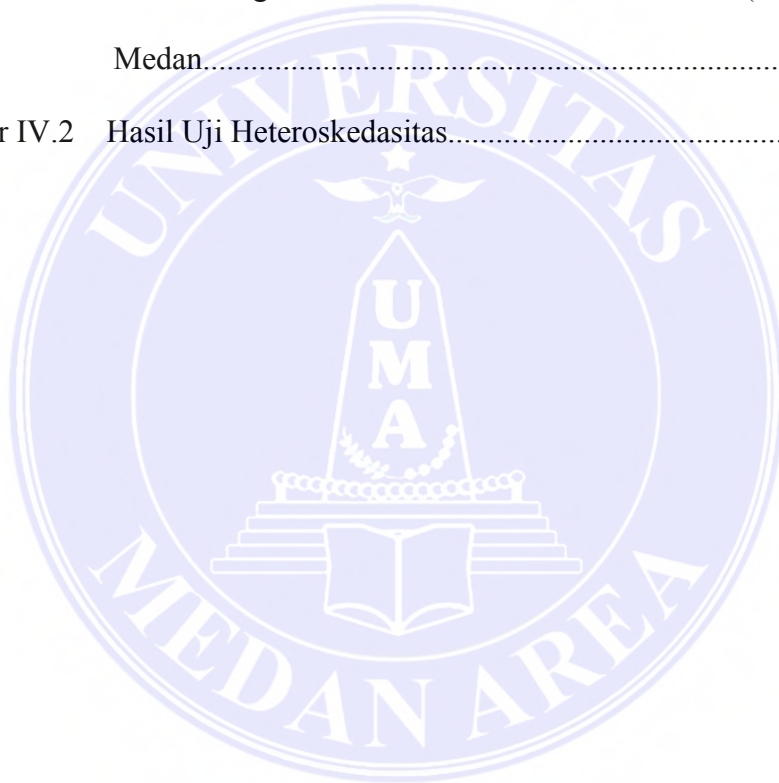


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	24
Tabel III.2 Operasional Variabel	26
Tabel IV.1 Tabel Nilai Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap dan ROA....	36
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Cocharane Orcutt.....	45
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Berganda	46
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial.....	48
Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan	49
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.....	2
Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.....	30
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	43



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

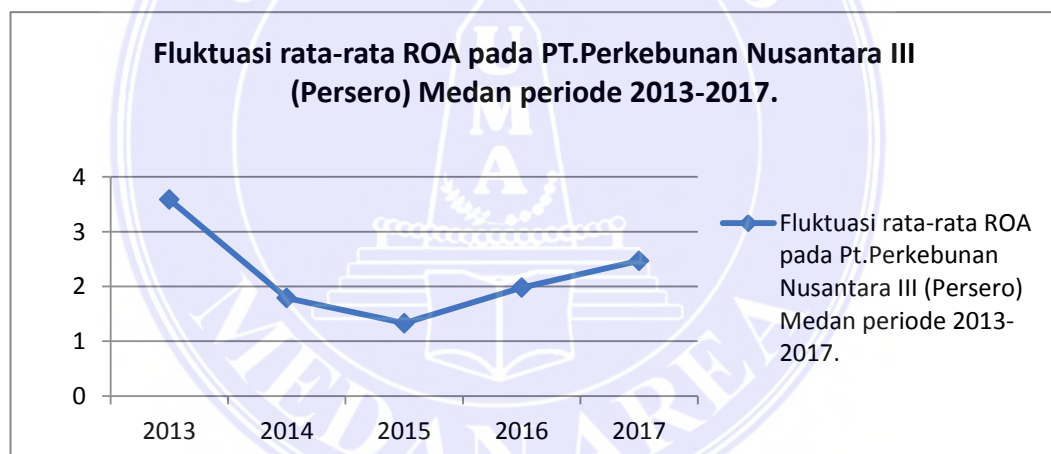
Profitabilitas merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi perusahaan dan juga memberikan penilaian terhadap tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan, yaitu melalui laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan yang bersumber dari investasi yang dimiliki perusahaan. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset.

Menurut Munawir (2009:91) “Kegunaan dari analisis *return on asset* dikemukakan sebagai berikut: Analisis *return on asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing–masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan dapat dihitung profitabilitas dari masing–masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential”. Return on asset selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *return on asset* dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka, semakin efisien tingkat penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan dan semakin tinggi pula

pendapatan yang diterima perusahaan melalui penjualan. Semakin tinggi penjualan maka akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perputaran aset tetap diukur dengan membandingkan penjualan terhadap total aset tetap yang dimiliki perusahaan. “Semakin tinggi nilai perputaran aset tetap maka semakin baik. Artinya kemampuan aset tetap menciptakan penjualan tinggi” (Harahap, 2013 : 309). Semakin tinggi tingkat penjualan maka akan semakin memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang perkebunan dan kelapa sawit di Indonesia.



Gambar 1.1

Grafik Return On Asset PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA pada PT Perkebunan Nusantara III, mengalami perubahan dari tahun 2013 hingga 2017 pada tahun 2013 nilai rata-rata ROA sebesar 3,59%, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1,79% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1.33%, namun mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 1,98% pada tahun 2017

nilai ROA mengalami kenaikan lagi menjadi 2,47%. Fluktuasi nilai ROA pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, dapat disebabkan berbagai faktor yaitu seperti perputaran kas dan perputaran aset tetap. Diketahui selama lima tahun terakhir dikatakan belum optimal, karena nilainya masih berfluktuasi yang membuktikan bahwa pemanfaatan kas dan total aset yang dimiliki perusahaan belum efektif. Aset perseroan yang dimiliki masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen, sehingga masih banyak aset yang belum produktif atau aset yang tidak dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan

Penelitian ini juga didasarkan karena adanya perbedaan hasil penelitian yang dapat dilihat pada penelitian terdahulu. Pada penelitian Yuni Febrianty (2017) mengatakan bahwa “Secara parsial perputaran kas dan perputaran aset tetap tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROA dan secara simultan perputaran kas, perputaran aset tetap dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROA”. Merin Widasari (2016) mengatakan bahwa “Secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA. Perputaran persediaan dan perputaran aset tetap tidak berpengaruh terhadap ROA dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA”. Bangun (2012) mengatakan bahwa “Secara parsial perputaran aset tetap yang berpengaruh terhadap ROA, sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap ROA dan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan perputaran aset total tetap berpengaruh secara signifikan terhadap ROA”. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa adanya ketidak konsistenan hasil penelitian

yang berkaitan dengan perputaran kas dan perputaran aset tetap terhadap *return on asset* (ROA), maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel tersebut. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek dan waktu penelitian, yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III selama tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena serta ketidak konsistenan hasil penelitian, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “ **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas peneliti merumuskan masalah yang akan diuji sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ?
2. Apakah perputaran aset tetap berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

2. Untuk mengetahui perputaran aset tetap berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
2. Untuk mengetahui perputaran kas dan perputaran aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan .

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi keuangan yang berkaitan dengan kas, aset tetap dan implikasinya terhadap *return on asset* dalam perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori - Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan salah satu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) “Pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran–ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Sedangkan menurut IAI (2007) “Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Return On Asset (ROA)

2.1.2.1 Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat karena dapat

menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Kasmir (2008 : 201), “*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktivanya”. Menurut Sudana (2011 : 22), “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earnig After Tax / EAT*) dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.2.2 Fungsi Return On Asset (ROA)

Menurut Munawir (2009:91) kegunaan dari analisis return on asset dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsip ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis return

on asset dapat mengukur efesiensi penggunaan modal yang bekerja pada efesiensi produksi dan efesiensi bagian penjualan.

2. Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisis *return on asset* dapat dibandingkan efesiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenisnya.
3. Analisis *return on asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efesiensi tindakan-tindakan yang dilakukan divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efesiensi suatu bagian dengan bagian yang lain didalam perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisis *return on asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik. Modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian

manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.

5. Return on asset selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya *return on asset* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi

2.1.2.3 Unsur – Unsur Pembentuk *Return On Asset* (ROA)

Indikator “Alat Ukur” yang digunakan didalam *return on asset* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan total asset “total aktiva” dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva dikalikan 100% “ Brigham dan Houston 2010:148”. Dari defenisi diatas, maka komponen – komponen pembentuk return on asset (ROA) menurut Kieso, Weygant Warfield yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2001:153) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
2. Beban adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.

3. Keuntungan adalah kenaikan ekuitas “aktiva bersih” perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
4. Kerugian adalah penurunan ekuitas “aktiva bersih” perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik

2.2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset (ROA)*

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan perusahaan.
- c. Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- f. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut :

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah aset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.

- b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif terhadap jangka panjangnya

2.1.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi ROA

Menurut Munawir (2007:89), besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualan.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, *return on asset* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Faktor–faktor yang mempengaruhi rasio *return on asset* ada beberapa rasio antara lain:

a. Perputaran Kas (Cash Turnover)

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendaya gunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2008:140) menyatakan “Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal

kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang-utang yang berkaitan dengan penjualan).

b. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Menilai berhasil tidaknya penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. Menurut Sawir (2001:8) “Receivable turnover digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali

c. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Menurut kasmir (2008:180) menyatakan “Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan”.

2.1.2.6 Perhitungan *Return On Asset*

Menurut Sudana (2011 : 22), secara matematis ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on assets (ROA) } = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total asset}} \times 100 \%$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

2.1.3. Perputaran Kas

2.1.3.1 Pengertian Kas

Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan diperlukan. Jumlah uang kas yang ada dip perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, akan terjadi kas menganggur.

Menurut Sofyan Syafri (2013 : 258), definisi kas yaitu: Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Setiap saat dapat ditukar dengan kas.
- b. Tanggal jatuh temponya sangat dekat.

- c. Kecil risiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga.

Sumber penerimaan kas pada suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari:

- a. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*) atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- b. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- c. Pengeluaran tanda bukti utang, baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotik, atau utang jangka panjang lainnya) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
- d. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan atau sebagainya.
- e. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelum-sebelumnya.

Adapun penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva tetap lainnya.

- b. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- c. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
- d. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian *supplies* kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
- e. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.

2.1.3.2 Pengertian Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang terhenti atau tidak dipergunakan.

Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah kas rata-rata. Dengan demikian tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas atau setara kas kembali melalui penjualan atau pendapatan.

Menurut Kasmir (2008 : 140), “Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan pendapatan operasi”.

2.1.3.3 Perhitungan Perputaran Kas

Menurut Sjahrial (2007 : 117), secara matematis perputaran kas dapat dihitung dengan rumus:

Perputaran kas	=	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$
----------------	---	--

Rumus diatas untuk menghitung tingkat perputaran kas, dimana satuan perputaran kas adalah kali per tahun (periode akuntansi). Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas, sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba dan sebaliknya, tingkat perputaran kas yang rendah menyebabkan perusahaan kurang bisa memaksimalkan laba.

2.1.4 Perputaran Aset Tetap

2.1.4.1 Pengertian Aset Tetap

Aset pada perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tetap dan pada umumnya aset tetap merupakan kategori yang jumlahnya cukup material dibanding aset lainnya yang dimiliki perusahaan. Pengertian aset tetap antara lain:

- 1) Aset tetap adalah aset berwujud dalam bentuk siap pakai atau yang dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan (Syahyunan, 2013 : 28).
- 2) Aset tetap merupakan harta kekayaan perusahaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual kembali (Jumingan, 2006: 19).

Menurut Jumingan (2006 : 122), aset tetap dapat dibagi atas beberapa kategori, antara lain:

a) Tanah (*land*)

Tanah yang dimiliki dan dipergunakan dalam operasi perusahaan.

b) Bangunan atau gedung (*building*)

Bangunan yang dimiliki dan dipergunakan dalam aktivitas perusahaan. Perusahaan dapat memiliki hanya satu bangunan untuk berbagai aktivitas atau memiliki beberapa bangunan terpisah, misalnya untuk produksi sendiri, untuk penjualan barang sendiri, untuk kegiatan administrasi sendiri.

c) Mesin-mesin (*machinery*)

Mesin-mesin dan alat perlengkapannya yang dipergunakan dalam mengolah bahan dasar menjadi barang jadi (proses pembuatan barang).

d) Perabot dan peralatan kantor (*office furniture and fixture*)

Kursi, meja, bangku, dan komputer yang diperlukan dalam operasi

umum perusahaan. Perabot dan peralatan ini tidak secara langsung dipergunakan dalam rangka penjualan barang.

e) Perabot dan peralatan toko (*store furniture and fixture*)

Register kas, meja tempat membayar, alat ukur, rak barang, etalase, dan perabot serta peralatan lain yang digunakan dalam penjualan barang.

f) Alat pengangkutan (*delivery equipment*)

Semua alat atau kendaraan yang dimiliki dan dipergunakan untuk pengangkutan barang yang dibeli dan kemudian dijual seperti truk, traktor, pick up, gerobak dan lain-lain.

g) Sumber-sumber alam (*natural resources*)

Misalnya tambang batubara, hutan kayu, kebun buah-buahan. Manfaat ekonomi dalam aset tetap digunakan hanya sepanjang masa manfaat aset tersebut, jumlah aset yang tercatat secara kumulatif akan terus berkurang hingga habis masa manfaat aset tersebut, disebut penyusutan. Seluruh jenis aset tetap kecuali tanah akan mengalami penyusutan

Menurut Harrison, dkk (2012 : 412) terdapat tiga metode penyusutan utama:

- Garis lurus
- Unit produksi
- Saldo menurun ganda metode penyusutan dipercepat

Metode-metode tersebut mengalokasikan jumlah penyusutan yang berbeda ke setiap periode. Akan tetapi, semua metode itu menghasilkan jumlah total penyusutan yang sama, yaitu jumlah aset yang dapat disusutkan selama umur aset.

2.1.4.2 Pengertian Perputaran Aset Tetap

Menurut Kasmir (2008 : 184) menjelaskan bahwa “Perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aset tetap sepenuhnya atau belum”

Menurut Harahap (2013 : 309) menjelaskan bahwa “Rasio perputaran aset tetap menunjukkan berapa kali nilai aset berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aset tetap menciptakan penjualan tinggi”. Dengan melihat rasio ini kita bisa menilai efektivitas penggunaan aset tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin efektif pengelolaan aset tetap yang dilakukan manajemen perusahaan.

2.1.4.3 Perhitungan Perputaran Aset Tetap

Menurut Kasmir (2008 : 184), secara matematis perputaran aset tetap dapat dihitung melalui rumus

Perputaran Aset Tetap	=	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}}$
-----------------------	---	---

Rumus diatas untuk menghitung tingkat perputaran aset tetap, dimana satuan perputaran aset tetap adalah kali per tahun (periode akuntansi). Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aset tetap menciptakan penjualan tinggi. Semakin tinggi rasio ini semakin efektif pengelolaan aset tetap yang dimiliki perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian berkaitan dengan pengaruh variabel perputaran kas dan variabel perputaran aset tetap terhadap ROA sudah pernah dilakukan. Penelitian tersebut dan perbedaannya dengan penelitian penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Penulis
1	Yuni Febrianty (2017)	Pengaruh perputaran kas, perputaran aset tetap dan perputaran modal kerja terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2016	1. Secara parsial perputaran kas dan aset tetap berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap (ROA) sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA 2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran aset tetap, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan	1. Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan aset tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA). 2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

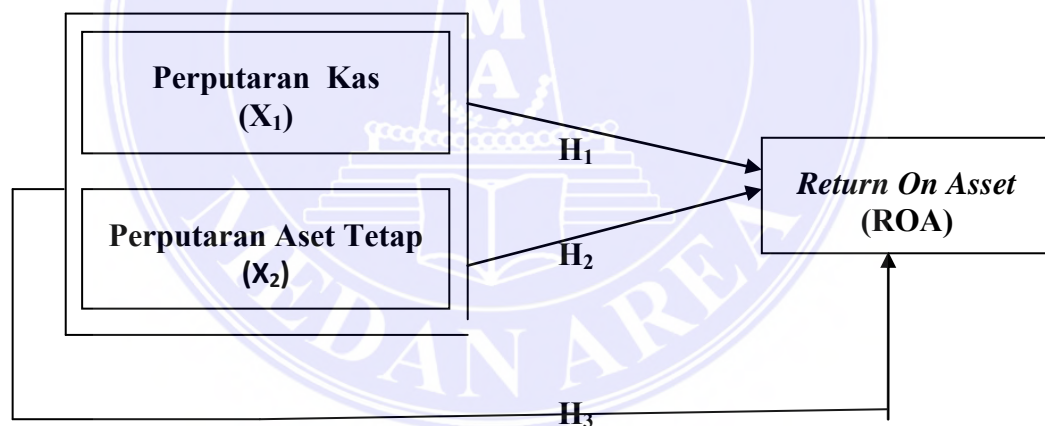
			terhadap ROA	
2	Merin Widasari (2011)	Pengaruh tingkat perputaran kas, Perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2014	1. Secara parsial Perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Secara Simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	1. Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan aset tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA). 2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
3	Bangun (2012)	Pengaruh perputaran modal kerja, aset tetap dan total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	1. Secara parsial Perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Secara Simultan perputaran kas,	1. Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan aset tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA). 2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

			perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	
--	--	--	---	--

Sumber: Hasil Olahan Penelitian(2019)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Pengaruh Antar variabel

2.4.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Asset (ROA)*

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin efisien tingkat penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan dan semakin tinggi

pula pendapatan yang diterima perusahaan melalui penjualan. Semakin tinggi penjualan maka akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Merin (2011) “Menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap *return on asset*, artinya semakin Perputaran Kas tinggi nilai perputaran kas maka akan semakin tinggi pula nilai *return on asset* suatu perusahaan”.

2.4.2. Pengaruh Perputaran Aset Tetap terhadap *Return On Asset (ROA)*

Perputaran aset tetap diukur dengan membandingkan penjualan terhadap total aset tetap yang dimiliki perusahaan. “Semakin tinggi nilai perputaran aset tetap maka semakin baik. Artinya kemampuan aset tetap menciptakan penjualan tinggi” (Harahap, 2013 : 309). “Semakin tinggi tingkat penjualan maka akan semakin memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2012) “Menunjukkan bahwa perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap *return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi nilai perputaran aset tetap maka akan semakin tinggi pula nilai *return on asset* suatu perusahaan”.

2.4.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap terhadap *Return On Asset (ROA)* Secara Simultan.

Tingkat perputaran kas dan perputaran aset tetap akan selalu mempengaruhi jumlah penjualan yang dihasilkan, pada saat perputaran mengalami peningkatan maka akan memberikan peningkatan terhadap *return on asset (ROA)*.

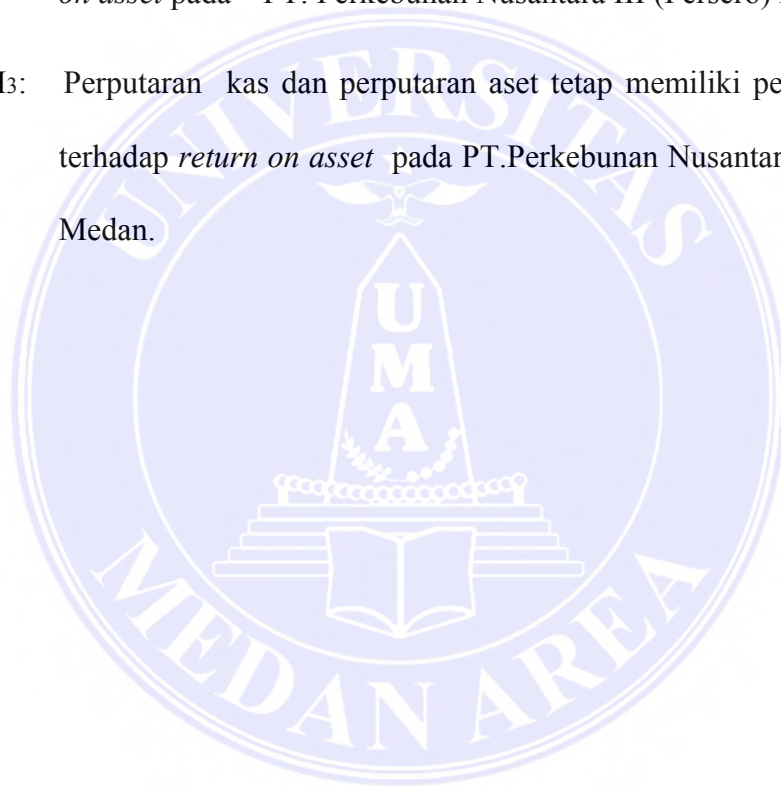
2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

H2: Perputaran aset tetap memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

H3: Perputaran kas dan perputaran aset tetap memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2012 : 56), “Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian ini menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran aset tetap terhadap *return on asset* (ROA).

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan Lokasi Jl. Sei Batang Hari No. 2 Medan Sunggal , Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Tahap Penelitian	2018		2019						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Sep
1	Pengajuan Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Pengolahan Data									
7	Seminar Hasil									
8	Sidang Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, 115) “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012, 73), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2013-2017, berupa kas, aset tetap, dan rasio return on asset (ROA).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable penelitian ini peneliti memberikan defenisi secara jelas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Return On Asset (ROA) (Y)	Return on asset (ROA) atau rasio untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam	$Roa = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ <p>Oleh: Sudana(2011:22)</p>	Rasio

	mengembalikan keuntungan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan tingkat penjualan dan pendapatan investasi Oleh: Sudana(2011:22)		
Perputaran Kas (X ₁)	Perputaran kas digunakan untuk mengukur kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Oleh:Sjahrial (2007:117)	$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$ Oleh:Sjahrial(2007:117)	Rasio
Perputaran Aset Tetap (X ₂)	Perputaran aset tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam suatu periode. Oleh: Kasmir(2008:184)	$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Tetap Total Aset Tetap}}$ Oleh: Kasmir(2008:184)	Rasio

3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu diambil dalam bentuk angka-angka berupa laporan keuangan dan rasio keuangan yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara berupa laporan keuangan bulanan periode 2013-2017 yang diambil langsung dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 21. Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deksriptif kemudian pengujian asumsi klasik kemudian regresi linear berganda dan diakhiri uji hipotesis.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, multikolinieritas, gejala heterokedastisitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas

“Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri” (Situmorang, dkk, 2008 : 55). Ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam menguji normalitas, yaitu pendekatan histogram, pendekatan grafik dan pendekatan Kolmogorov-

Smirnov. Pada grafik histogram terlihat bahwa variabel berdistribusi normal hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, PP plot akan membentuk plot antara nilai-nilai teoritis (sumbu x) melawan nilai-nilai yang didapat dari sampel (sumbu y). Apabila plot dari keduanya berbentuk linier, maka hal ini merupakan indikasi bahwa residual menyebar normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel independen. “Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas” (Priyatno, 2009 : 59). Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dapat dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana variabel tersebut sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka terjadi homoskedastisitas jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2009 : 60), cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik

pada *scatterplots* regresi”. Analisis pada gambar *scatterplots* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar angka nol.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan variabel pengganggu pada periode $t-1$ (satu periode sebelumnya). Menurut Priyatno (2009 : 61), “Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu”. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan dengan adanya autokorelasi yaitu varian sampel tidak menggambarkan varian populasinya.

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets* (ROA)

X_1 = Peputaran Kas

X_2 = Peputaran Aset Tetap

a = Intercept, konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien

e = Error

Besarnya konstanta tercermin dalam “a”, dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan $b_{1,2}$. Sementara itu kedua variabel bebas dijelaskan pada X_1 dan X_2 . Sementara itu variabel terikatnya yaitu *Return On Assets* (ROA) tercermin dari Y . dan besarnya bias yang mungkin terjadi dalam penelitian ini tercermin dari nilai “e”.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Dengan tingkat signifikan (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 (hipotesis H_1, H_2) diterima.
2. jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 (hipotesis H_1, H_2) ditolak.

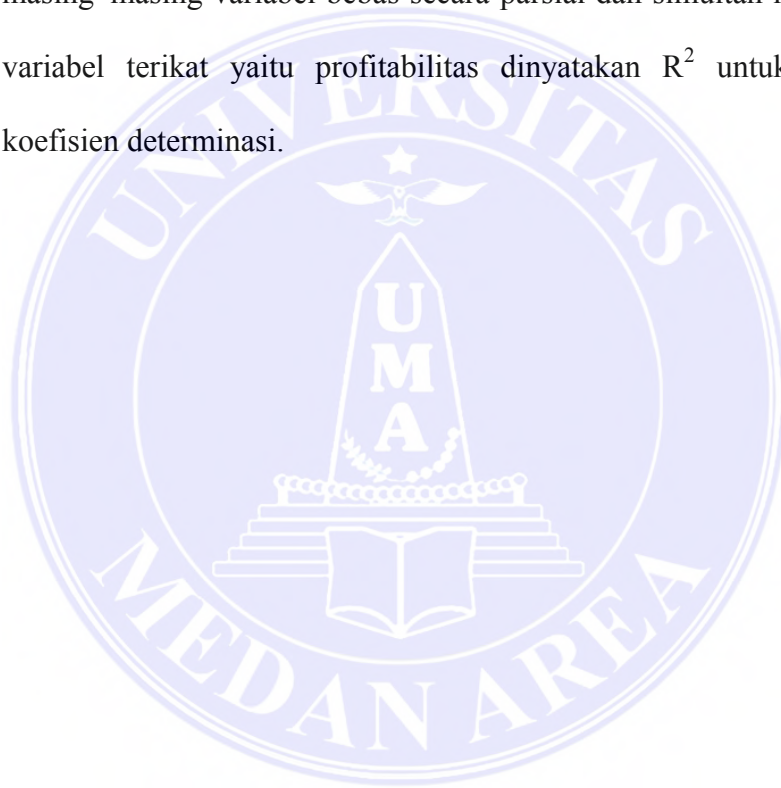
b. Uji Signifikansi Simultan (F-test)

1. Bila nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 diterima artinya berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Apabila nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_3 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel–variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing–masing variabel bebas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu profitabilitas dinyatakan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pengendalian kas dengan penagihan piutang yang tepat dan biaya operasi modal kerja untuk pengelolaan bahan baku, guna menghasilkan pendapatan menjadi kas kembali dan perusahaan telah menggunakan kas dengan efektif sehingga tidak ada kas yang mengganggu maka dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Sehingga perputaran kas menjadi cepat dan dapat meningkatkan nilai *return on asset*.
2. Perputaran aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa aset tetap perusahaan telah memadai dan cukup serta dikelola secara efisien sehingga dapat mengurangi biaya operasi dan waktu produksi maka akan mempercepat pengelolaan pesediaan barang sehingga perputaran aset tetap meningkat dan mempertinggi jumlah laba yang diperoleh, maka akan meningkatkan nilai *return on asset*.
3. Perputaran kas dan perputaran aset tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III

(Persero) Medan. Hal ini dikarenakan pada saat perputaran kas meningkat dan perputaran aset tetap meningkat maka nilai *return on asset* juga meningkat.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi perusahaan.

Diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya dengan lebih mengatur dan memperhatikan lagi sirkulasi kas masuk dan kas keluar yang digunakan untuk pembelian bahan baku. Sehingga pengelolaan kas menjadi efektif dan penggunaan aset tetap yang memadai sehingga perusahaan dapat memanfaatkan aset tetap sepenuhnya secara efisien serta lebih memperhatikan biaya reparasi dan pemeliharaan aset agar aset dapat beroperasi dengan optimal, maka akan dapat lebih cepat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti mengenai perputaran kas dan perputaran aset tetap terhadap *return on asset*. Menyarankan untuk penelitian lebih lanjut mengenai *return on asset*, sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang diprediksikan berpengaruh terhadap *return on asset* dan diharapkan untuk menggunakan sampel dari perusahaan bidang lain dan memperluas periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Yudhistira Permana, 2012. “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Aset Tetap, dan Total Aset terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia”, *skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Brighan dan Houston.2010, Dasar – Dasar Manajemen keuangan Buku I(Edisi 11), jakarta : Salemba Empat.
- Febrianty, yuni, 2017. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2016”, *skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam, 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS , Edisi 4, Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, sofyan Syafri, 2013. *Analisis kritis Atas Laporan keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harisson Jr.dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan*, Jilid I, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007,*Standar Akuntansi keuangan*, Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan, 2006. *Analisis laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2008. *Analisis laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir dan Jakfar, 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Widasari, merin, 2016. “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputara Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014”, *skripsi*, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, Kediri
- Munawir,2009.*Analisis laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty
- Priyanto, Duwi, 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Gava Media, Yogyakarta
- Rahmadiani, 2011. “ Pengaruh Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Program SPSS Efek Indonesia “ , *Skripsi*, Universitas Sumatera utara, Medan.

Siregar, Syofian, 2015. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, Edisi Pertama, Prenadamedia group, Jakarta.

Sucipto2003. *Penilaian Kinerja keuangan*, 1-12 Medan: USU Digital Library.

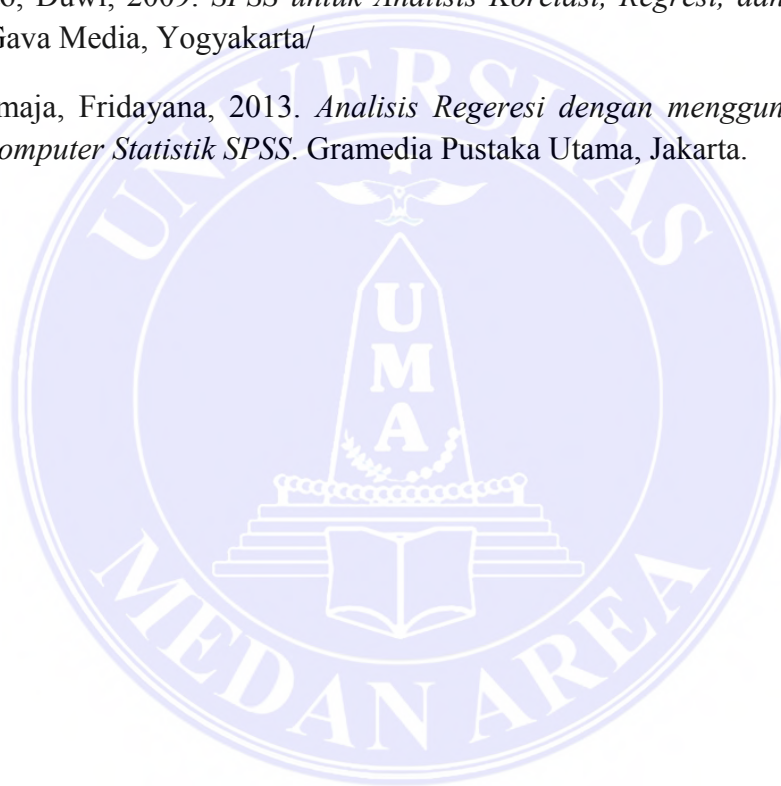
Sudana, I Made 2011. *Manajemen keuangan perusahaan Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta.

Sjahrial, Dermawan, 2007. *Pengantar Manajemen keuangan* , Edisi 2, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Syahyunan, 2013. *Manajemen Keuangan – perencanaan, Analisi dan pengendalian Keuanagan*, USU Press, Medan.

Priyanto, Duwi, 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Gava Media, Yogyakarta/

Yudiatmaja, Fridayana, 2013. *Analisis Regeresi dengan menggunakan Aplikasi komputer Statistik SPSS*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



Handwritten signature or initials at the top right of the page.

(2013)

PT PERKEBUNIAN NUSANTARA (PERSERO) MEDAN DAN DATIM
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER : 31 JANUARI 2013

A S E T	Per 31 - 01 - 2013		Per 31 - 12 - 2012		Salah	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 31 - 01 - 2013		Per 31 - 12 - 2012		Salah
	Per 31 - 01 - 2013	Per 31 - 12 - 2012	Per 31 - 01 - 2013	Per 31 - 12 - 2012			Per 31 - 01 - 2013	Per 31 - 12 - 2012			
ASET LANCAR						LIABILITAS DAN EKUITAS					
Kas dan setara kas	1.472.200.000	706.607.999	763.360.301			LIABILITAS JANGKA PENDEK					
R a e						Utang					
B a n k	1.031.692.063.312	1.186.202.611.644	(194.510.528.302)			Utang	740.794.263.210	706.381.629.085	4.412.034.145		
Deposito berjangka	890.690.000.000	590.690.000.000	300.000.000.000			Utang	93.674.761.180	78.577.607.231	15.296.923.929		
Jumlah kas dan setara kas	1.913.644.284.272	1.767.591.449.243	148.262.834.000			Utang lain-lain	149.485.307.799	110.534.050.646	38.931.257.153		
Investasi jangka pendek	-	-	-			Utang muka penjualan	365.000.000.000	365.000.000.000	72.229.639.237		
Piutang						Jangka panjang (lain tempo)	87.539.693.114	15.310.053.877	26.764.501.001		
Miligo - Netto	72.397.135.820	71.751.720.037	645.415.791			Biaya masih harus dibayar	478.628.270.368	441.858.769.367	17.012.947		
Lain-lain	28.740.438.875	28.974.356.740	116.672.375			Tanah dan Jasa Produksi	51.088.721.646	51.071.708.899	13.325.230.532		
Pegawai	6.530.681.865	6.415.008.490	3.240.593.274			Pajak (PPH, Badan/PPN)	29.415.670.321	16.090.449.786	180.981.898.944		
Utang muka berjangka / kreditur	3.564.018.034	323.424.790	19.540.951.735			Bunga	1.085.606.687.818	1.804.624.750.874	-		
Pajak dibayar dimuka	196.968.723.454	137.327.771.716	23.308.716.313			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	274.651.237.485	446.417.674.127	11.464.745.482		
Jumlah piutang	268.100.998.056	244.792.281.703	23.308.716.313			LIABILITAS JANGKA PANJANG	459.882.419.580	2.282.866.348.344	240.108.638		
Perediaan						Utang lain-lain pihak berelasi	23.187.540.323	23.187.540.323	58.118.334		
Hand produced	185.046.971.140	180.705.603.169	24.291.407.971			Utang Pemerintah R I (TCTCP)	598.877.150.001	598.819.031.667	11.770.972.434		
Bahan baku dan perlengkapan	130.412.752.086	142.644.351.892	(3.131.598.066)			Utang Medium Term Notes (MTN)	3.630.712.805.380	3.627.841.832.946	192.762.661.378		
Biaya dibayar dimuka	324.459.723.228	303.298.895.041	21.159.926.165			Jumlah Liabilitas	5.628.319.493.198	5.632.966.631.820	-		
Jumlah Aset Lancar	2.537.476.001.871	2.135.738.251.857	201.737.750.014			E R P U I T A B					
Modal dasar						Modal dasar	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	27.508.643.594		
Modal belum ditempatkan						Modal belum ditempatkan	(10.801.890.000.000)	(10.801.890.000.000)	-		
Modal yang ditempatkan dan disetor						Modal yang ditempatkan dan disetor	3.298.110.000.000	3.298.110.000.000	-		
Reservasi						Cadangan Umum	629.622.000.061	629.622.000.061	-		
Aset Tetap						Sedikit banyak pendanaan secara aset Perusahaan	263.408.971	263.408.971	-		
Nilai perolehan	8.578.812.195.144	8.538.883.463.064	38.828.695.480			Sedikit nilai transaksi antar entitas yang dimiliki	(23.158.388.652)	(23.158.388.652)	-		
Akumulasi penyusutan	(1.539.725.225.271)	(1.508.402.442.710)	(25.322.782.561)			Sedikit laba belum distributed pengurusananya	845.245.249.589	845.245.249.589	-		
Nilai Buku	7.043.086.969.873	7.028.481.020.354	14.605.912.919			Sedikit laba tahun berjalan	27.508.643.594	-	27.508.643.594		
Aset dalam Penyusutan						Jumlah Ekuitas	4.777.590.913.583	4.750.062.269.989	27.508.643.594		
Non Terminus											
Jumlah aset dalam penyusutan	188.789.604.686	190.173.488.918	(11.383.885.232)								
	188.789.604.686	190.173.488.918	(11.383.885.232)								
Aseset Lain-lain :											
Biaya ditangguhkan	1.524.362.787	1.528.368.895	(4.006.908)								
Aseset non produktif netto	36.920	36.832	88								
HOLNHCSD/SD - Netto	30.141.928.887	30.676.524.677	(534.595.789)								
Pembelian	19.796.548.420	18.319.533.829	1.477.014.591								
Penjualan barang Incasur	682.771.180	996.973.359	(4.202.199)								
Utang muka - jumlah	239.758.739.074	235.381.242.607	4.387.496.467								
Aseset KSGO	252.204.387.258	346.902.679.999	5.301.707.259								
Jumlah aset lain-lain	7.085.434.404.910	7.848.910.649.952	18.523.754.955								
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.402.910.408.781	10.182.648.901.809	220.261.506.972								
Jumlah Aset	10.402.910.408.781	10.182.648.901.809	220.261.506.972								
	10.402.910.408.781	10.182.648.901.809	220.261.506.972								



PT. MEDIAN AREA
JALAN KEMUNING
KAWASAN INDUSTRI
KEMUNING, KOTA SURABAYA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017		31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET							
Aset Lancar	2.007.291.000	2.862.286.000	1.890.923.000		652.930.879.739	726.307.929.088	(182.187.940.000)
Tunai	1.083.220.462.878	1.188.222.611.944	(102.904.127.000)	Lain-lain	76.840.212.406	78.377.637.231	682.071.263
Demang jangka	580.690.000.000	580.690.000.000	-	Utang muka penjualan	62.932.648.462	110.504.050.646	(27.601.462.194)
Jumlah aset lancar	1.663.909.225.378	1.769.512.611.944	(102.904.127.000)	Jangka panjang piutang lempo	355.000.000.000	355.000.000.000	-
Investasi jangka pendek	-	-	-	Biaya masih harus dibayar	97.858.804.457	15.310.053.877	82.548.750.880
Piutang	-	-	-	Tanah dan Jasa Produksi	512.584.534.368	441.858.769.387	70.725.785.001
Prinsipal	71.208.513.499	71.251.720.037	(453.208.539)	Pajak (PPH Badan/PPN)	50.671.135.808	51.071.708.699	(400.573.081)
Lain-lain	28.430.190.883	28.974.356.740	(844.165.857)	Bunga	45.715.550.610	16.090.449.789	29.825.100.821
Reputasi	5.841.644.823	6.415.008.490	(573.363.667)	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.777.433.885.930	1.804.624.798.874	(27.190.937.944)
Utang muka perusahaan / kontraktor	3.508.591.045	323.424.780	3.185.166.265	LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-	-
Pajak (dibayar dimuka)	170.502.895.081	137.327.771.719	42.175.123.335	Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	-
Jumlah piutang	288.591.835.200	244.792.291.740	43.789.553.557	Liabilitas pajak tangguhan	274.651.237.485	274.651.237.485	18.882.595.500
Perumahan	-	-	-	Liabilitas imbalan kerja	487.100.269.627	448.417.674.127	248.108.338
Pajak piutang	204.125.512.052	180.755.971.109	44.420.008.883	Utang Bank	2.283.114.457.982	2.283.886.349.344	-
Hutang atau piutang	123.101.581.300	142.544.751.882	(19.443.170.582)	Utang Perumahan RI (TCPP)	23.187.540.323	23.187.540.323	-
Utang dibayar dimuka	328.287.073.152	325.298.655.081	24.987.218.091	Utang Medium Term Notes (MTN)	598.877.150.001	598.877.150.001	28.118.116
Jumlah aset lancar	2.325.900.686.560	2.325.738.251.807	(9.837.485.307)	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.646.930.655.418	3.627.641.832.946	18.388.871.112
ASET TIDAK LANCAR				Jumlah Liabilitas	5.424.364.541.348	5.432.266.631.820	(8.202.110.872)
Perutang lain-lain pihak berelasi	29.757.291.000	29.758.326.829	985.171	E K U I T A S	18.100.000.000.000	18.100.000.000.000	-
Penyerahan	251.148.787.160	251.897.167.254	(450.380.094)	Modal tetap	(9.801.890.000.000)	(9.801.890.000.000)	-
Aset Tetap	-	-	-	Modal yang ditempatkan	3.298.110.000.000	3.298.110.000.000	-
Nilai perolehan	6.021.922.518.486	6.536.883.459.864	65.039.048.822	Modal yang ditempatkan dari aset	629.622.000.081	629.622.000.081	-
Akumulasi penyusutan	(1.556.983.031.330)	(1.508.402.442.710)	(48.580.588.620)	Cadangan Utang	263.408.971	263.408.971	-
Nilai Buku	7.064.939.487.156	7.028.481.029.954	36.458.460.202	Saldo bawaan perubahan ekuitas anak Perusahaan	(23.158.388.852)	(23.158.388.852)	-
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	Saldo laba tahun berjalan	845.245.249.589	845.245.249.589	-
Non tanaman	187.838.829.053	180.173.489.916	(2.536.640.863)	Jumlah Ekuitas	4.793.140.238.622	4.750.082.269.689	43.057.968.633
Jumlah aset dalam penyelesaian	187.838.829.053	180.173.489.916	(2.536.640.863)				
Aset Lain-lain	-	-	-				
Biaya ditempatkan	1.520.358.878	1.528.368.696	16.011.817				
Aset lain-lain	779.684.313	36.838	779.647.481				
Modal yang ditempatkan	69.663.812.266	69.976.324.877	(1.070.812.608)				
Perumahan	20.100.403.562	19.319.533.829	1.810.869.733				
Perumahan lainnya	23.164.577	23.164.577	-				
Saldo laba tahun berjalan	6.208.986	344.973.309	(8.404.324)				
Saldo laba	45.015.918.417	45.761.742.597	8.834.975.880				
Jumlah aset lain-lain	24.123.599.051	24.862.679.899	11.221.019.062				
Jumlah aset tidak lancar	1.891.634.090.420	1.848.813.848.862	44.855.445.438				
Jumlah ASET	10.217.534.759.870	10.182.648.961.809	34.655.828.161	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.217.534.759.870	10.182.648.961.809	34.655.828.161

PT PERKELOMPOKAN USAHAKARYA III (PERSERO) MEDAN DAN KSO
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 MARET 2013

LIABILITAS DAN EKUITAS

	2012	2011	2010	2009
ASET				
ASSET LIQUID				
Kas	2.105.218.404	728.129.596	2.398.541.902	1.041.382.959
BANK	192.411.424.558	1.186.202.611.644	1.393.761.189.865	1.393.761.189.865
Debitur jangka panjang	525.700.000.000	495.700.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	1.823.218.744.962	1.771.911.448.240	3.411.304.701.167	2.485.144.949
Investasi jangka pendek				
Piutang	68.843.268.807	71.751.720.037	12.908.420.230	12.908.420.230
Niaga - Media	43.299.748.858	45.305.042.590	12.008.303.732	12.008.303.732
Lain-lain	10.424.342.172	6.415.009.450	4.035.333.867	4.035.333.867
Pegawai	4.806.215.226	323.424.762	4.482.850.866	4.482.850.866
Utang muka lewanlar / koranator	178.574.287.806	108.228.945.720	70.285.942.188	70.285.942.188
Pajak dibayar dimuka	305.079.494.099	232.154.057.587	73.824.642.472	73.824.642.472
Jumlah piutang	395.079.494.099	232.154.057.587	73.824.642.472	73.824.642.472
Persediaan				
Hasil produksi	204.228.520.833	161.225.561.210	40.102.929.523	40.102.929.523
Bahan baku dan perlengkapan	78.043.010.902	142.458.844.759	164.395.843.267	164.395.843.267
	282.401.531.735	303.684.405.969	304.503.883.844	304.503.883.844
Biaya dibayar dimuka	78.503.405.874	17.094.814.470	82.188.691.404	82.188.691.404
Jumlah aset lancar	3.100.057.175.741	2.324.765.720.989	1.226.686.555.149	1.226.686.555.149
ASSET TIDAK LANCAR				
Piutang jangka panjang	35.285.388.304	38.202.877.385	2.388.975	2.388.975
Penyertaan	210.154.217.149	197.761.228.677	12.393.089.472	12.393.089.472
Asset Tetap				
Nilai perolehan	8.786.210.665.462	6.645.579.571.560	139.630.893.502	139.630.893.502
Akumulasi penyusutan	(1.582.268.290.282)	(1.508.402.442.710)	(73.883.847.572)	(73.883.847.572)
Nilai Buku	7.203.942.375.180	5.137.177.128.850	65.747.045.930	65.747.045.930
Asset dalam penyelesaian				
Non baran	153.377.218.633	180.748.356.157	17.371.137.524	17.371.137.524
Jumlah aset dalam penyelesaian	153.377.218.633	180.748.356.157	17.371.137.524	17.371.137.524
Asset Lain-lain				
Biaya dalam-gubukan	42.833.184	94.850.928	112.017.725	112.017.725
Asset non produktif	1.072.508.707	26.777	1.072.489.930	1,072,489,930
HQU/HG/BSO - media	60.385.226.963	81.899.694.708	(1.511.467.745)	(1.511,467,745)
Pembelian	30.824.204.889	16.475.431.032	2.048.853.837	2,048,853,837
Perolehan barang/kecukupan	651.048.089	608.978.249	(75.525.270)	(75,525,270)
Utang muka, jumlah	242.835.807.471	225.527.838.984	18.390.868.565	18,390,868,565
Ases KSO	346.134.787.383	327.941.623.771	18.182.911.632	18,182,911,632
Jumlah aset lain-lain	1.940.578.214.709	1.693.891.916.844	88.984.257.865	88,984,257,865
Jumlah aset Tidak Lancar	10.048.973.390.450	10.186.657.641.733	1137.684.257.283	1,137,684,257,283
JUMLAH ASSET				
	10.048.973.390.450	10.186.657.641.733	1137.684.257.283	1,137,684,257,283
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang	234.053.297.000	23.537.651.045	23.537.651.045	23,537,651,045
Utang sewa pembiayaan	108.608.058.456	11.672.540.671	11.672.540.671	11,672,540,671
Lain-lain	90.853.550.411	102.359.640.747	102.359.640.747	102,359,640,747
Utang muka penjualan	249.749.848.083	315.898.849.083	315.898.849.083	315,898,849,083
Jangka panjang jatuh tempo	108.262.526.670	18.705.728.801	18.705.728.801	18,705,728,801
Biaya mesin baru dibayar	517.187.272.367	441.858.769.367	441.858.769.367	441,858,769,367
Tanah dan Jasa Produksi	51.430.529.994	42.086.221.539	42.086.221.539	42,086,221,539
Pajak (PPh Badan/PPh)	5.021.707.960	3.210.520.833	3.210.520.833	3,210,520,833
Bunga	1.509.554.332.186	1.716.105.719.572	1.716.105.719.572	1,716,105,719,572
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.509.554.332.186	1.716.105.719.572	1.716.105.719.572	1,716,105,719,572
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	78.988.778.255	78.988.778.255	78.988.778.255	78,988,778,255
Liabilitas pajak tangguhan	275.733.487.383	275.733.487.383	275.733.487.383	275,733,487,383
Liabilitas imbalan kerja	448.363.020.673	441.468.885.247	441.468.885.247	441,468,885,247
Utang Bank	2.666.483.456.848	2.666.545.245.210	2.666.545.245.210	2,666,545,245,210
Utang Pemerintah (LITCPR)	254.071.974.817	23.187.540.323	23.187.540.323	23,187,540,323
Utang Medium Term Notes (MTN)	3.722.252.517.976	24.211.755.483	24.211.755.483	24,211,755,483
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.231.806.960.182	5.440.345.575.583	5.440.345.575.583	5,440,345,575,583
E K U I T A S				
Modal dasar	12.100.000.000.000	12.100.000.000.000	12.100.000.000.000	12,100,000,000,000
Modal belum ditempatkan	(8.778.702.459.677)	(8.778.702.459.677)	(8.778.702.459.677)	(8,778,702,459,677)
Modal yang ditempatkan dan diukur	3.321.297.540.323	3.321.297.540.323	3.321.297.540.323	3,321,297,540,323
Cadangan Umum	629.622.000.081	629.622.000.081	629.622.000.081	629,622,000,081
Komponen ekuitas lainnya	(25.916.679.561)	(25.916.679.561)	(25.916.679.561)	(25,916,679,561)
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	824.456.751.630	824.456.751.630	824.456.751.630	824,456,751,630
Saldo laba tahun berjalan	67.666.827.816	67.666.827.816	67.666.827.816	67,666,827,816
Jumlah Ekuitas	4.817.166.440.298	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4,726,312,072,150
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
	10.048.973.390.450	10.186.657.641.733	1137.684.257.283	1,137,684,257,283

	2012	2011	2010	2009	2008
ASET LANCAR					
Kas	3.008.705.960	708.837.839	2.889.867.761		
Ban	174.322.042.596	1.188.202.811.644	(411.280.569.040)		
Deposito Deposita	604.700.000.000	456.700.000.000	50.000.000.000		
Samban - kas dari asuransi kas	1.419.330.747.045	1.773.611.449.243	(358.280.701.287)		
Investasi jangka pendek	-	-	-		
Pinjaman	68.844.397.951	71.751.720.037	(2.887.322.086)		
Utang - Meko	42.055.858.695	45.335.032.590	(2.649.180.695)		
Lain-lain	9.895.579.551	6.415.008.480	3.270.571.061		
Pegawai	2.882.733.723	323.424.790	2.478.208.983		
Utang masa ewalanur / kontraktor	202.492.837.063	108.328.845.720	84.071.791.243		
Pajak dibayar dimuka	326.438.208.983	232.154.051.587	94.265.155.386		
Jumlah piutang	-	-	-		
Perusahaan	211.077.388.102	161.236.561.510	49.761.604.792		
Hasil produksi	54.311.540.812	142.459.854.268	(47.548.313.357)		
Dewan daku dan pelanggan	305.528.907.014	303.665.415.570	1.833.481.435		
Utang abayar dimuka	68.742.311.203	17.304.814.470	49.078.498.831		
Jumlah aset lancar	2.112.942.173.246	2.320.768.730.808	(213.223.257.643)		
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang jangka panjang berwujud	33.521.386.488	36.262.977.299	(2.741.580.901)		
Penyertaan	210.412.479.073	197.761.228.077	12.651.250.396		
Aset Tetap	8.843.289.265.346	8.858.083.357.360	185.205.897.996		
Nilai perolehan	(1.820.167.377.006)	(1.820.905.828.500)	(89.261.548.506)		
Akumulasi penyusutan	7.223.121.878.340	7.137.177.528.850	85.944.348.490		
Nilai Buku	-	-	-		
Aset dalam Penyelidikan	189.152.653.632	180.748.356.157	8.424.297.475		
Non berwujud	189.152.653.632	180.748.356.157	8.424.297.475		
Jumlah aset dalam penyelesaian	-	-	-		
Aset Lain-lain	38.827.276	54.850.508	(16.023.633)		
Biaya ditangguhkan	202.989.599	38.777	292.855.222		
Aset non produktif ratio	79.657.871.072	81.896.894.708	(1.938.623.636)		
HG/HG&S/D - Netto	23.497.197.141	18.475.431.032	5.051.756.109		
Pembelian	946.845.093	986.973.559	(40.127.466)		
Utang masa - jaminan	245.448.674.232	228.527.838.986	22.920.835.246		
Aset M&O	354.232.285.613	387.941.626.771	26.310.468.942		
Jumlah aset lain-lain	7.990.460.703.146	7.869.891.916.844	130.568.786.302		
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	-		
JUMLAH ASET	10.104.002.876.392	10.185.637.547.733	(82.654.771.241)		
LIABILITAS JANGKA PENJANG					
Utang :					
Utang	124.290.627.842	695.428.298.686	(571.129.729.944)		
Utang sewa pembiayaan	23.837.851.045	20.697.951.045	10.860.537.759		
Lain-lain	89.053.078.597	71.672.540.971	21.613.608.768		
Utang masa penjualan	123.949.547.545	102.338.840.747	(68.260.000.000)		
Jangka panjang Jangka tempo	249.749.849.083	315.999.849.083	(68.260.000.000)		
Biaya masih harus dibayar	131.614.698.500	18.705.729.401	112.908.965.899		
Tanah dan Jasa Produksi	553.936.773.287	441.858.769.367	112.078.004.000		
Pajak (Ppn Badan/Prph)	53.088.500.087	42.056.221.539	11.032.278.528		
Bunga	21.247.883.884	3.210.520.833	18.032.363.053		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.570.277.806.432	1.719.109.779.572	(144.927.973.140)		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang sewa pembiayaan	79.988.778.255	79.988.778.255			
Liabilitas pajak tangguhan	275.733.487.383	275.733.487.383			
Liabilitas imbalan kerja	440.316.287.280	448.488.585.357	(8.162.598.071)		
Utang Bank	2.668.493.458.848	2.668.245.548.210	248.108.938		
Utang Pemenuhan R.I (ICPP)	254.675.874.817	23.187.540.303	(23.187.540.303)		
Utang Madium Term Notes (MTN)	3.716.205.884.583	3.745.235.756.011	(29.030.871.428)		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.285.483.891.015	5.460.345.575.583	(174.861.684.568)		
E K U I T A S					
Modal dasar	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000			
Modal Belum ditempatkan	(9.778.702.000.000)	(9.801.890.000.000)	23.188.000.000		
Modal yang ditempatkan dan disetor	3.321.298.000.000	3.298.110.000.000	23.188.000.000		
Cadangan Umum	629.621.540.404	629.622.000.081	(459.677)		
Komponen ekuitas lainnya	(25.916.679.561)	(25.916.679.561)			
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	824.496.751.630	824.496.751.630			
Saldo laba tahun berjalan	68.019.572.904	824.496.751.630	69.019.572.904		
Jumlah Ekuitas	4.817.519.185.377	4.726.312.072.150	91.207.113.227		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.104.002.876.392	10.185.637.547.733	(82.654.771.241)		

PT PERKEBUNGAN NISANTARA II (PERSERO) MEDAN DAN UNIT KSO
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 MEI 2013
 LIABILITAS DAN EKUITAS

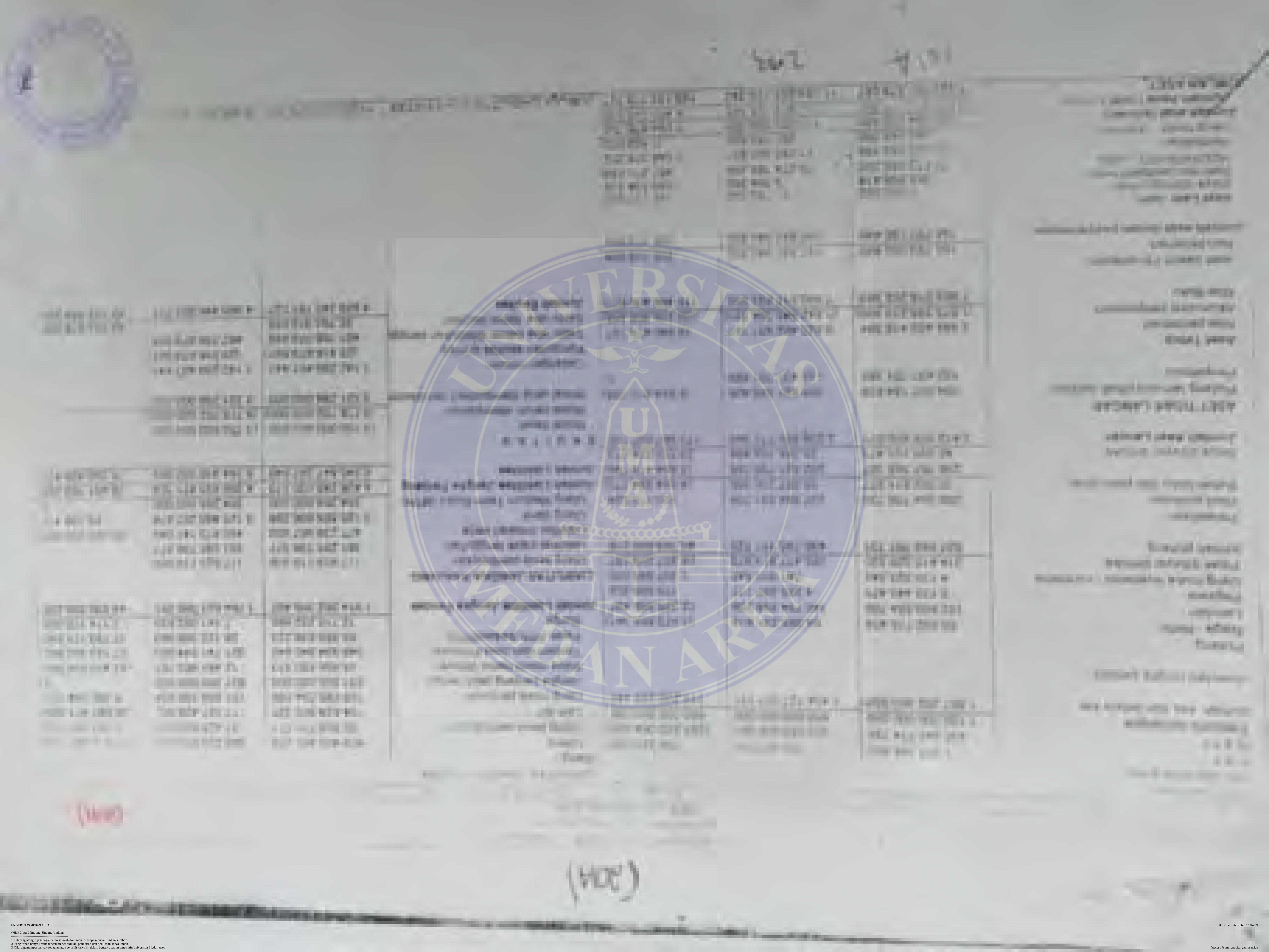
	31 Mei 2013	31 Mei 2012	31 Mei 2011	31 Mei 2010
ASSET TIDAK LANCAR				
Pulau (Mereka)	68.980.117.182	71.751.720.037	(2.761.602.685)	109.346.931.100
Lain-lain	49.125.442.883	46.226.052.550	(2.209.809.727)	123.752.794.146
Jumlah	118.105.560.065	117.977.772.587	(4.971.412.412)	233.100.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	223.703.784.221	108.328.845.720	116.374.918.501	182.428.994.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	347.272.778.862	232.154.051.597	118.118.728.265	197.828.994.000
Jumlah	570.976.563.083	340.482.897.317	234.493.646.766	380.258.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	215.424.113.332	163.265.581.310	54.189.650.032	131.100.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	124.851.848.510	142.412.854.285	(17.802.005.759)	149.728.994.000
Jumlah	340.275.961.842	305.678.435.595	36.387.644.273	280.829.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	79.252.535.625	12.104.814.470	62.085.921.185	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	1.511.052.487.928	2.026.189.750.899	(815.712.262.931)	1.900.000.000.000
Jumlah	1.590.305.023.553	2.038.294.565.369	(193.626.341.746)	2.000.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	33.522.987.109	36.262.977.248	(2.739.950.280)	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	210.136.898.269	197.781.226.677	12.376.369.582	100.000.000.000
Jumlah	243.664.885.378	234.044.203.925	9.643.419.292	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	8.668.887.916.583	8.658.092.267.140	231.604.569.233	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	(1.632.044.039.072)	(1.520.805.828.500)	(111.138.270.572)	100.000.000.000
Jumlah	7.036.843.877.511	7.137.286.438.640	120.466.298.661	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	172.026.848.184	160.748.356.157	11.281.482.027	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	172.026.848.184	160.748.356.157	11.281.482.027	100.000.000.000
Jumlah	344.053.696.368	321.496.712.314	22.562.964.054	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	342.603.716	36.777	242.616.933	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	70.450.980.498	61.690.664.708	(2.438.319.513)	100.000.000.000
Jumlah	70.793.684.214	61.727.441.485	(2.195.702.580)	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	329.368.954.448	220.827.838.866	37.818.947.482	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	241.056.680.624	327.841.835.711	33.152.784.853	100.000.000.000
Jumlah	570.425.635.072	548.669.674.577	70.971.732.335	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	8.548.431.259.613	10.188.657.647.733	(641.176.348.118)	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	8.548.431.259.613	10.188.657.647.733	(641.176.348.118)	100.000.000.000
Jumlah	17.096.862.519.226	20.377.315.295.466	(1.282.524.466.236)	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	342.603.716	36.777	242.616.933	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	70.450.980.498	61.690.664.708	(2.438.319.513)	100.000.000.000
Jumlah	70.793.684.214	61.727.441.485	(2.195.702.580)	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	329.368.954.448	220.827.838.866	37.818.947.482	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	241.056.680.624	327.841.835.711	33.152.784.853	100.000.000.000
Jumlah	570.425.635.072	548.669.674.577	70.971.732.335	200.000.000.000
ASSET LANCAR				
Piutang	8.548.431.259.613	10.188.657.647.733	(641.176.348.118)	100.000.000.000
Hutang Debitur dan/atau Pihak Lain	8.548.431.259.613	10.188.657.647.733	(641.176.348.118)	100.000.000.000
Jumlah	17.096.862.519.226	20.377.315.295.466	(1.282.524.466.236)	200.000.000.000
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang	364.082.375.287	75.068.873	73.833.789.441	108.988.986.044
Utang sewa pembiayaan	73.833.789.441	108.988.986.044	163.462.818.677	89.932.871.988
Utang lain-lain	108.988.986.044	163.462.818.677	89.932.871.988	34.014.997.312
Jumlah	246.749.849.083	108.988.986.044	163.462.818.677	108.988.986.044
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	1.309.177.054.546	78.996.778.255	275.733.487.383	442.471.579.088
Utang lain-lain	68.216.811.044	275.733.487.383	442.471.579.088	2.688.657.745.228
Jumlah	1.377.393.865.590	80.730.265.638	720.205.066.471	2.691.344.834.316
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	3.707.810.801.157	3.748.239.798.011	3.748.239.798.011	5.016.987.856.703
Utang lain-lain	5.016.987.856.703	3.748.239.798.011	3.748.239.798.011	13.100.000.000.000
Jumlah	8.724.798.657.860	7.496.479.596.022	7.496.479.596.022	18.116.987.856.703
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000
Utang lain-lain	(8.776.702.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)
Jumlah	4.323.298.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.157.299.481.447	628.622.000.081	(25.518.678.561)	1824.498.751
Utang lain-lain	(25.916.879.561)	624.498.751.630	75.812.662.026	75.812.662.026
Jumlah	4.131.382.601.886	1.253.120.751.711	49.293.983.465	1.899.311.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.528.493.443.912	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4.528.493.443.912
Utang lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	4.628.493.443.912	4.826.312.072.150	4.826.312.072.150	4.628.493.443.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000
Utang lain-lain	(8.776.702.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)
Jumlah	4.323.298.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.157.299.481.447	628.622.000.081	(25.518.678.561)	1824.498.751
Utang lain-lain	(25.916.879.561)	624.498.751.630	75.812.662.026	75.812.662.026
Jumlah	4.131.382.601.886	1.253.120.751.711	49.293.983.465	1.899.311.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.528.493.443.912	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4.528.493.443.912
Utang lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	4.628.493.443.912	4.826.312.072.150	4.826.312.072.150	4.628.493.443.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000
Utang lain-lain	(8.776.702.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)
Jumlah	4.323.298.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.157.299.481.447	628.622.000.081	(25.518.678.561)	1824.498.751
Utang lain-lain	(25.916.879.561)	624.498.751.630	75.812.662.026	75.812.662.026
Jumlah	4.131.382.601.886	1.253.120.751.711	49.293.983.465	1.899.311.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.528.493.443.912	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4.528.493.443.912
Utang lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	4.628.493.443.912	4.826.312.072.150	4.826.312.072.150	4.628.493.443.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000
Utang lain-lain	(8.776.702.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)
Jumlah	4.323.298.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.157.299.481.447	628.622.000.081	(25.518.678.561)	1824.498.751
Utang lain-lain	(25.916.879.561)	624.498.751.630	75.812.662.026	75.812.662.026
Jumlah	4.131.382.601.886	1.253.120.751.711	49.293.983.465	1.899.311.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.528.493.443.912	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4.528.493.443.912
Utang lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	4.628.493.443.912	4.826.312.072.150	4.826.312.072.150	4.628.493.443.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000
Utang lain-lain	(8.776.702.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)
Jumlah	4.323.298.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.157.299.481.447	628.622.000.081	(25.518.678.561)	1824.498.751
Utang lain-lain	(25.916.879.561)	624.498.751.630	75.812.662.026	75.812.662.026
Jumlah	4.131.382.601.886	1.253.120.751.711	49.293.983.465	1.899.311.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.528.493.443.912	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4.528.493.443.912
Utang lain-lain	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	4.628.493.443.912	4.826.312.072.150	4.826.312.072.150	4.628.493.443.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000
Utang lain-lain	(8.776.702.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)	(8.601.890.000.000)
Jumlah	4.323.298.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000	4.498.110.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.157.299.481.447	628.622.000.081	(25.518.678.561)	1824.498.751
Utang lain-lain	(25.916.879.561)	624.498.751.630	75.812.662.026	75.812.662.026
Jumlah	4.131.382.601.886	1.253.120.751.711	49.293.983.465	1.899.311.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan	4.528.493.443.912	4.726.312.072.150	4.726.312.072.150	4.528.493.443.912
Utang lain-lain	1			

PT PERKEBUNGAN NUSANTARA III (PERSERO) - MEDAN - DSM UNIT
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013

A S E T	Per 30 - 06 - 2013	Per 31 - 12 - 2012	Selisih	LIABILITAS DAN EKUITAS	Per 30 - 06 - 2013	Per 31 - 12 - 2012	Selisih
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas				Utang :			
K a s	1.779.284.050	708.837.599	1.070.446.451	Usaha	449.718.090.321	695.428.356.686	(245.712.266.365)
B a n k	313.500.442.093	1.186.202.611.644	(872.702.169.549)	Utang sewa pembiayaan	75.086.873	23.837.851.045	(23.762.754.172)
Deposito berjangka	351.700.000.000	586.700.000.000	(235.000.000.000)	Lain-lain	138.826.600.376	71.672.540.671	67.154.059.705
Jumlah kas dan setara kas	686.979.726.145	1.773.611.449.243	(1.086.631.723.098)	Uang muka penjualan	146.151.983.603	102.335.940.747	43.816.042.856
Investasi jangka pendek	-	-	-	Jangka panjang jatuh tempo	183.499.849.083	315.989.849.083	(132.500.000.000)
Piutang				Biaya masih harus dibayar	198.240.765.541	18.705.729.601	179.535.040.040
Niaga - Netto	66.556.317.590	71.751.720.037	(5.193.402.347)	Tarif dan Jasa Produksi	179.776.862.798	441.658.769.367	(262.081.906.569)
Lain-lain	137.087.391.189	45.335.052.560	81.752.338.579	Pajak (PPH Badan/PPN)	122.214.557.690	42.056.221.539	80.158.336.151
Pegawai	6.478.408.201	6.415.009.490	63.398.711	Bunga	4.269.598.110	3.210.520.833	1.059.077.277
Uang muka leveransir / kontraktor	1.764.552.367	323.434.780	1.441.127.547	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.422.771.406.495	1.715.105.779.572	(292.334.373.077)
Pajak dibayar dimuka	244.207.785.688	108.328.845.720	135.878.940.948	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah piutang	446.087.458.035	232.154.051.597	213.943.406.438	Utang sewa pembiayaan	67.650.983.544	78.986.778.255	(11.335.794.711)
Persediaan				Liabilitas pajak tangguhan	283.640.764.867	275.733.487.383	7.907.277.484
Hasil produksi	318.747.909.494	181.235.581.010	57.512.348.184	Liabilitas imbalan kerja	446.120.356.835	446.498.885.357	(348.528.522)
Bahan baku dan pelengkap	148.795.381.012	142.459.854.269	4.335.526.743	Utang Bank	2.666.842.033.604	2.666.245.348.210	596.885.394
Biaya dibayar dimuka	111.640.618.070	17.304.814.470	94.335.803.600	Utang Pemerintah R.I (TCPP)	-	23.167.540.323	(23.187.540.323)
Jumlah Aset Lancar	1.590.261.090.756	2.326.765.730.889	(736.504.640.133)	Utang Medium Term Notes (MTN)	254.768.482.013	254.617.756.463	150.725.530
				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.719.022.620.863	3.745.239.796.011	(26.217.175.148)
ASET TIDAK LANCAR				Jumlah Liabilitas	5.141.794.027.358	5.460.345.575.583	(318.551.548.225)
Piutang lain-lain pihak berelasi	33.523.026.505	36.262.977.389	(2.739.950.884)	E K U I T A S			
Penyertaan	204.048.130.970	197.761.228.677	6.286.902.293	Modal dasar	13.100.000.000.000	13.100.000.000.000	-
Aset Tetap				Modal belum ditempatkan	(9.778.702.000.000)	(9.801.890.000.000)	23.188.000.000
Nilai perolehan	8.969.886.362.030	8.658.083.357.350	311.783.004.680	Modal yang ditempatkan dan disetor	3.321.298.000.000	3.298.110.000.000	23.188.000.000
Akumulasi penyusutan	(1.881.529.613.027)	(1.520.905.828.500)	(140.623.784.527)	Cadangan Umum	1.157.299.461.447	629.622.000.081	527.677.461.366
Nilai Buku	7.308.336.749.003	7.137.177.528.850	171.159.220.153	Komponen ekuitas lainnya	(25.916.679.561)	(25.916.679.561)	-
Aset dalam Penyelesaian				Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	-	624.496.751.630	(624.496.751.630)
Non tanaman	199.091.637.266	160.748.356.157	38.343.481.109	Saldo laba tahun berjalan	110.515.289.108	-	110.515.289.108
Jumlah aset dalam penyelesaian	199.091.637.266	160.748.356.157	38.343.481.109	Jumlah Ekuitas	4.563.196.070.994	4.726.312.072.150	(163.116.001.156)
Aset Lain-lain :							
Biaya ditangguhkan	36.815.459	54.850.909	(24.035.450)				
Aset non produktif netto	525.393.202	36.777	525.356.425				
HGB/HGB (ISO) - netto	78.957.651.794	81.896.594.706	(2.938.942.914)				
Pembelian	26.456.056.516	18.475.431.032	7.980.625.484				
Uang muka - jaminan	632.481.467	986.973.359	(48.491.862)				
Aset KSO	332.250.625.384	225.527.838.988	106.722.786.396				
Jumlah aset lain-lain	609.728.263.662	327.641.325.771	282.086.937.891				
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.114.729.007.596	7.859.891.916.644	254.837.090.752				
JUMLAH ASET	9.704.990.098.352	10.186.657.647.733	(481.667.549.381)	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.704.990.098.352	10.186.657.647.733	(481.667.549.381)

	Per 31-07-2013	Per 31-12-2012	Per 31-07-2013	Per 31-12-2012	Saldo
ASET LANCAR					
Saldo awal	1.374.543.760	708.837.589	665.708.151		
Saldo akhir	235.212.124.929	1.189.202.511.544	1.893.890.487.119		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang jangka panjang	331.700.000.000	566.700.000.000	335.000.000.000		
Utang jangka pendek	628.285.648.275	1.773.611.449.243	1.145.324.289.658		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang	56.588.707.577	71.751.720.037	15.165.012.460		
Utang sewa pembiayaan	127.175.821.484	45.239.052.957	61.840.465.800		
Utang lain-lain	11.144.158.407	9.411.008.450	3.724.143.977		
Utang jangka panjang	3.024.598.916	320.424.760	3.701.164.700		
Utang jangka pendek	374.632.500.525	108.339.845.730	95.304.014.540		
Utang lain-lain	482.563.837.110	232.154.051.597	720.409.785.513		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang sewa pembiayaan	225.465.736.650	181.335.581.310	64.231.175.540		
Utang lain-lain	150.419.554.965	142.459.854.204	17.860.100.000		
Utang jangka panjang	25.685.091.821	303.065.415.579	51.141.275.291		
Utang jangka pendek	78.304.744.211	17.304.814.470	61.479.929.331		
Utang lain-lain	1.575.521.941.417	2.326.765.710.889	1.711.243.780.472		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang sewa pembiayaan	33.523.806.697	36.262.977.390	12.739.050.062		
Utang lain-lain	304.048.130.970	187.761.238.077	6.289.002.263		
Utang jangka panjang	9.164.303.039.752	8.856.082.357.350	300.219.672.402		
Utang jangka pendek	1.691.970.598.393	1.520.905.828.500	1.171.254.709.250		
Utang lain-lain	7.472.532.431.359	7.137.177.528.650	325.154.802.509		
ASET TIDAK LANCAR					
Saldo awal	204.501.968.538	160.748.356.157	43.753.610.378		
Saldo akhir	234.501.906.535	160.748.356.157	43.753.610.378		
ASET TIDAK LANCAR					
Saldo awal	23.000.000	34.800.000	28.041.000		
Saldo akhir	42.567	38.777	3.763		
Saldo awal	18.304.849.417	81.806.884.708	2.601.826.291		
Saldo akhir	37.200.408.884	18.475.431.039	4.888.037.800		
Saldo awal	104.200.299	608.075.919	12.874.000		
Saldo akhir	37.087.084.990	224.527.838.968	46.101.145.004		
Saldo awal	319.004.454.718	327.541.825.771	51.052.028.947		
Saldo akhir	8.241.010.880.279	7.859.891.516.844	454.116.063.435		
ASET TIDAK LANCAR					
Saldo awal	9.868.532.821.696	10.186.657.647.733	131.124.826.037		
Saldo akhir					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					
	9.868.532.821.696	10.186.657.647.733	131.124.826.037		

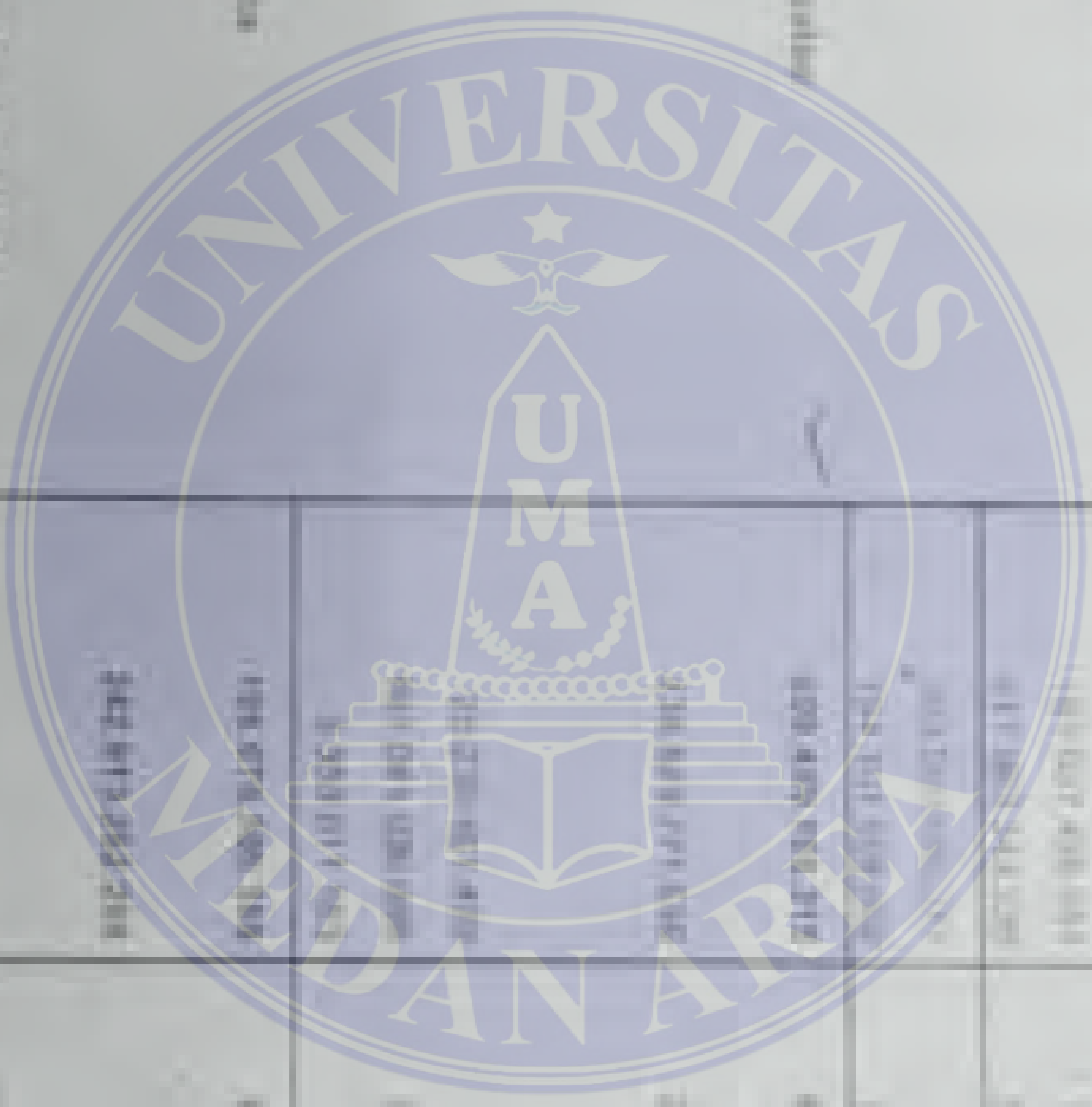




No	Nama	Tempat	Tanggal	Waktu	Tempat	Tanggal	Waktu
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50



Nama Lengkap :
 NPM :
 No. Absen :
 Nama Dosen :
 Mata Kuliah :



1. Mengenal dan memahami konsep dasar kefarmasian.	2. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	3. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	4. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	5. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	6. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	7. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	8. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	9. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	10. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
11. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	12. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	13. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	14. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	15. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	16. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	17. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	18. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	19. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	20. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
21. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	22. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	23. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	24. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	25. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	26. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	27. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	28. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	29. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	30. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
31. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	32. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	33. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	34. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	35. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	36. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	37. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	38. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	39. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	40. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
41. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	42. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	43. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	44. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	45. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	46. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	47. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	48. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	49. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	50. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
51. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	52. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	53. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	54. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	55. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	56. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	57. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	58. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	59. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	60. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
61. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	62. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	63. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	64. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	65. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	66. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	67. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	68. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	69. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	70. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
71. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	72. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	73. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	74. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	75. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	76. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	77. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	78. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	79. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	80. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
81. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	82. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	83. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	84. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	85. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	86. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	87. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	88. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	89. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	90. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.
91. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	92. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	93. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	94. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	95. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	96. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	97. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	98. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	99. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.	100. Menjelaskan konsep dasar kefarmasian.

Disetujui dan ditandatangani oleh:
 Dosen Pengajar
 (Nama dan Tanda Tangan)
 (Materai)
 Disetujui dan ditandatangani oleh:
 Mahasiswa
 (Nama dan Tanda Tangan)



No. Urut	Nama Dosen	Mata Kuliah	Materi Pokok	Materi Tambahan	Materi Lanjutan	Materi Pendalaman	Materi Pengembangan	Materi Inovasi	Materi Keunggulan
1	Dr. H. H. H. H.
2	Dr. H. H. H. H.
3	Dr. H. H. H. H.
4	Dr. H. H. H. H.
5	Dr. H. H. H. H.
6	Dr. H. H. H. H.
7	Dr. H. H. H. H.
8	Dr. H. H. H. H.
9	Dr. H. H. H. H.
10	Dr. H. H. H. H.
11	Dr. H. H. H. H.
12	Dr. H. H. H. H.
13	Dr. H. H. H. H.
14	Dr. H. H. H. H.
15	Dr. H. H. H. H.
16	Dr. H. H. H. H.
17	Dr. H. H. H. H.
18	Dr. H. H. H. H.
19	Dr. H. H. H. H.
20	Dr. H. H. H. H.

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Alamat	No. Telp	No. HP	Email	Kategori
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

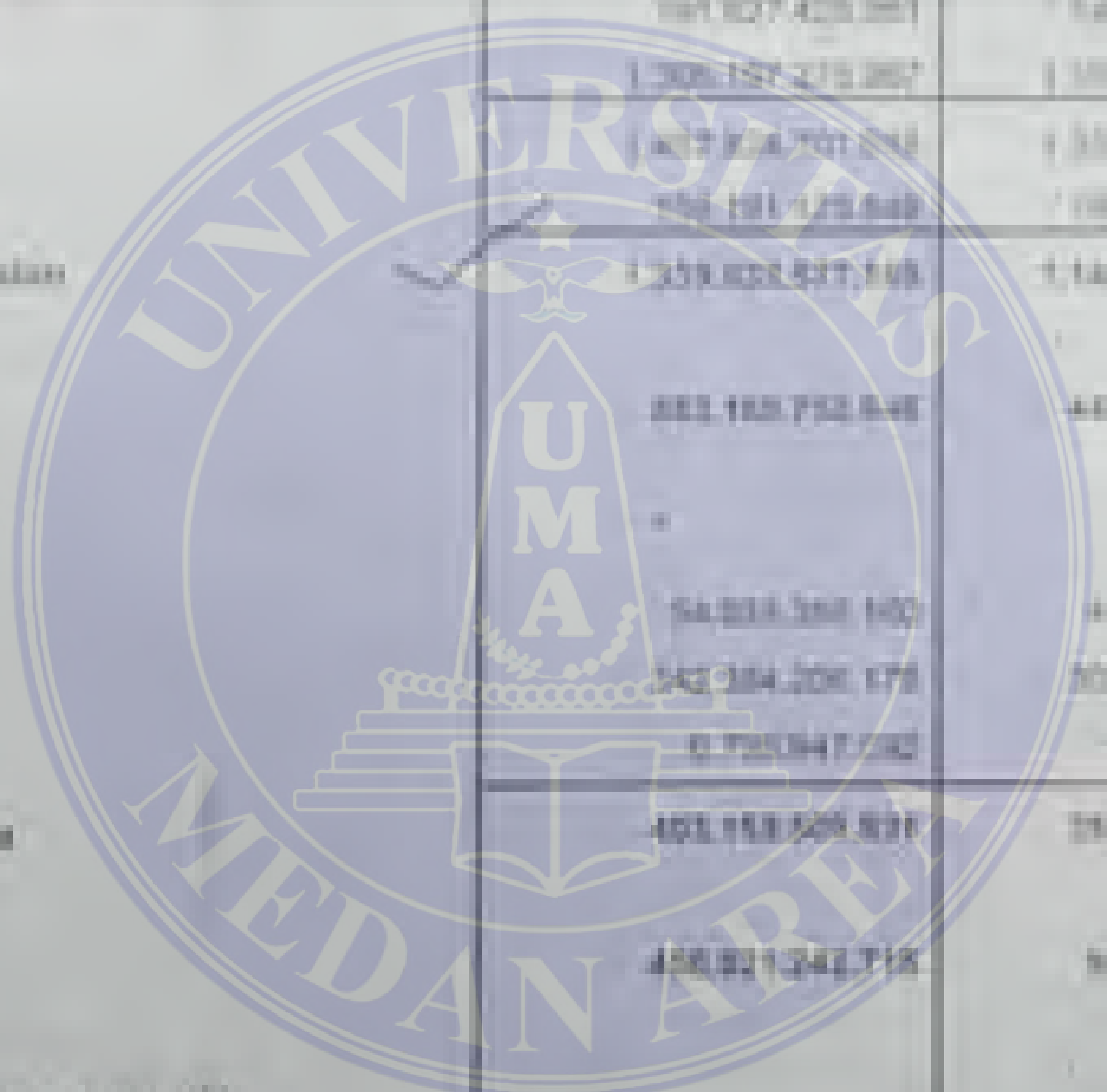


PTP SURABAYA DAN UNIT P30

LAMPIRAN LABA RUGI INDIK

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 April 2014 dan 30 April 2013

Uraian	30 April 2014	30 April 2013
PERUSAHAAN		
Perusahaan Ekspansi	211.808.800.000	213.724.881.000
- Penghapusan Ekspansi	0	1.494.477.218
Perusahaan Ekspansi	211.808.800.000	217.224.000.000
Perusahaan Lain	1.888.847.479.204	1.877.886.183.342
Perusahaan Perseorangan	1.763.374.329.875	1.509.172.167.000
PERUSAHAAN NONKORPORASI		
Perusahaan Asosiasi	181.827.429.000	147.433.341.270
Perusahaan Lain	1.306.127.279.000	1.192.824.831.000
Perusahaan Lain	1.023.824.701.200	1.318.687.879.000
Perusahaan Lain	158.181.479.000	1.190.127.000.000
Perusahaan Lain	1.359.822.937.100	1.147.822.344.700
PERUSAHAAN LAIN		
PERUSAHAAN LAIN	883.188.732.848	447.181.732.444
PERUSAHAAN USAHA		
Perusahaan	14.818.388.100	10.438.787.500
Perusahaan Lain	142.384.208.178	109.822.873.337
Perusahaan Lain	0.728.947.000	9.893.420.367
Perusahaan Lain Usaha	403.158.529.531	318.148.791.589
LABA USAHA		
	488.821.342.718	61.832.560.848
PERUSAHAAN (MEDAN) LAIN-LAIN		
Perusahaan Lain-lain	53.185.843.000	88.349.718.107
Perusahaan Lain-lain	47.828.414.000	19.144.000.000
Perusahaan Lain-lain	84.705.179.000	49.344.115.000
	(78.329.718.873)	(338.296.873)
LABA LAIN-LAIN PPH		
	178.648.511.843	140.893.763.873
LABA BAKAR		
Perusahaan	82.881.382.981	23.873.180.000
Perusahaan Lain	82.881.382.981	23.873.180.000
LABA LAIN-LAIN TAHUN BERJALAN		
	277.884.148.883	163.819.872.904
LABA LAIN-LAIN KOMPREHENSIF		
	277.884.148.883	163.819.872.904



No	Nama	Alamat	Telepon	Fax	Website
1	PT. BUKIT BARU	Jl. Bukit Baru No. 1	011-433-1111	011-433-1112	www.bukitbaru.com
2	PT. BUKIT BARU 2	Jl. Bukit Baru No. 2	011-433-1113	011-433-1114	www.bukitbaru.com
3	PT. BUKIT BARU 3	Jl. Bukit Baru No. 3	011-433-1115	011-433-1116	www.bukitbaru.com
4	PT. BUKIT BARU 4	Jl. Bukit Baru No. 4	011-433-1117	011-433-1118	www.bukitbaru.com
5	PT. BUKIT BARU 5	Jl. Bukit Baru No. 5	011-433-1119	011-433-1120	www.bukitbaru.com
6	PT. BUKIT BARU 6	Jl. Bukit Baru No. 6	011-433-1121	011-433-1122	www.bukitbaru.com
7	PT. BUKIT BARU 7	Jl. Bukit Baru No. 7	011-433-1123	011-433-1124	www.bukitbaru.com
8	PT. BUKIT BARU 8	Jl. Bukit Baru No. 8	011-433-1125	011-433-1126	www.bukitbaru.com
9	PT. BUKIT BARU 9	Jl. Bukit Baru No. 9	011-433-1127	011-433-1128	www.bukitbaru.com
10	PT. BUKIT BARU 10	Jl. Bukit Baru No. 10	011-433-1129	011-433-1130	www.bukitbaru.com
11	PT. BUKIT BARU 11	Jl. Bukit Baru No. 11	011-433-1131	011-433-1132	www.bukitbaru.com
12	PT. BUKIT BARU 12	Jl. Bukit Baru No. 12	011-433-1133	011-433-1134	www.bukitbaru.com
13	PT. BUKIT BARU 13	Jl. Bukit Baru No. 13	011-433-1135	011-433-1136	www.bukitbaru.com
14	PT. BUKIT BARU 14	Jl. Bukit Baru No. 14	011-433-1137	011-433-1138	www.bukitbaru.com
15	PT. BUKIT BARU 15	Jl. Bukit Baru No. 15	011-433-1139	011-433-1140	www.bukitbaru.com
16	PT. BUKIT BARU 16	Jl. Bukit Baru No. 16	011-433-1141	011-433-1142	www.bukitbaru.com
17	PT. BUKIT BARU 17	Jl. Bukit Baru No. 17	011-433-1143	011-433-1144	www.bukitbaru.com
18	PT. BUKIT BARU 18	Jl. Bukit Baru No. 18	011-433-1145	011-433-1146	www.bukitbaru.com
19	PT. BUKIT BARU 19	Jl. Bukit Baru No. 19	011-433-1147	011-433-1148	www.bukitbaru.com
20	PT. BUKIT BARU 20	Jl. Bukit Baru No. 20	011-433-1149	011-433-1150	www.bukitbaru.com



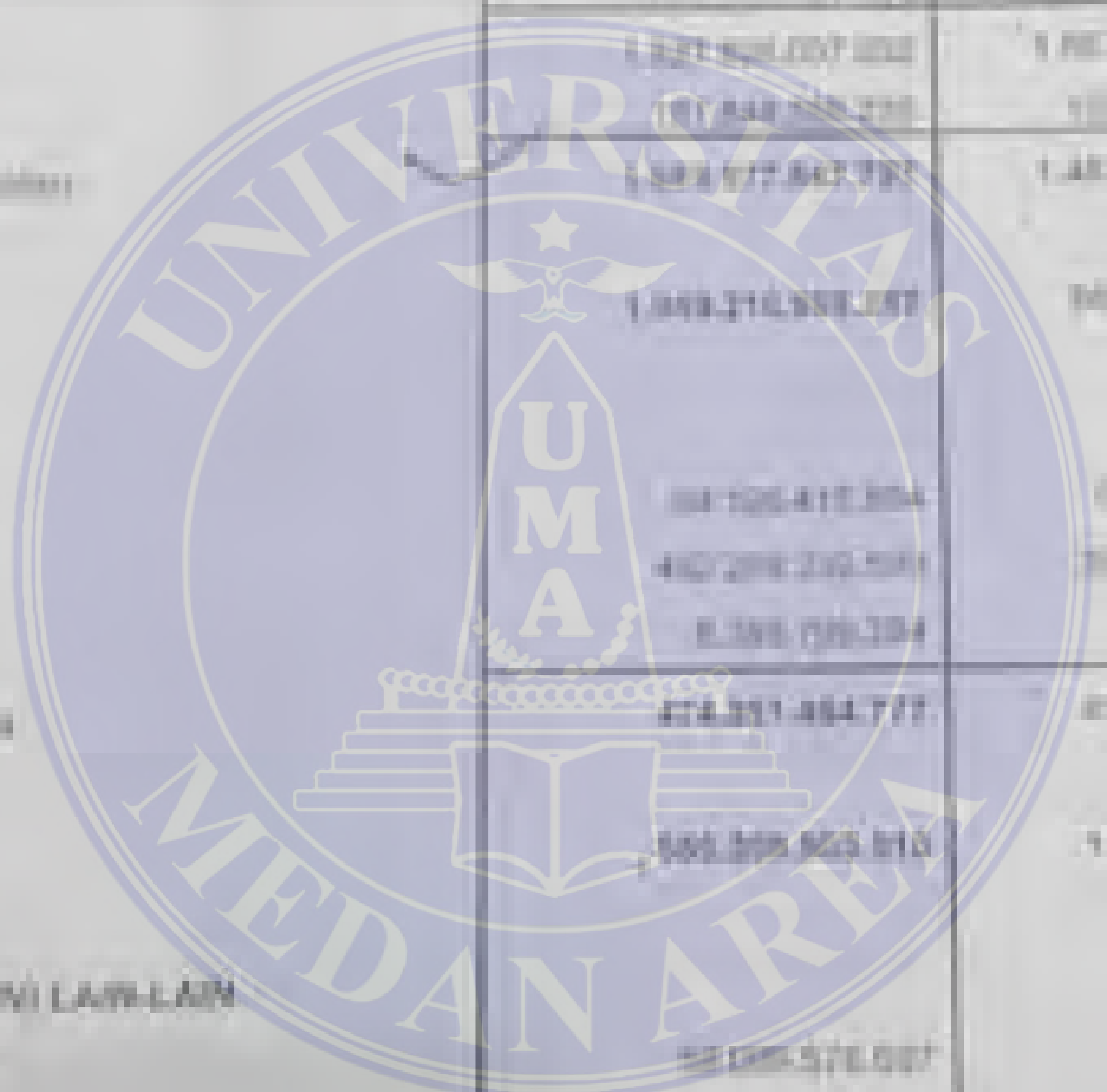


No	Nama	Jenis	Volume	Penyusun	Penyunting	Terbitan	ISBN	Halaman	Uraian
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

PTP KUALITAS INDIKATOR KINERJA
 Laporan Laba-Rugi Realisasi

Unit: Rupiah yang dibulatkan pada Tanggal Tanggal 31 Mei 2014 dan 31 Mei 2013

Periode	31 Mei 2014	31 Mei 2013
LABA RUGI		
Pendapatan	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
LABA RUGI BERJALAN		
Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
LABA RUGI		
Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
LABA RUGI BERJALAN		
Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
LABA RUGI BERJALAN (SEBAGI LAIN-LAIN)		
Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
LABA RUGI BERJALAN		
Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
LABA RUGI BERJALAN BERJALAN		
Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-
- Pendapatan Lain-lain	-	-





No. Urut	Nama Mata Kuliah	Sifat Mata Kuliah	Materi Pokok Bahasan	Materi Pokok Bahasan	Materi Pokok Bahasan	Materi Pokok Bahasan	Materi Pokok Bahasan
1	Dasar-dasar Pendidikan	Teori	1. Pengertian Pendidikan 2. Fungsi Pendidikan 3. Tujuan Pendidikan 4. Jenis-jenis Pendidikan 5. Peran Guru dan Orang Tua	1. Pengertian Pendidikan 2. Fungsi Pendidikan 3. Tujuan Pendidikan 4. Jenis-jenis Pendidikan 5. Peran Guru dan Orang Tua	1. Pengertian Pendidikan 2. Fungsi Pendidikan 3. Tujuan Pendidikan 4. Jenis-jenis Pendidikan 5. Peran Guru dan Orang Tua	1. Pengertian Pendidikan 2. Fungsi Pendidikan 3. Tujuan Pendidikan 4. Jenis-jenis Pendidikan 5. Peran Guru dan Orang Tua	1. Pengertian Pendidikan 2. Fungsi Pendidikan 3. Tujuan Pendidikan 4. Jenis-jenis Pendidikan 5. Peran Guru dan Orang Tua
2	Teori Belajar dan Pembelajaran	Teori	1. Pengertian Belajar 2. Teori-teori Belajar 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 4. Proses Belajar	1. Pengertian Belajar 2. Teori-teori Belajar 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 4. Proses Belajar	1. Pengertian Belajar 2. Teori-teori Belajar 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 4. Proses Belajar	1. Pengertian Belajar 2. Teori-teori Belajar 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 4. Proses Belajar	1. Pengertian Belajar 2. Teori-teori Belajar 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 4. Proses Belajar
3	Metode Pembelajaran	Teori	1. Pengertian Metode Pembelajaran 2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran 3. Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Pengertian Metode Pembelajaran 2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran 3. Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Pengertian Metode Pembelajaran 2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran 3. Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Pengertian Metode Pembelajaran 2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran 3. Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Pengertian Metode Pembelajaran 2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran 3. Pemilihan Metode Pembelajaran
4	Penilaian Pembelajaran	Teori	1. Pengertian Penilaian Pembelajaran 2. Fungsi Penilaian Pembelajaran 3. Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran 4. Teknik Penilaian Pembelajaran	1. Pengertian Penilaian Pembelajaran 2. Fungsi Penilaian Pembelajaran 3. Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran 4. Teknik Penilaian Pembelajaran	1. Pengertian Penilaian Pembelajaran 2. Fungsi Penilaian Pembelajaran 3. Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran 4. Teknik Penilaian Pembelajaran	1. Pengertian Penilaian Pembelajaran 2. Fungsi Penilaian Pembelajaran 3. Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran 4. Teknik Penilaian Pembelajaran	1. Pengertian Penilaian Pembelajaran 2. Fungsi Penilaian Pembelajaran 3. Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran 4. Teknik Penilaian Pembelajaran
5	Keberhasilan Pembelajaran	Teori	1. Pengertian Keberhasilan Pembelajaran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran 3. Cara Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran	1. Pengertian Keberhasilan Pembelajaran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran 3. Cara Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran	1. Pengertian Keberhasilan Pembelajaran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran 3. Cara Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran	1. Pengertian Keberhasilan Pembelajaran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran 3. Cara Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran	1. Pengertian Keberhasilan Pembelajaran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran 3. Cara Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran



1. **Keberhasilan**
 2. **Keberhasilan**
 3. **Keberhasilan**
 4. **Keberhasilan**
 5. **Keberhasilan**
 6. **Keberhasilan**
 7. **Keberhasilan**
 8. **Keberhasilan**
 9. **Keberhasilan**
 10. **Keberhasilan**
 11. **Keberhasilan**
 12. **Keberhasilan**
 13. **Keberhasilan**
 14. **Keberhasilan**
 15. **Keberhasilan**
 16. **Keberhasilan**
 17. **Keberhasilan**
 18. **Keberhasilan**
 19. **Keberhasilan**
 20. **Keberhasilan**
 21. **Keberhasilan**
 22. **Keberhasilan**
 23. **Keberhasilan**
 24. **Keberhasilan**
 25. **Keberhasilan**
 26. **Keberhasilan**
 27. **Keberhasilan**
 28. **Keberhasilan**
 29. **Keberhasilan**
 30. **Keberhasilan**
 31. **Keberhasilan**
 32. **Keberhasilan**
 33. **Keberhasilan**
 34. **Keberhasilan**
 35. **Keberhasilan**
 36. **Keberhasilan**
 37. **Keberhasilan**
 38. **Keberhasilan**
 39. **Keberhasilan**
 40. **Keberhasilan**
 41. **Keberhasilan**
 42. **Keberhasilan**
 43. **Keberhasilan**
 44. **Keberhasilan**
 45. **Keberhasilan**
 46. **Keberhasilan**
 47. **Keberhasilan**
 48. **Keberhasilan**
 49. **Keberhasilan**
 50. **Keberhasilan**
 51. **Keberhasilan**
 52. **Keberhasilan**
 53. **Keberhasilan**
 54. **Keberhasilan**
 55. **Keberhasilan**
 56. **Keberhasilan**
 57. **Keberhasilan**
 58. **Keberhasilan**
 59. **Keberhasilan**
 60. **Keberhasilan**
 61. **Keberhasilan**
 62. **Keberhasilan**
 63. **Keberhasilan**
 64. **Keberhasilan**
 65. **Keberhasilan**
 66. **Keberhasilan**
 67. **Keberhasilan**
 68. **Keberhasilan**
 69. **Keberhasilan**
 70. **Keberhasilan**
 71. **Keberhasilan**
 72. **Keberhasilan**
 73. **Keberhasilan**
 74. **Keberhasilan**
 75. **Keberhasilan**
 76. **Keberhasilan**
 77. **Keberhasilan**
 78. **Keberhasilan**
 79. **Keberhasilan**
 80. **Keberhasilan**
 81. **Keberhasilan**
 82. **Keberhasilan**
 83. **Keberhasilan**
 84. **Keberhasilan**
 85. **Keberhasilan**
 86. **Keberhasilan**
 87. **Keberhasilan**
 88. **Keberhasilan**
 89. **Keberhasilan**
 90. **Keberhasilan**
 91. **Keberhasilan**
 92. **Keberhasilan**
 93. **Keberhasilan**
 94. **Keberhasilan**
 95. **Keberhasilan**
 96. **Keberhasilan**
 97. **Keberhasilan**
 98. **Keberhasilan**
 99. **Keberhasilan**
 100. **Keberhasilan**

No	Nama	Alamat	Telepon	Alamat	Telepon	Alamat	Telepon
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

1. **Keberhasilan**
 2. **Keberhasilan**
 3. **Keberhasilan**
 4. **Keberhasilan**
 5. **Keberhasilan**
 6. **Keberhasilan**
 7. **Keberhasilan**
 8. **Keberhasilan**
 9. **Keberhasilan**
 10. **Keberhasilan**
 11. **Keberhasilan**
 12. **Keberhasilan**
 13. **Keberhasilan**
 14. **Keberhasilan**
 15. **Keberhasilan**
 16. **Keberhasilan**
 17. **Keberhasilan**
 18. **Keberhasilan**
 19. **Keberhasilan**
 20. **Keberhasilan**
 21. **Keberhasilan**
 22. **Keberhasilan**
 23. **Keberhasilan**
 24. **Keberhasilan**
 25. **Keberhasilan**
 26. **Keberhasilan**
 27. **Keberhasilan**
 28. **Keberhasilan**
 29. **Keberhasilan**
 30. **Keberhasilan**
 31. **Keberhasilan**
 32. **Keberhasilan**
 33. **Keberhasilan**
 34. **Keberhasilan**
 35. **Keberhasilan**
 36. **Keberhasilan**
 37. **Keberhasilan**
 38. **Keberhasilan**
 39. **Keberhasilan**
 40. **Keberhasilan**
 41. **Keberhasilan**
 42. **Keberhasilan**
 43. **Keberhasilan**
 44. **Keberhasilan**
 45. **Keberhasilan**
 46. **Keberhasilan**
 47. **Keberhasilan**
 48. **Keberhasilan**
 49. **Keberhasilan**
 50. **Keberhasilan**
 51. **Keberhasilan**
 52. **Keberhasilan**
 53. **Keberhasilan**
 54. **Keberhasilan**
 55. **Keberhasilan**
 56. **Keberhasilan**
 57. **Keberhasilan**
 58. **Keberhasilan**
 59. **Keberhasilan**
 60. **Keberhasilan**
 61. **Keberhasilan**
 62. **Keberhasilan**
 63. **Keberhasilan**
 64. **Keberhasilan**
 65. **Keberhasilan**
 66. **Keberhasilan**
 67. **Keberhasilan**
 68. **Keberhasilan**
 69. **Keberhasilan**
 70. **Keberhasilan**
 71. **Keberhasilan**
 72. **Keberhasilan**
 73. **Keberhasilan**
 74. **Keberhasilan**
 75. **Keberhasilan**
 76. **Keberhasilan**
 77. **Keberhasilan**
 78. **Keberhasilan**
 79. **Keberhasilan**
 80. **Keberhasilan**
 81. **Keberhasilan**
 82. **Keberhasilan**
 83. **Keberhasilan**
 84. **Keberhasilan**
 85. **Keberhasilan**
 86. **Keberhasilan**
 87. **Keberhasilan**
 88. **Keberhasilan**
 89. **Keberhasilan**
 90. **Keberhasilan**
 91. **Keberhasilan**
 92. **Keberhasilan**
 93. **Keberhasilan**
 94. **Keberhasilan**
 95. **Keberhasilan**
 96. **Keberhasilan**
 97. **Keberhasilan**
 98. **Keberhasilan**
 99. **Keberhasilan**
 100. **Keberhasilan**

No	Nama Mata Kuliah	Sifat Mata Kuliah	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok
1	Dasar-dasar Keperawatan	Teori	1. Konsep Keperawatan 2. Aspek-aspek Keperawatan 3. Aspek-aspek Keperawatan 4. Aspek-aspek Keperawatan	1. Konsep Keperawatan 2. Aspek-aspek Keperawatan 3. Aspek-aspek Keperawatan 4. Aspek-aspek Keperawatan	1. Konsep Keperawatan 2. Aspek-aspek Keperawatan 3. Aspek-aspek Keperawatan 4. Aspek-aspek Keperawatan	1. Konsep Keperawatan 2. Aspek-aspek Keperawatan 3. Aspek-aspek Keperawatan 4. Aspek-aspek Keperawatan	1. Konsep Keperawatan 2. Aspek-aspek Keperawatan 3. Aspek-aspek Keperawatan 4. Aspek-aspek Keperawatan	1. Konsep Keperawatan 2. Aspek-aspek Keperawatan 3. Aspek-aspek Keperawatan 4. Aspek-aspek Keperawatan
2	Keperawatan Medikal Bedah	Teori	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah 2. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 3. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 4. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah 2. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 3. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 4. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah 2. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 3. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 4. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah 2. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 3. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 4. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah 2. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 3. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 4. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah 2. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 3. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah 4. Aspek-aspek Keperawatan Medikal Bedah
3	Keperawatan Anak	Teori	1. Konsep Keperawatan Anak 2. Aspek-aspek Keperawatan Anak 3. Aspek-aspek Keperawatan Anak 4. Aspek-aspek Keperawatan Anak	1. Konsep Keperawatan Anak 2. Aspek-aspek Keperawatan Anak 3. Aspek-aspek Keperawatan Anak 4. Aspek-aspek Keperawatan Anak	1. Konsep Keperawatan Anak 2. Aspek-aspek Keperawatan Anak 3. Aspek-aspek Keperawatan Anak 4. Aspek-aspek Keperawatan Anak	1. Konsep Keperawatan Anak 2. Aspek-aspek Keperawatan Anak 3. Aspek-aspek Keperawatan Anak 4. Aspek-aspek Keperawatan Anak	1. Konsep Keperawatan Anak 2. Aspek-aspek Keperawatan Anak 3. Aspek-aspek Keperawatan Anak 4. Aspek-aspek Keperawatan Anak	1. Konsep Keperawatan Anak 2. Aspek-aspek Keperawatan Anak 3. Aspek-aspek Keperawatan Anak 4. Aspek-aspek Keperawatan Anak
4	Keperawatan Geriatrik	Teori	1. Konsep Keperawatan Geriatrik 2. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 3. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 4. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik	1. Konsep Keperawatan Geriatrik 2. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 3. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 4. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik	1. Konsep Keperawatan Geriatrik 2. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 3. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 4. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik	1. Konsep Keperawatan Geriatrik 2. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 3. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 4. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik	1. Konsep Keperawatan Geriatrik 2. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 3. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 4. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik	1. Konsep Keperawatan Geriatrik 2. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 3. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik 4. Aspek-aspek Keperawatan Geriatrik
5	Keperawatan Obstetri dan Ginekologi	Teori	1. Konsep Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 2. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 3. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 4. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi	1. Konsep Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 2. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 3. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 4. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi	1. Konsep Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 2. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 3. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 4. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi	1. Konsep Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 2. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 3. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 4. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi	1. Konsep Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 2. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 3. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 4. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi	1. Konsep Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 2. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 3. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi 4. Aspek-aspek Keperawatan Obstetri dan Ginekologi



Resolusi 2019

No	Nama	Tempat	Alamat	Telepon	Alamat Email	Alamat Website	Alamat Facebook	Alamat Instagram	Alamat Twitter	Alamat YouTube
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50





No. dan Tanggal Pengajuan	Nama	Jenis
<p>1. 01/01/2019</p> <p>2. 02/02/2019</p> <p>3. 03/03/2019</p> <p>4. 04/04/2019</p> <p>5. 05/05/2019</p> <p>6. 06/06/2019</p> <p>7. 07/07/2019</p> <p>8. 08/08/2019</p> <p>9. 09/09/2019</p> <p>10. 10/10/2019</p> <p>11. 11/11/2019</p> <p>12. 12/12/2019</p>	<p>1. 1234567890</p> <p>2. 0987654321</p> <p>3. 2109876543</p> <p>4. 3210987654</p> <p>5. 4321098765</p> <p>6. 5432109876</p> <p>7. 6543210987</p> <p>8. 7654321098</p> <p>9. 8765432109</p> <p>10. 9876543210</p> <p>11. 1098765432</p> <p>12. 2109876543</p>	<p>1. 1234567890</p> <p>2. 0987654321</p> <p>3. 2109876543</p> <p>4. 3210987654</p> <p>5. 4321098765</p> <p>6. 5432109876</p> <p>7. 6543210987</p> <p>8. 7654321098</p> <p>9. 8765432109</p> <p>10. 9876543210</p> <p>11. 1098765432</p> <p>12. 2109876543</p>

PT. KEMERDEKAAN MUTIARA SIAI (PERS) TBK
 Laporan Laba Rugi Bersih
 Periode 12 Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

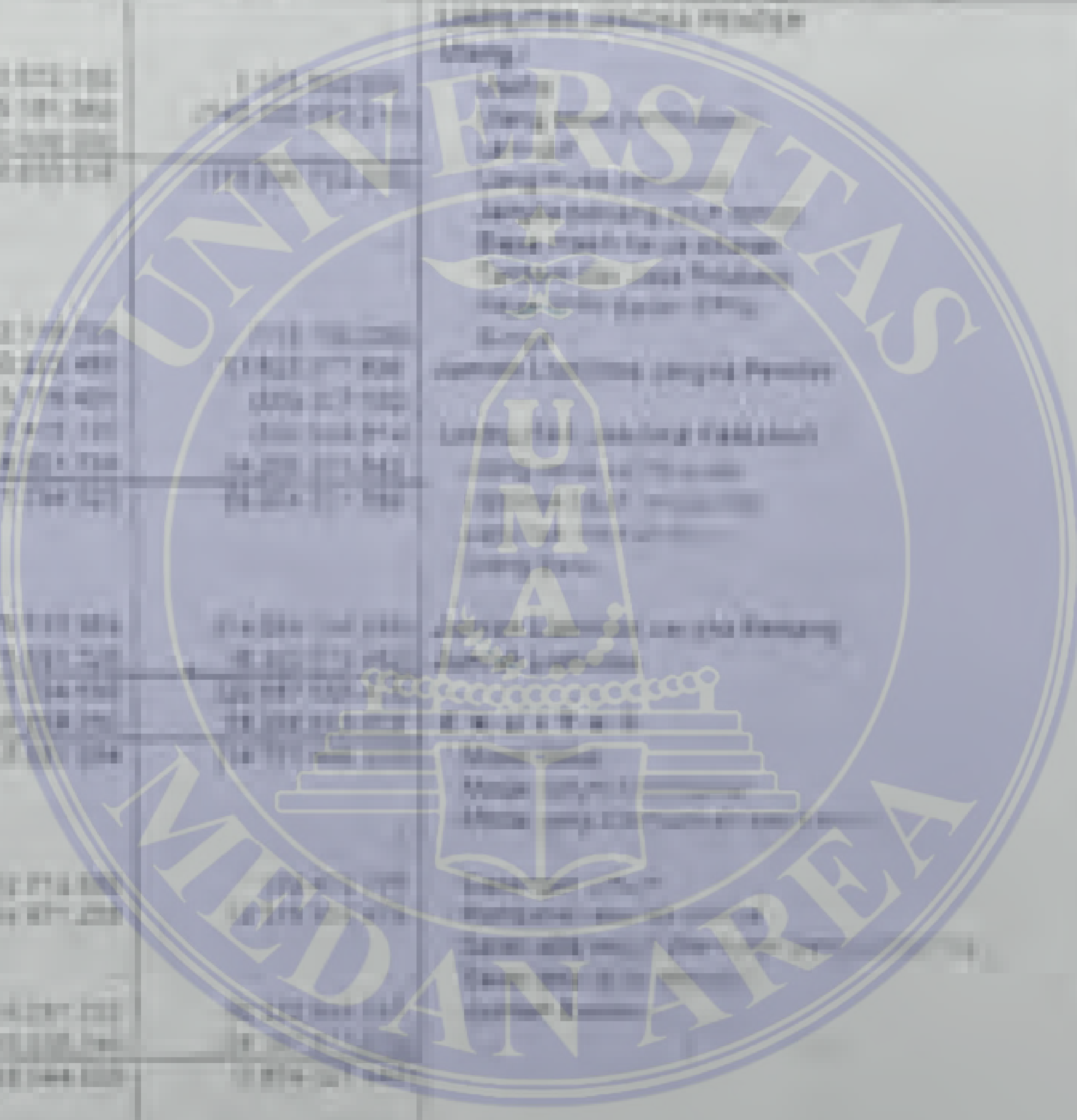
	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	2007
LABA RUGI BERSIH									
Labanya	1.207.260.200	881.422.200	625.004.270	425.000.000	300.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Rugi bersih	(1.207.260.200)	(881.422.200)	(625.004.270)	(425.000.000)	(300.000.000)	(200.000.000)	(150.000.000)	(100.000.000)	(50.000.000)
LABA RUGI BERSIH SEBELUM PENGHARGAIAN KEHILANGAN									
Labanya	1.207.260.200	881.422.200	625.004.270	425.000.000	300.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Rugi bersih	(1.207.260.200)	(881.422.200)	(625.004.270)	(425.000.000)	(300.000.000)	(200.000.000)	(150.000.000)	(100.000.000)	(50.000.000)
LABA RUGI BERSIH SETELAH PENGHARGAIAN KEHILANGAN									
Labanya	1.207.260.200	881.422.200	625.004.270	425.000.000	300.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Rugi bersih	(1.207.260.200)	(881.422.200)	(625.004.270)	(425.000.000)	(300.000.000)	(200.000.000)	(150.000.000)	(100.000.000)	(50.000.000)
LABA RUGI BERSIH SETELAH PENGHARGAIAN KEHILANGAN DAN PENGHARGAIAN KEHILANGAN									
Labanya	1.207.260.200	881.422.200	625.004.270	425.000.000	300.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Rugi bersih	(1.207.260.200)	(881.422.200)	(625.004.270)	(425.000.000)	(300.000.000)	(200.000.000)	(150.000.000)	(100.000.000)	(50.000.000)
LABA RUGI BERSIH SETELAH PENGHARGAIAN KEHILANGAN DAN PENGHARGAIAN KEHILANGAN DAN PENGHARGAIAN KEHILANGAN									
Labanya	1.207.260.200	881.422.200	625.004.270	425.000.000	300.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000	50.000.000
Rugi bersih	(1.207.260.200)	(881.422.200)	(625.004.270)	(425.000.000)	(300.000.000)	(200.000.000)	(150.000.000)	(100.000.000)	(50.000.000)



(2015)

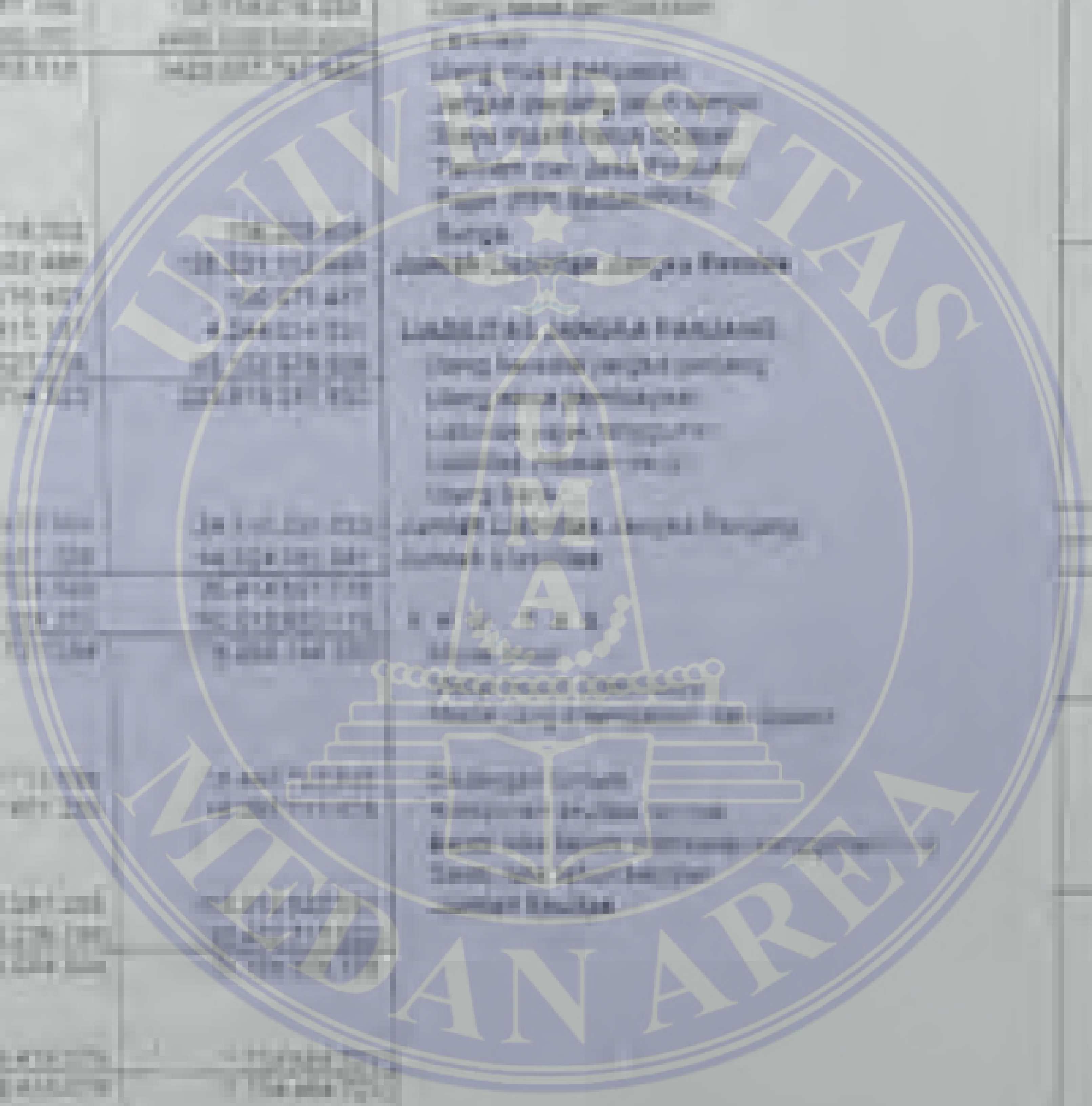
LAPORAN PERUSAHAAN
PER 18 FEBRUARI 2014

Kategori	Periode 2013		Periode 2014	Keterangan	Periode 2013		Periode 2014
	Januari	Februari			Januari	Februari	
ASSET							
ASSET LAMA							
1. Tanah	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000		1.000.000.000	1.000.000.000	
2. Gedung	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000		2.000.000.000	2.000.000.000	
3. Peralatan	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000		3.000.000.000	3.000.000.000	
ASSET BARU							
1. Tanah	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000		1.000.000.000	1.000.000.000	
2. Gedung	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000		2.000.000.000	2.000.000.000	
3. Peralatan	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000		3.000.000.000	3.000.000.000	
LIABILITAS							
LIABILITAS LAMA							
1. Utang Dagang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000		1.000.000.000	1.000.000.000	
2. Utang Panjang	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000		2.000.000.000	2.000.000.000	
LIABILITAS BARU							
1. Utang Dagang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000		1.000.000.000	1.000.000.000	
2. Utang Panjang	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000		2.000.000.000	2.000.000.000	

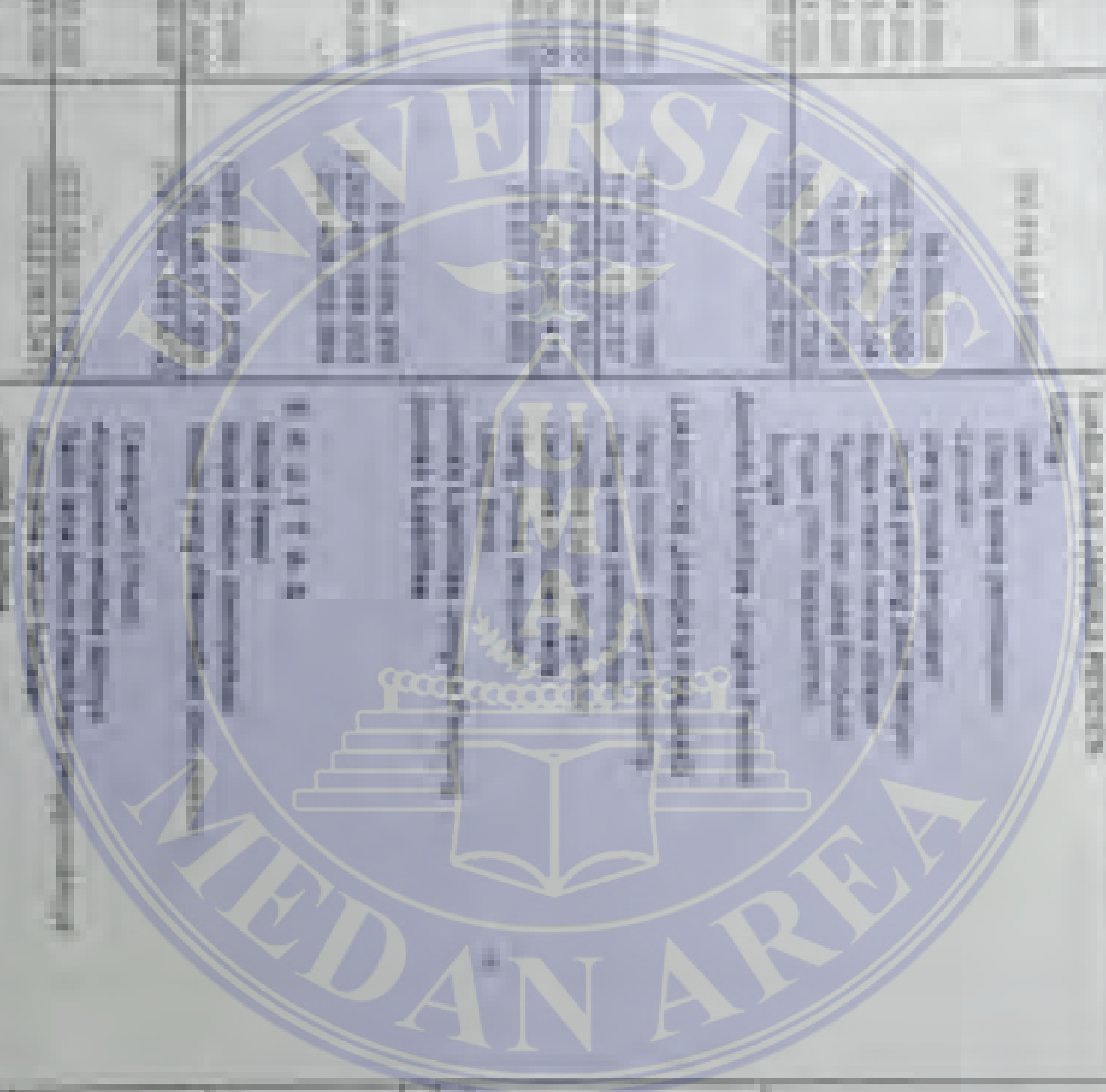


REKAPITULASI KEMERDEKAAN PERUSAHAAN
 LAMPUA TAHUN 2019/2020
 (Rp. 100.000.000,00)

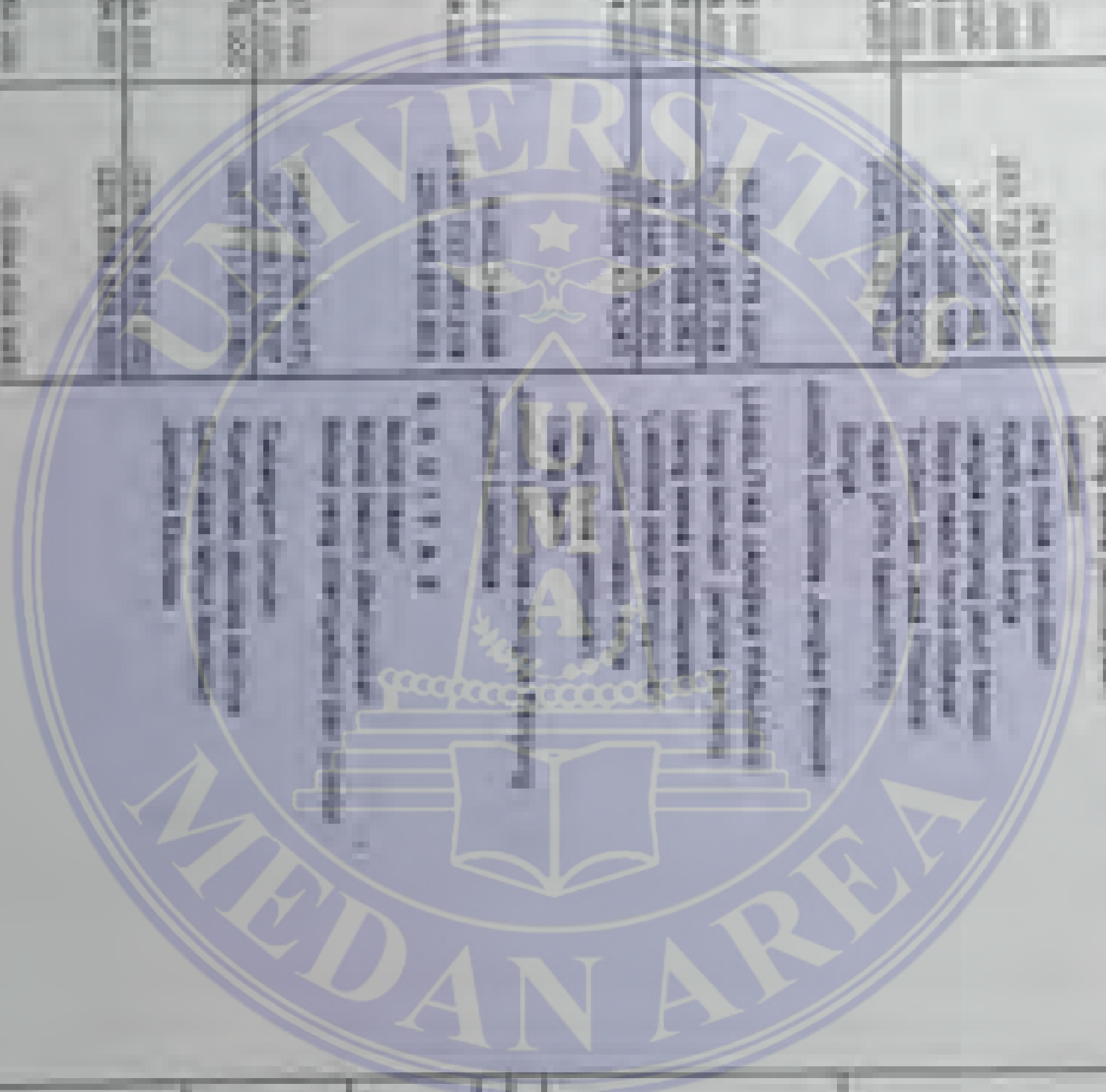
Kategori	2019/2020			Keterangan	2018/2019		
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir
ASSET							
ASSET NON-KORPORASI							
1. Tanah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	Tanah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
2. Bangunan	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	Bangunan	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
3. Peralatan	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	Peralatan	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
4. Kendaraan	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	Kendaraan	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
5. Aset lainnya	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	Aset lainnya	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
ASSET KORPORASI							
6. Saham	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	Saham	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
7. Obligasi	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	Obligasi	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
8. Aset keuangan lainnya	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	Aset keuangan lainnya	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
LIABILITIES							
LIABILITIES NON-KORPORASI							
9. Utang jangka panjang	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	Utang jangka panjang	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00
10. Utang jangka pendek	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	Utang jangka pendek	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
11. Utang lainnya	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	Utang lainnya	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
LIABILITIES KORPORASI							
12. Saham	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	Saham	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00
13. Obligasi	13.000.000.000,00	13.000.000.000,00	13.000.000.000,00	Obligasi	13.000.000.000,00	13.000.000.000,00	13.000.000.000,00
14. Aset keuangan lainnya	14.000.000.000,00	14.000.000.000,00	14.000.000.000,00	Aset keuangan lainnya	14.000.000.000,00	14.000.000.000,00	14.000.000.000,00



No	Nama Dosen	Jabatan	Mata Kuliah	Materi Pokok Bahasan	Materi Pokok Bahasan	Materi Pokok Bahasan
1	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
2	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
3	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
4	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
5	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
6	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
7	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
8	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
9	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.
10	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.	Dr. H. H. H. H.



No.	Nama	Jenis Pekerjaan	Masa Kerja	Gaji Pokok
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50



ASPEK LINGKUNGAN	Kategori	Kuantitas	Kualitas	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Air	Kualitas Air	Kuantitas Air	Kualitas Air	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Udara	Kualitas Udara	Kuantitas Udara	Kualitas Udara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Tanah	Kualitas Tanah	Kuantitas Tanah	Kualitas Tanah	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Suara	Kualitas Suara	Kuantitas Suara	Kualitas Suara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Cahaya	Kualitas Cahaya	Kuantitas Cahaya	Kualitas Cahaya	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Suhu	Kualitas Suhu	Kuantitas Suhu	Kualitas Suhu	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kelembapan	Kualitas Kelembapan	Kuantitas Kelembapan	Kualitas Kelembapan	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Air	Kualitas Kualitas Air	Kuantitas Kualitas Air	Kualitas Kualitas Air	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Udara	Kualitas Kualitas Udara	Kuantitas Kualitas Udara	Kualitas Kualitas Udara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Tanah	Kualitas Kualitas Tanah	Kuantitas Kualitas Tanah	Kualitas Kualitas Tanah	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Suara	Kualitas Kualitas Suara	Kuantitas Kualitas Suara	Kualitas Kualitas Suara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Cahaya	Kualitas Kualitas Cahaya	Kuantitas Kualitas Cahaya	Kualitas Kualitas Cahaya	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Suhu	Kualitas Kualitas Suhu	Kuantitas Kualitas Suhu	Kualitas Kualitas Suhu	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kelembapan	Kualitas Kualitas Kelembapan	Kuantitas Kualitas Kelembapan	Kualitas Kualitas Kelembapan	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Air	Kualitas Kualitas Kualitas Air	Kuantitas Kualitas Kualitas Air	Kualitas Kualitas Kualitas Air	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Kuantitas Kualitas Kualitas Udara	Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Kuantitas Kualitas Kualitas Tanah	Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Kuantitas Kualitas Kualitas Suara	Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Kuantitas Kualitas Kualitas Cahaya	Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Kuantitas Kualitas Kualitas Suhu	Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Kuantitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Air	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Air	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Air	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Air	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Udara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Tanah	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Suara	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Cahaya	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Suhu	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan
Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Kuantitas Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Kualitas Kualitas Kualitas Kualitas Kelembapan	Keterangan	Kuantitas	Kualitas	Keterangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FACULTY OF MEDICINE
 DEPARTMENT OF PUBLIC HEALTH AND COMMUNITY MEDICINE
 ADDRESS: JALAN PANGKALAN KEMERDEKAAN NO. 100
 MEDAN, SUMATERA UTARA 20135

No	Nama Kegiatan	Masa Pelaksanaan	Lokasi Kegiatan	Materi Pokok Bahasan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

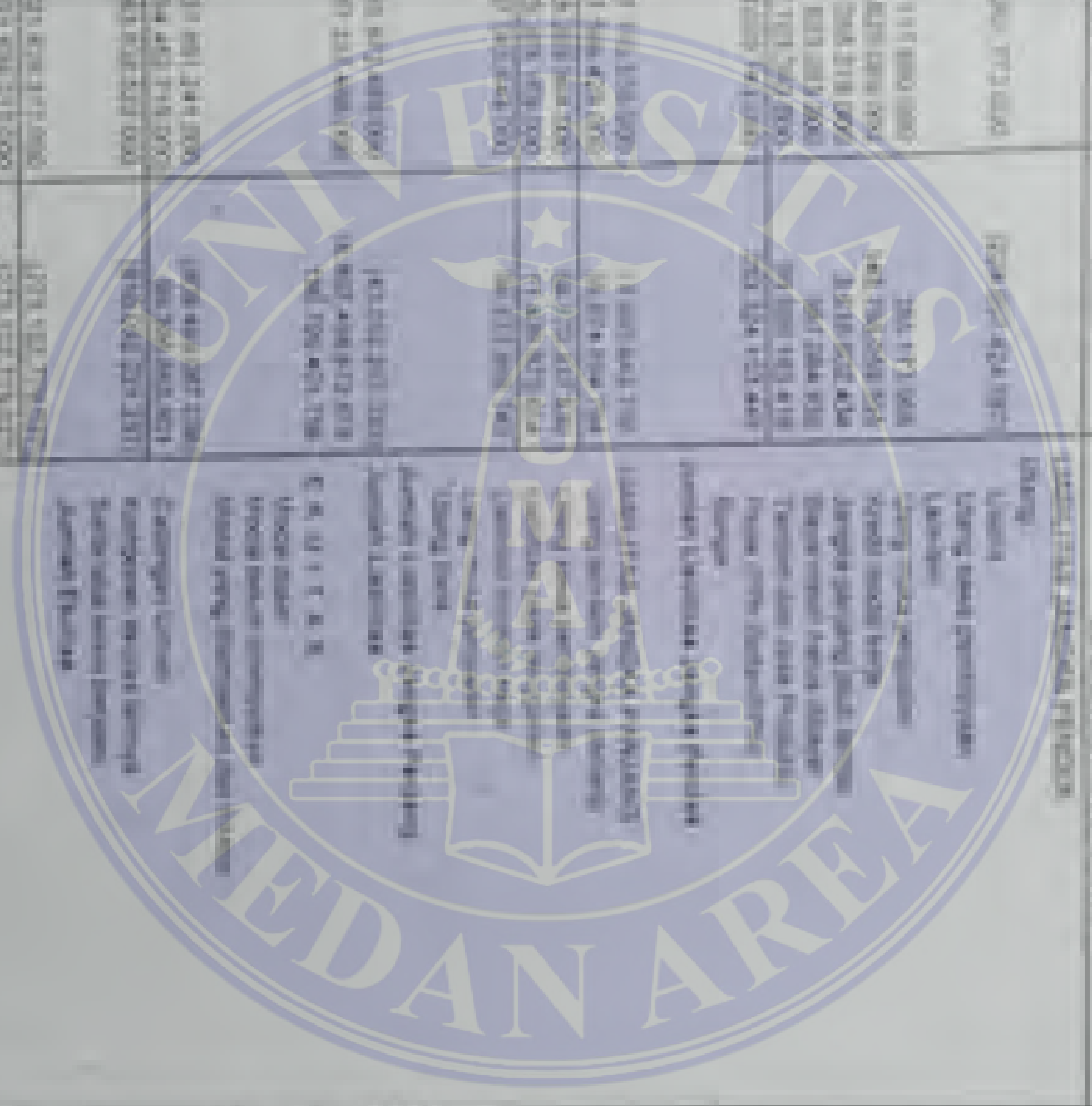


No. Urut	Nama	Jabatan	Gaji Pokok	Gaji Tetap	Gaji Variabel	Gaji Total	Gaji Bersih	Gaji Setelah Pajak
1	Dr. H. H. H. H.	Rektor	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	3.000.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000
2	Dr. H. H. H. H.	Wakil Rektor	500.000.000	500.000.000	500.000.000	1.500.000.000	1.200.000.000	1.000.000.000
3	Dr. H. H. H. H.	Dekan	200.000.000	200.000.000	200.000.000	600.000.000	500.000.000	400.000.000
4	Dr. H. H. H. H.	Dosen	100.000.000	100.000.000	100.000.000	300.000.000	250.000.000	200.000.000
5	Dr. H. H. H. H.	Asisten Dosen	50.000.000	50.000.000	50.000.000	150.000.000	120.000.000	100.000.000
6	Dr. H. H. H. H.	Kelembagaan	30.000.000	30.000.000	30.000.000	90.000.000	70.000.000	60.000.000
7	Dr. H. H. H. H.	Keuangan	20.000.000	20.000.000	20.000.000	60.000.000	45.000.000	35.000.000
8	Dr. H. H. H. H.	Kelembagaan	15.000.000	15.000.000	15.000.000	45.000.000	35.000.000	30.000.000
9	Dr. H. H. H. H.	Kelembagaan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	30.000.000	22.500.000	17.500.000
10	Dr. H. H. H. H.	Kelembagaan	5.000.000	5.000.000	5.000.000	15.000.000	11.250.000	8.750.000



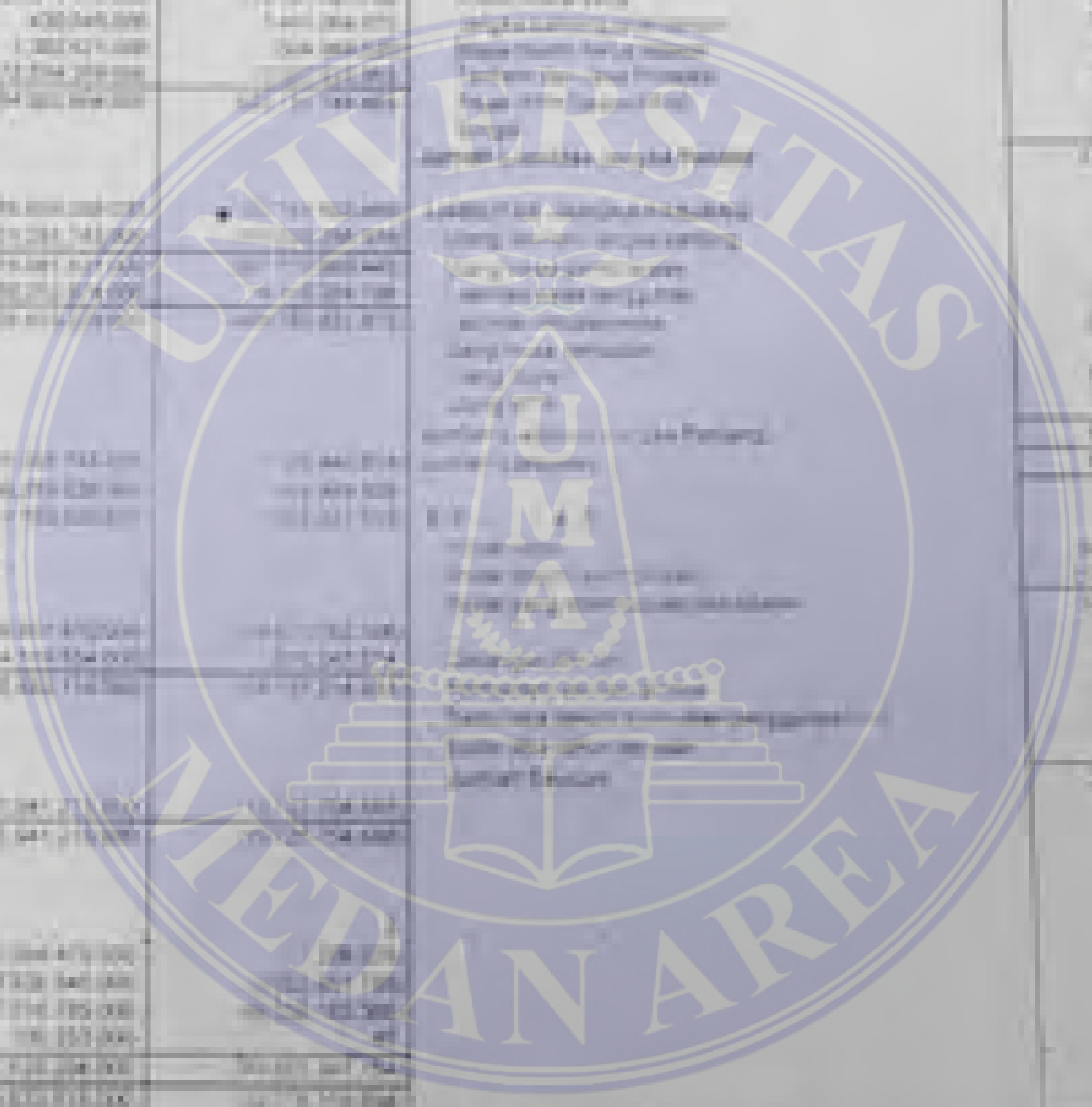
1. Nama Lengkap : ...
 2. NPM : ...
 3. Kelas : ...

No	Uraian	Nilai	Uraian	Nilai	Uraian	Nilai	Uraian	Nilai
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100



JANUARI 2015

KETERANGAN				KETERANGAN			
NO	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	NO	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1	Saldo Awal	1.000.000,00	1.000.000,00
2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14
15	15
16	16
17	17
18	18
19	19
20	20
21	21
22	22
23	23
24	24
25	25
26	26
27	27
28	28
29	29
30	30
31	31
32	32
33	33
34	34
35	35
36	36
37	37
38	38
39	39
40	40
41	41
42	42
43	43
44	44
45	45
46	46
47	47
48	48
49	49
50	50
51	51
52	52
53	53
54	54
55	55
56	56
57	57
58	58
59	59
60	60
61	61
62	62
63	63
64	64
65	65
66	66
67	67
68	68
69	69
70	70
71	71
72	72
73	73
74	74
75	75
76	76
77	77
78	78
79	79
80	80
81	81
82	82
83	83
84	84
85	85
86	86
87	87
88	88
89	89
90	90
91	91
92	92
93	93
94	94
95	95
96	96
97	97
98	98
99	99
100	100



(206) 7

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2014

Aset		Liabilitas		Ekuitas	
Per 31 Maret 2014	2013	Per 31 Maret 2014	2013	Per 31 Maret 2014	2013
Aset		Liabilitas		Ekuitas	
Aset lancar		Liabilitas lancar		Modal disetor	
Tunai	1.000.000.000	Utang jangka pendek	1.000.000.000	Modal disetor	1.000.000.000
Surat berharga	500.000.000	Utang bank	500.000.000	Reserva	500.000.000
Piutang	200.000.000	Utang gaji	200.000.000	Reserva lainnya	500.000.000
Stok	100.000.000	Utang pajak	100.000.000		
Perlengkapan	50.000.000	Utang lain-lain	200.000.000		
Biaya dibayar dimuka	50.000.000				
Jumlah Aset Lancar	1.900.000.000	Jumlah Liabilitas Lancar	1.900.000.000		
Aset tidak lancar		Liabilitas tidak lancar		Ekuitas tidak lancar	
Piutang jangka panjang	100.000.000	Utang jangka panjang	100.000.000	Modal disetor	100.000.000
Surat berharga	50.000.000	Utang bank	50.000.000	Reserva	50.000.000
Piutang tetap	50.000.000	Utang gaji	50.000.000	Reserva lainnya	50.000.000
Piutang lain-lain	50.000.000	Utang pajak	50.000.000		
Piutang lain-lain	50.000.000	Utang lain-lain	50.000.000		
Jumlah Aset Tidak Lancar	300.000.000	Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	300.000.000		
Jumlah Aset	2.200.000.000	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.200.000.000		



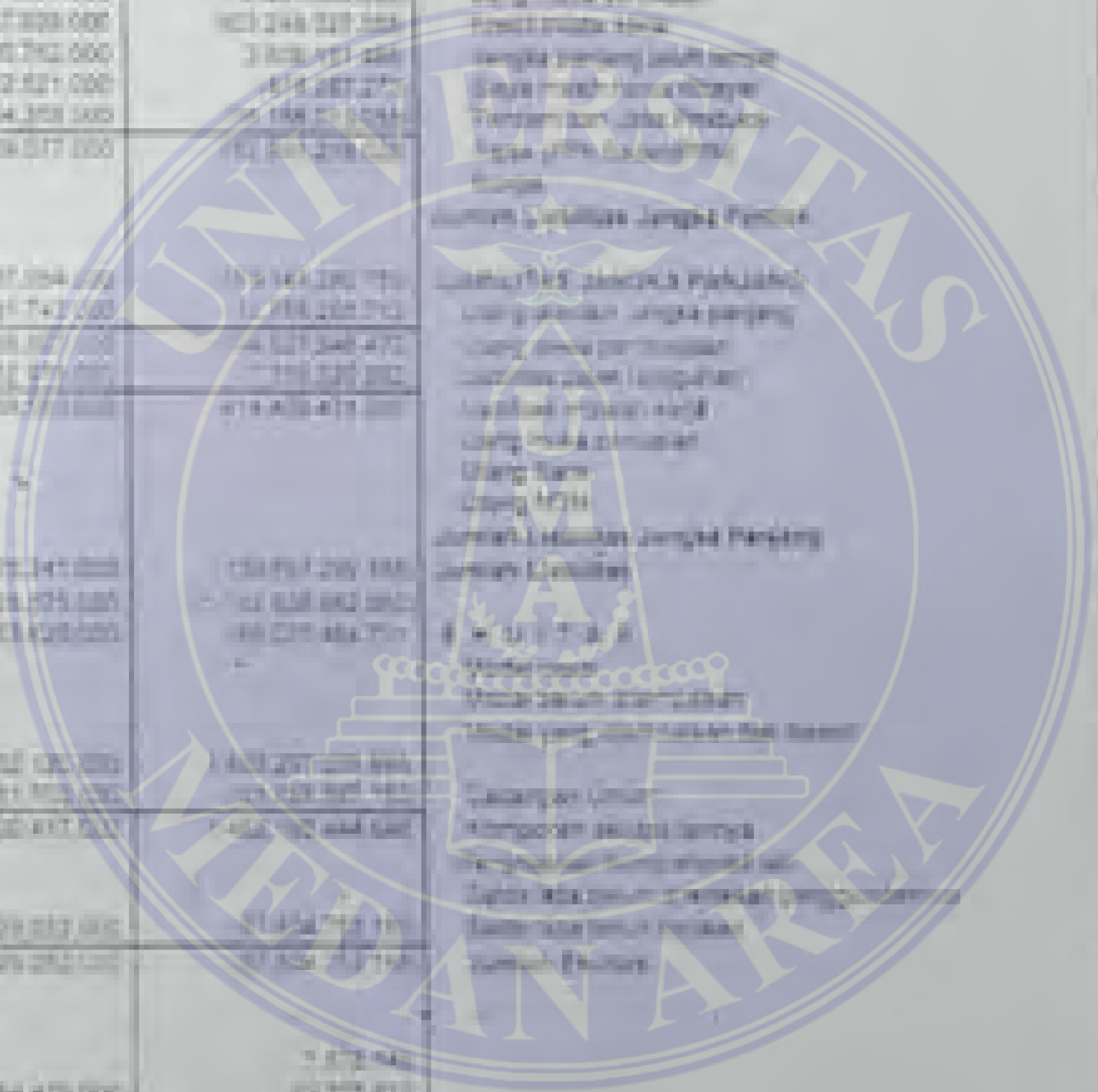
REKAPITULASI PEROLEHAN DAN PENGALIHAN HAK SAHAJAH

Kategori	Perolehan Hak Sahaja			Pengalihan Hak Sahaja	Perolehan dan Pengalihan Hak Sahaja		
	2017	2018	2019		2017	2018	2019
Perolehan Hak Sahaja	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Pengalihan Hak Sahaja	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Perolehan dan Pengalihan Hak Sahaja	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Saldo Awal	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Saldo Akhir	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00



PT PUNCAK BUNDA KERTAS, KAYU & PENSILAN MEDAN
LAPORAN KEUANGAN KESELURUHAN
PER 31 Desember 2013

K E T	Rendian	Rendian	Rendian	LIABILITAS DAN EKUITAS	Rendian	Rendian	Rendian
ASSET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Saldo awal tahun 2013	1.290.480.210,248	1.428.879.489,200	1.128.227.280,904	Utang	452.441.820,282	1.188.428.129,200	1.018.888.121,719
Perolehan				Utang jangka pendek	18.290.000,000	23.348.170,000	17.298.121,000
Penjualan	(132.227.113)	(43.664.287,000)	(13.211.280,000)	Utang jangka panjang	48.234.451,787	78.901.348,000	50.987.292,000
Penjualan aset	844.876.884,388	81.887.209,000	803.248.227,000	Liabilitas	128.200.878,810	234.200.287,000	187.822.877,180
Penjualan saham	8.708.813,400	202.792,000	2.808.471,000	Pinjaman bank	890.190.000,000	1.000.000,000	890.000,000,000
Utang jangka panjang / kewajiban	804.222.727	1.082.221,000	875.287,277	Utang jangka panjang lainnya	278.000.000,000	1.221.781.884,000	11.882.281.884,000
Pinjaman bank	234.200.287,000	272.254.289,000	272.188.274,000	Pinjaman bank lainnya	88.578.000,000	102.488.284,000	18.288.287,000
Saldo akhir tahun 2013	1.164.260.248,429	1.438.408.077,000	1.115.016.000,000	Pinjaman bank lainnya	189.422.000,000	149.292.500,000	169.593.597,000
				Utang lain-lain	112.287.811,770	186.288.242,000	170.420.403,000
				Utang lain-lain lainnya	189.773.968,289	102.288.207,000	147.588.682,000
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.277.288.920,000	3.248.218.277,000	2.777.888.277,000
				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
				Liabilitas jangka panjang	1.508.848,378	1.180.888,000	1.180.888,000
				Liabilitas jangka panjang lainnya	32.022.487,178	32.281.808,000	32.281.808,000
				Liabilitas jangka panjang lainnya	142.854.000,500	438.762.413,000	291.794.000,400
				Liabilitas jangka panjang lainnya	1.364.272.029,218	870.288.348,000	1.214.278.488,218
				Liabilitas jangka panjang lainnya	187.548.010,000	348.278.888,000	481.214.247,000
				Liabilitas jangka panjang lainnya	4.290.848.858,404	4.428.818.034,000	178.011.174,000
				Liabilitas jangka panjang lainnya	298.152.800,000		298.152.800,000
				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.298.428,296,778	8.201.428,183,000	848.848,277,000
				Jumlah Liabilitas	8.306.727.216,778	8.449.646.460,000	7.626.736.554,000
				ASSET TAK LANCAR			
Saldo awal tahun 2013	128.877.241,822	288.170.241,000	138.917.241,822	Perolehan	88.800.000,000,000	84.800.000,000,000	11.800.000,000,000
Perolehan	10.784.887.712,522	11.847.228.225,000	11.102.888.882,000	Penjualan	100.000.000,000,000	100.000.000,000,000	100.000.000,000,000
Saldo akhir tahun 2013	139.662.129,344	300.017.466,000	150.020.129,824	Penjualan aset	24.028.817,200,000	24.028.817,200,000	24.028.817,200,000
				Penjualan aset lainnya	1.802.308,073,122	1.744.111,000,000	1.802.308,073,122
				Penjualan aset lainnya	122.864.142,500	122.864.142,500	122.864.142,500
				Penjualan aset lainnya	1.780.444,209,600		1.780.444,209,600
				Penjualan aset lainnya	188.747.281,140		188.747.281,140
				Penjualan aset lainnya	84.170.278,222	84.170.278,222	84.170.278,222
				Jumlah Ekuitas	28.478.821.808,822	28.478.821.808,822	28.478.821.808,822
				ASSET TAK LANCAR			
				Saldo awal tahun 2013	1.278.148	1.278.148	1.278.148
				Perolehan	8.802.884,822	8.884.475,000	8.884.475,000
				Penjualan	81.184.427,110	78.407.888,000	110.298.887,880
				Penjualan aset	25.271.204,128	21.887.228,000	50.143.888,000
				Penjualan aset lainnya	2.208.888,710	108.282,000	1.822.888,710
				Saldo akhir tahun 2013	12.213.648,542	18.783.289,000	18.783.289,000
				Jumlah Ekuitas	42.213.648,542	42.213.648,542	42.213.648,542
				ASSET TAK LANCAR			
				Saldo awal tahun 2013	48.798.112.288,228	48.327.844.048,812	47.817.324.228



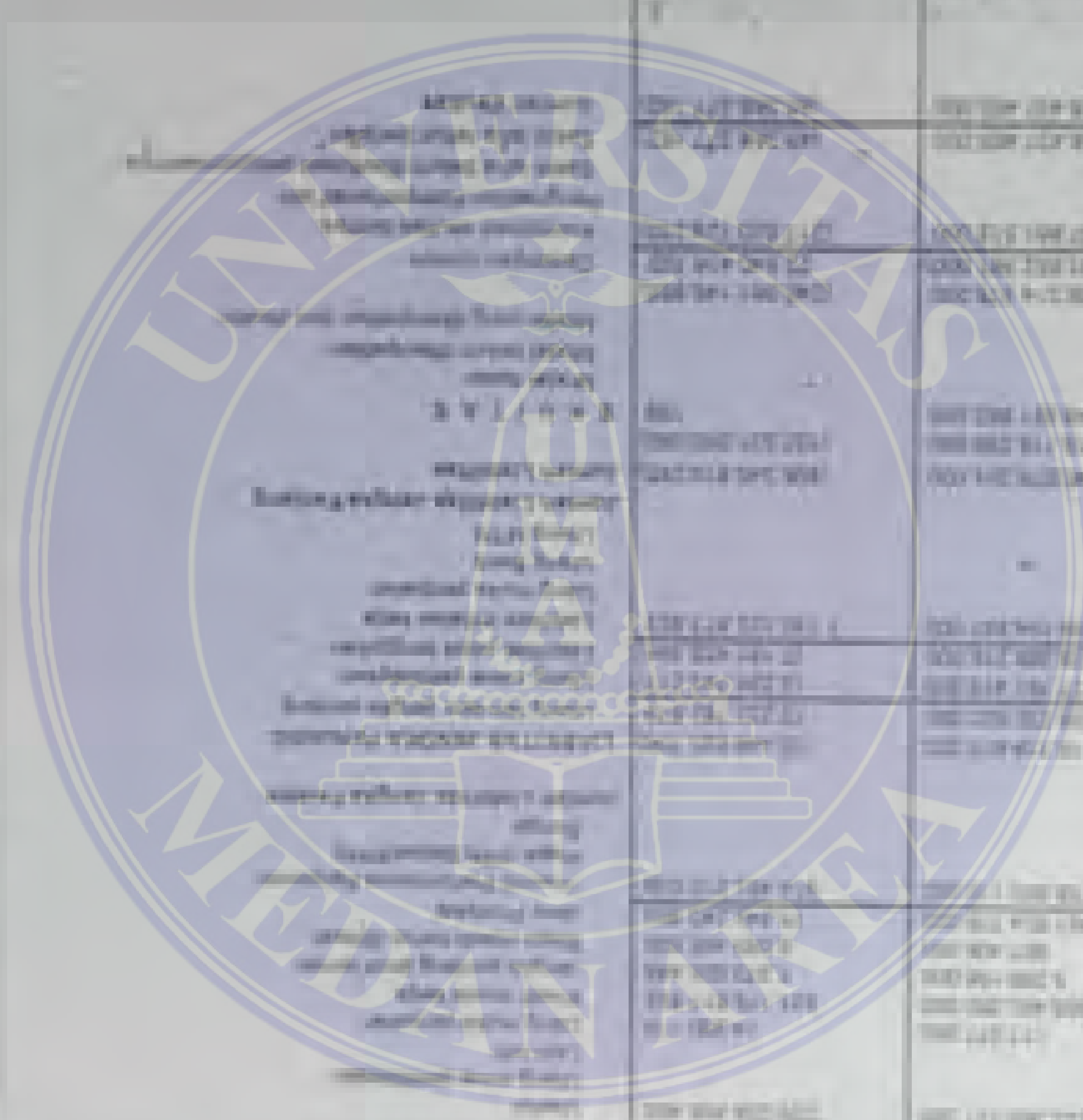
PT PERKEBUNGAN MUDA UTARA (PERSEROAN TERBUKA)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS SENDIRI
 PER 31 DESEMBER 2019

A S E T	Perkiraan	2019	2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	Perkiraan	2019	2018
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Rasa dan kesera Air	1.146.816.757.388	221.158.255.000	819.879.858.910	Utang			
Persediaan				Utang jangka pendek			
Stok - bahan	152.527.115	58.734.892.000	158.802.494.889	Utang jangka menengah			
Uraian	1.092.798.256.250	1.028.732.000.000	102.851.849.500	Liabilitas			
Prepaid	3.821.759.880	3.244.778.000	540.421.880	Utang modal jangka panjang			
Utang modal perusahaan / pemerintah	3.488.809.098	1.839.250.000	1.528.241.500	Pinjaman bank			
Pinjaman bank	437.598.490.229	329.871.710.000	328.420.788.200	Jangka panjang (dari pinjaman)			
Jumlah sedang	1.526.177.824.388	1.749.288.905.000	1.717.811.763.300	Utang modal jangka panjang			
Persediaan				Liabilitas jangka menengah			
Utang modal	218.833.900.284	80.249.000.000	221.588.000.000	Utang modal jangka panjang			
Batas-batas dan pinjaman	142.375.070.280	103.824.700.000	111.248.200.000	Utang modal jangka panjang			
Utang modal bank	285.514.879.780	248.874.200.000	112.189.800.000	Liabilitas jangka menengah			
Jumlah aset lancar	3.085.545.873.040	2.027.298.340.000	1.938.308.657.040	Liabilitas jangka menengah			
ASET TANGGANG LANCAR				Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman bank jangka panjang	123.894.145.393	558.842.881.000	1472.188.465.700	Liabilitas jangka panjang			
Prepaid	30.420.844.780.811	30.718.808.784.000	212.881.888.888	Liabilitas jangka panjang			
Utang modal bank	349.931.897.138	377.891.100.000	328.098.447.891	Liabilitas jangka panjang			
Aset Tetap				LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang modal	14.829.893.132.004	14.789.008.878.000	228.488.703.740	Modal dasar			
Accumulated depreciation	23.727.488.078.987	18.827.820.822.000	16.143.900.000	Modal laba ditahan			
Pinjaman	11.482.473.445.344	11.711.758.188.000	142.382.710.750	Modal yang diharapkan dari pemerintah			
Aset Tetap Perseorangan				Saluran dana			
Saluran dana	14.027.392.454	51.227.868.000	127.280.800.740	Saluran dana			
Jumlah aset tetap persediaan	14.027.392.454	51.227.868.000	127.280.800.740	Saluran dana			
Aset Lain-lain				Jumlah Ekuitas			
Utang modal	0	0	0				
Saluran dana	8.874.893.400	8.822.884.000	1.228.800				
Saluran dana	88.318.470.889	22.889.828.000	18.888.210.788				
Saluran dana	20.784.294.387	30.882.478.000	110.412.178.800				
Utang modal	1.000.443.211	7.491.510.000	18.820.200				
Jumlah aset lain-lain	100.468.011.807	70.086.694.000	138.349.218.277				
Jumlah aset tetap lancar	42.892.811.427.584	42.892.294.870.000	17.088.873.241.200				
ASET DAN LIABILITAS	49.981.786.427.382	48.854.527.870.000	379.388.834.810	Jumlah aset lancar dan aset tetap	42.892.811.427.584	42.892.294.870.000	170.844.184.810

Catatan: (Membaca) (Membaca) (Membaca) (Membaca)

10)

No. Urut	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	No. Telp	No. Fax	No. Email	Keterangan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50



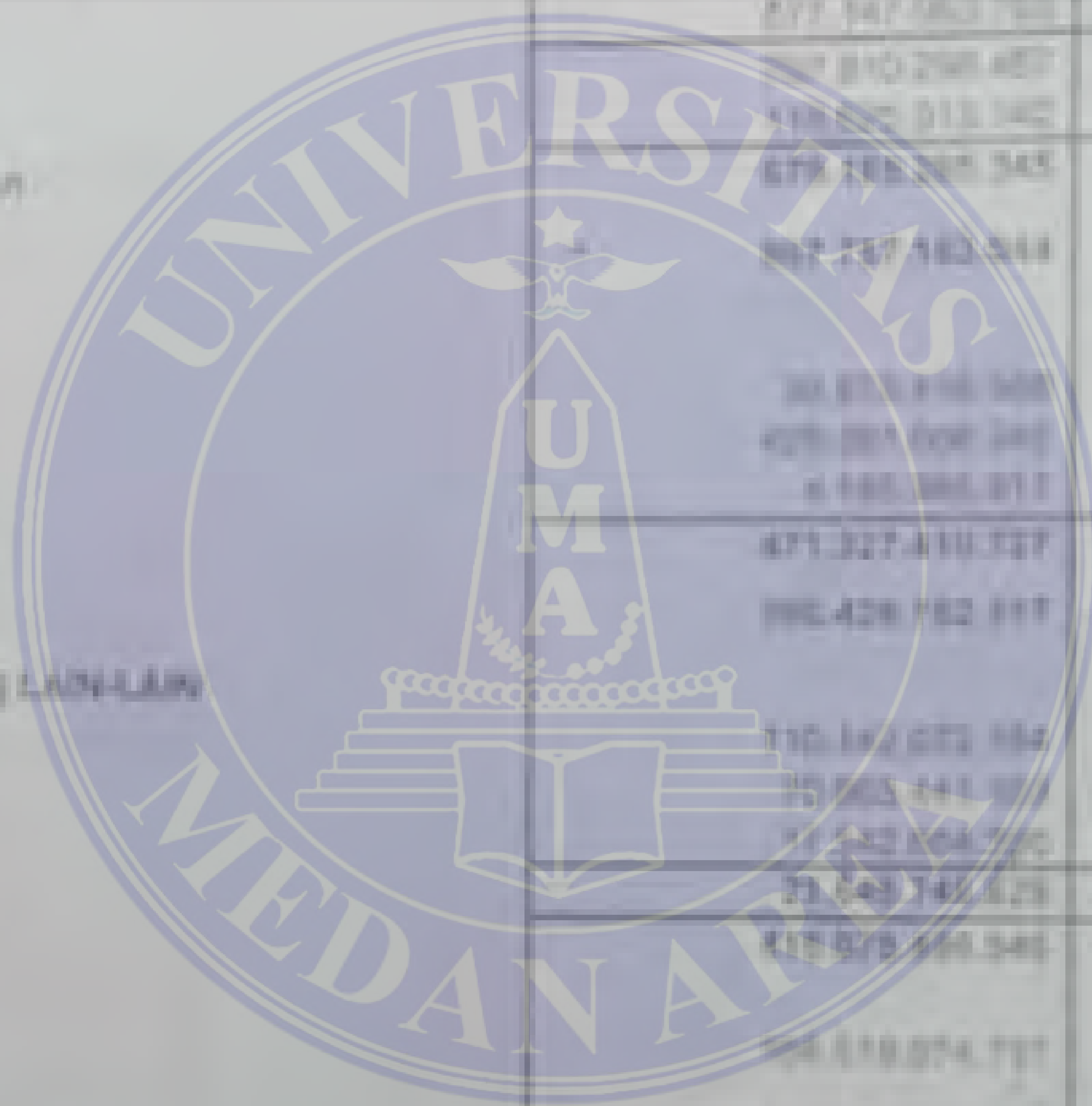


No. Urut	Nama Mata Kuliah	Sifat Mata Kuliah	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok
1	Dasar-dasar Ilmu Biologi	Teori	1. Sejarah Biologi 2. Cabang-cabang Biologi 3. Metode Penelitian Biologi	1. Sejarah Biologi 2. Cabang-cabang Biologi 3. Metode Penelitian Biologi	1. Sejarah Biologi 2. Cabang-cabang Biologi 3. Metode Penelitian Biologi
2	Botani Dasar	Teori	1. Struktur dan Fungsi Sel Tumbuhan 2. Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan	1. Struktur dan Fungsi Sel Tumbuhan 2. Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan	1. Struktur dan Fungsi Sel Tumbuhan 2. Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan
3	Zoologi Dasar	Teori	1. Struktur dan Fungsi Sel Hewan 2. Morfologi dan Fisiologi Hewan	1. Struktur dan Fungsi Sel Hewan 2. Morfologi dan Fisiologi Hewan	1. Struktur dan Fungsi Sel Hewan 2. Morfologi dan Fisiologi Hewan
4	Ekologi Dasar	Teori	1. Konsep Ekologi 2. Interaksi Organisme dan Lingkungan	1. Konsep Ekologi 2. Interaksi Organisme dan Lingkungan	1. Konsep Ekologi 2. Interaksi Organisme dan Lingkungan
5	Genetika Dasar	Teori	1. Mendel dan Hukum-hukumnya 2. Kromosom dan Pewarisan	1. Mendel dan Hukum-hukumnya 2. Kromosom dan Pewarisan	1. Mendel dan Hukum-hukumnya 2. Kromosom dan Pewarisan
6	Evolutionary Biology	Teori	1. Teori Evolusi Darwin 2. Bukti-bukti Evolusi	1. Teori Evolusi Darwin 2. Bukti-bukti Evolusi	1. Teori Evolusi Darwin 2. Bukti-bukti Evolusi
7	Biologi Molekuler	Teori	1. Struktur DNA dan RNA 2. Sintesis Protein	1. Struktur DNA dan RNA 2. Sintesis Protein	1. Struktur DNA dan RNA 2. Sintesis Protein
8	Biologi Sel	Teori	1. Struktur dan Fungsi Sel 2. Metabolisme Sel	1. Struktur dan Fungsi Sel 2. Metabolisme Sel	1. Struktur dan Fungsi Sel 2. Metabolisme Sel
9	Biologi Lingkungan	Teori	1. Konsep Biologi Lingkungan 2. Konservasi Sumber Daya Alam	1. Konsep Biologi Lingkungan 2. Konservasi Sumber Daya Alam	1. Konsep Biologi Lingkungan 2. Konservasi Sumber Daya Alam
10	Biologi Sistem	Teori	1. Struktur dan Fungsi Sistem Organ 2. Fungsi Sistem Organ	1. Struktur dan Fungsi Sistem Organ 2. Fungsi Sistem Organ	1. Struktur dan Fungsi Sistem Organ 2. Fungsi Sistem Organ
11	Biologi Reproduksi	Teori	1. Reproduksi Vegetatif 2. Reproduksi Generatif	1. Reproduksi Vegetatif 2. Reproduksi Generatif	1. Reproduksi Vegetatif 2. Reproduksi Generatif
12	Biologi Perkembangan	Teori	1. Perkembangan Embrio 2. Perkembangan Post-embrio	1. Perkembangan Embrio 2. Perkembangan Post-embrio	1. Perkembangan Embrio 2. Perkembangan Post-embrio
13	Biologi Konservasi	Teori	1. Konsep Konservasi 2. Strategi Konservasi	1. Konsep Konservasi 2. Strategi Konservasi	1. Konsep Konservasi 2. Strategi Konservasi
14	Biologi Industri	Teori	1. Konsep Biologi Industri 2. Aplikasi Biologi Industri	1. Konsep Biologi Industri 2. Aplikasi Biologi Industri	1. Konsep Biologi Industri 2. Aplikasi Biologi Industri
15	Biologi Kesehatan	Teori	1. Konsep Biologi Kesehatan 2. Penyakit Menular	1. Konsep Biologi Kesehatan 2. Penyakit Menular	1. Konsep Biologi Kesehatan 2. Penyakit Menular
16	Biologi Lingkungan Hidup	Teori	1. Konsep Biologi Lingkungan Hidup 2. Dampak Lingkungan	1. Konsep Biologi Lingkungan Hidup 2. Dampak Lingkungan	1. Konsep Biologi Lingkungan Hidup 2. Dampak Lingkungan
17	Biologi Sistem Perikanan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Ikan 2. Budidaya Ikan	1. Struktur dan Fungsi Ikan 2. Budidaya Ikan	1. Struktur dan Fungsi Ikan 2. Budidaya Ikan
18	Biologi Sistem Perternakan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Ternak 2. Budidaya Ternak	1. Struktur dan Fungsi Ternak 2. Budidaya Ternak	1. Struktur dan Fungsi Ternak 2. Budidaya Ternak
19	Biologi Sistem Perikanan Air Tawar	Teori	1. Struktur dan Fungsi Ikan Air Tawar 2. Budidaya Ikan Air Tawar	1. Struktur dan Fungsi Ikan Air Tawar 2. Budidaya Ikan Air Tawar	1. Struktur dan Fungsi Ikan Air Tawar 2. Budidaya Ikan Air Tawar
20	Biologi Sistem Perikanan Air Laut	Teori	1. Struktur dan Fungsi Ikan Air Laut 2. Budidaya Ikan Air Laut	1. Struktur dan Fungsi Ikan Air Laut 2. Budidaya Ikan Air Laut	1. Struktur dan Fungsi Ikan Air Laut 2. Budidaya Ikan Air Laut
21	Biologi Sistem Perternakan Ruminansia	Teori	1. Struktur dan Fungsi Ruminansia 2. Budidaya Ruminansia	1. Struktur dan Fungsi Ruminansia 2. Budidaya Ruminansia	1. Struktur dan Fungsi Ruminansia 2. Budidaya Ruminansia
22	Biologi Sistem Perternakan Unggas	Teori	1. Struktur dan Fungsi Unggas 2. Budidaya Unggas	1. Struktur dan Fungsi Unggas 2. Budidaya Unggas	1. Struktur dan Fungsi Unggas 2. Budidaya Unggas
23	Biologi Sistem Perternakan Ikan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Ikan 2. Budidaya Ikan	1. Struktur dan Fungsi Ikan 2. Budidaya Ikan	1. Struktur dan Fungsi Ikan 2. Budidaya Ikan
24	Biologi Sistem Perternakan Burung	Teori	1. Struktur dan Fungsi Burung 2. Budidaya Burung	1. Struktur dan Fungsi Burung 2. Budidaya Burung	1. Struktur dan Fungsi Burung 2. Budidaya Burung
25	Biologi Sistem Perternakan Reptil dan Amphibi	Teori	1. Struktur dan Fungsi Reptil dan Amphibi 2. Budidaya Reptil dan Amphibi	1. Struktur dan Fungsi Reptil dan Amphibi 2. Budidaya Reptil dan Amphibi	1. Struktur dan Fungsi Reptil dan Amphibi 2. Budidaya Reptil dan Amphibi
26	Biologi Sistem Perternakan Mamalia	Teori	1. Struktur dan Fungsi Mamalia 2. Budidaya Mamalia	1. Struktur dan Fungsi Mamalia 2. Budidaya Mamalia	1. Struktur dan Fungsi Mamalia 2. Budidaya Mamalia
27	Biologi Sistem Perternakan Nelayan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Nelayan 2. Budidaya Nelayan	1. Struktur dan Fungsi Nelayan 2. Budidaya Nelayan	1. Struktur dan Fungsi Nelayan 2. Budidaya Nelayan
28	Biologi Sistem Perternakan Perikanan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Perikanan 2. Budidaya Perikanan	1. Struktur dan Fungsi Perikanan 2. Budidaya Perikanan	1. Struktur dan Fungsi Perikanan 2. Budidaya Perikanan
29	Biologi Sistem Perternakan Perternakan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Perternakan 2. Budidaya Perternakan	1. Struktur dan Fungsi Perternakan 2. Budidaya Perternakan	1. Struktur dan Fungsi Perternakan 2. Budidaya Perternakan
30	Biologi Sistem Perternakan Perternakan	Teori	1. Struktur dan Fungsi Perternakan 2. Budidaya Perternakan	1. Struktur dan Fungsi Perternakan 2. Budidaya Perternakan	1. Struktur dan Fungsi Perternakan 2. Budidaya Perternakan

PTP NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAH-
ENTITAS SENDIRI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

Uraian	2017	2016
PENDAPATAN		
Pendapatan Dasar	(2.146.081.884)	(2.027.862.342)
Lain-lain Pendapatan Dasar	129.348.283.109	(2.027.182.140)
Pendapatan Lain	(417.703.388.305)	(1.348.021.758.892)
Jumlah Pendapatan	(1.434.443.069.080)	(1.178.011.743.334)
BIAYA KOTOR PENJUALAN		
Perubahan Aset	(20.882.224.772)	(22.154.887.194)
Utang Produk	(277.347.583.722)	(282.079.473.822)
Perubahan Aset	(207.810.298.487)	(204.222.458.791)
Biaya Pokok Penjualan	(114.125.313.342)	(114.202.242.588)
Jumlah Biaya Penjualan	(619.165.420.323)	(750.658.118.395)
LABA KOTOR	(893.757.182.844)	(829.827.624.663)
BIAYA USAHA		
Perjanjian	(24.273.178.348)	(24.687.473.187)
Administrasi	(279.281.404.342)	(281.210.270.344)
Perpajakan	(4.185.981.811)	(4.718.081.023)
Jumlah Biaya Usaha	(477.740.564.499)	(510.615.824.554)
LABA USAHA	(416.428.782.117)	(307.741.139.069)
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-lain	110.149.673.184	(8.256.371.942)
Biaya Bunga	(20.853.241.882)	(21.288.842.044)
Biaya Lain-lain	(1.523.254.272)	(29.807.111.622)
Jumlah Pendapatan (Biaya) Lain-lain	(83.226.823.070)	(58.352.325.608)
LABA SEBELUM PPh	(499.657.565.287)	(366.093.264.677)
BIAYA PAJAK		
Pajak Inis	(24.818.074.727)	(13.088.409.928)
Pajak Anggutan	-	-
Jumlah Biaya Pajak	(24.818.074.727)	(13.088.409.928)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(524.475.639.994)	(379.181.674.605)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAH-		
Jumlah LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(524.475.639.994)	(379.181.674.605)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik saham biasa	(524.475.639.994)	(379.181.674.605)
Keperwakilan non-pemegang saham	-	-
Jumlah	(524.475.639.994)	(379.181.674.605)
Jumlah LABA KOMPREHENSIF		
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik saham biasa	(524.475.639.994)	(379.181.674.605)
Keperwakilan non-pemegang saham	-	-
Jumlah	(524.475.639.994)	(379.181.674.605)



PTP NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS SENDIRI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Mei 2017 dan 31 Mei 2016

Uraian	2017	2016
PENDAPATAN		
Penjualan Ekspor	214.814.813.727	109.741.155.452
- Freight/Pajak Ekspor		
Penjualan Ekspor	214.814.813.727	109.741.155.452
Penjualan Lokal	2.263.411.259.870	1.818.100.890.796
Jumlah Pendapatan	2.478.225.873.597	1.927.842.046.248
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	119.830.705.923	130.189.004.694
Beban Produksi	1.138.603.380.766	1.347.677.546.106
	1.258.434.086.689	1.477.866.550.800
Persediaan Akhir	126.960.280.739	130.073.601.113
Beban Pokok Penjualan	1.131.473.805.950	1.347.792.949.687
LABA KOTOR	1.346.752.067.647	580.049.096.561
BEBAN USAHA		
Penjualan	68.435.865.070	63.324.309.628
Administrasi	613.297.177.274	311.254.691.010
Penyusutan	6.936.003.873	7.759.495.535
Jumlah Beban Usaha	688.669.046.217	382.338.556.082
LABA USAHA	658.083.021.430	197.710.540.479
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-lain	157.162.351.898	56.916.434.228
Beban Bunga	120.972.452.338	102.386.845.127
Beban Lain-lain	29.216.962.540	35.490.507.724
	6.972.917.020	(81.970.918.617)
LABA SEBELUM PPh	665.055.938.450	115.739.621.862
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	219.468.459.689	28.934.905.465
Pajak tangguhan		
Jumlah Beban Pajak	219.468.459.689	28.934.905.465
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	445.587.478.762	86.804.716.397
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	445.587.478.762	86.804.716.397
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik entitas induk	445.587.478.762	86.804.716.397
Pentingan non-pengendali		
Jumlah	445.587.478.762	86.804.716.397
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik entitas induk	445.587.478.762	86.804.716.397
Pentingan non-pengendali		
Jumlah	445.587.478.762	86.804.716.397

**LABORAN PERUSAHAAN
ENTITAS SENDIRI
PER 30 JUNI 2017**

A S E T	Realisasi	RKAP	Salah	LIABILITAS DAN EKUITAS	Realisasi	RKAP	Salah
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	720.500.197.521	599.955.087.000	120.544.090.521	Utang :			
Piutang				Utang Usaha	304.289.505.393	636.140.302.000	(331.850.796.607)
Maga - Netto	132.337.115	83.098.000	49.239.115	Utang sewa pembiayaan	595.901.252	3.907.721.000	(3.311.819.748)
Lain-lain	3.084.776.177.542	176.840.174.000	2.907.936.003.542	Lain-lain	82.149.248.470	57.428.618.000	24.720.630.470
Pegawai	9.763.306.146	2.486.352.000	7.276.954.146	Utang muka penjualan	82.267.778.778	54.428.400.000	27.839.378.778
Utang muka severans / kontraktor	8.284.449.000	957.406.000	5.327.043.000	Kredit modal kerja	1.333.463.608.101	-	1.333.463.608.101
Pajak dibayar dimuka	307.704.313.367	451.824.775.000	(144.120.461.633)	Jangka panjang jatuh tempo	235.250.000.000	54.740.968.000	180.509.032.000
Jumlah piutang	3.496.660.583.190	632.171.819.000	2.864.488.764.190	Biaya modal harus dibayar	112.175.860.712	98.657.859.000	13.518.001.712
				Jasa Produksi	147.393.001.966	290.091.356.000	(142.698.354.034)
Persediaan				Incentif Performance Karyawan	30.000.000.000	-	30.000.000.000
Habis produksi	157.142.764.042	191.704.817.000	(34.561.252.958)	Pajak (PPH Badan/PPN)	337.804.111.061	190.725.619.000	237.078.492.061
Bahan baku dan perlengkapan	204.010.379.188	68.032.502.000	135.977.877.188	Bunga	10.323.358.210	36.886.918.000	(26.563.560.790)
	361.153.143.230	259.736.619.000	101.416.524.230	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.675.712.166.943	1.340.999.569.000	1.334.712.607.943
Biaya dibayar dimuka	29.835.481.550	39.308.218.000	(9.472.736.450)	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah Aset Lancar	4.610.155.375.491	1.561.252.753.000	3.048.902.622.491	Utang lain-lain jangka panjang	1.396.720.062	635.561.028.000	(634.164.307.938)
				Utang sewa pembiayaan	-	22.063.497.000	(22.063.497.000)
ASET TIDAK LANCAR				Liabilitas piaya tanggungan	278.601.622.066	143.854.010.000	132.747.612.066
Piutang lain-lain pihak berelasi	222.595.373.758	1.035.061.569.000	(812.466.208.242)	Liabilitas imbalan kerja	1.507.583.563.800	1.905.423.310.000	(397.839.746.200)
Penyertaan	31.049.223.876.894	31.240.116.299.000	(190.892.422.106)	Utang muka penjualan	284.308.285.172	184.711.915.000	99.596.370.172
Biaya pajak yang ditangguhkan	340.021.662.109	349.521.662.000	(9.500.000)	Utang Bank	3.914.354.965.631	4.469.688.912.000	(555.333.946.369)
				Utang MTN	801.110.500.002	299.244.187.000	501.866.313.002
Aset Tetap				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.785.359.658.735	7.660.536.839.000	(875.181.182.265)
Harta perolehan	14.855.571.722.418	15.369.535.636.000	(513.963.913.582)	Jumlah Liabilitas	9.461.071.825.678	9.001.536.398.000	459.534.427.678
Akumulasi penyusutan	(9.262.773.806.159)	(9.418.153.034.000)	155.379.227.841	E K U I T A S			
Nilai Buku	11.062.767.826.289	11.951.382.602.000	(888.614.775.711)	Modal dasar	66.600.000.000.000	66.600.000.000.000	-
				Modal belum ditempatkan	(32.540.123.000.000)	(32.540.123.000.000)	-
Aset dalam Penyelesaian				Modal yang ditempatkan dan diotor	34.059.877.000.000	34.059.877.000.000	-
Non lancar	14.490.998.329	56.437.463.000	(41.946.464.671)	Cadangan Umum	1.603.336.878.563	1.564.383.928.000	38.952.950.563
Jumlah aset dalam penyelesaian	14.490.998.329	56.437.463.000	(41.946.464.671)	Komponen ekuitas lainnya	(22.894.979.682)	(22.894.960.000)	318
Aset Lain-lain				Penghasilan Komprehensif lain	1.738.775.550.012	1.783.449.758.000	(44.674.207.988)
Biaya ditangguhkan	2	-	2	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	455.275.629.438	45.525.649.000	409.749.980.438
Aset non produktif netto	11.780.485.636	11.788.486.000	(799.514.364)	Saldo laba tahun berjalan	453.488.365.101	(86.626.761.000)	540.115.126.101
HGU/HGB/ISO - netto	72.971.307.848	85.540.226.000	(12.568.918.152)	Jumlah Ekuitas	38.287.858.443.433	37.344.314.554.000	943.543.889.433
Pembelian	19.583.826.630	62.292.557.000	(42.708.728.370)				
Persediaan barang (Hicoran)	-	3.711.000	(3.711.000)				
Utang muka - jaminan	5.397.532.155	2.053.850.000	3.343.682.155				
Jumlah aset lain-lain	100.741.394.271	151.678.630.000	(41.937.235.729)				
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.158.770.891.620	44.784.598.239.000	(1.625.827.347.380)				
JUMLAH ASET	47.748.926.267.111	46.345.850.992.000	1.403.075.275.111	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	47.748.926.267.111	46.345.850.992.000	1.403.075.275.111

Calahan - Includod Distri, Aceh Timur (Metode Golf)

ASET LANCAR		Perkiraan	REALISASI	LIABILITAS DAN EKUITAS		Perkiraan	REALISASI	Sesuai
Kas dan setara kas		912.526.402.945	425.029.259.000	LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Piutang		132.233.719	71.964.000	Utang :				
Utang - Pihak Terkait		2.191.937.077.146	108.696.275.000	Utang		344.671.458.662	715.793.273.000	(371.111.803.338)
Piutang		8.235.550.694	2.185.870.000	Utang sewa pembiayaan		80.323.716.758	3.667.721.000	(3.907.721.000)
Piutang		11.261.872.101	957.406.000	Utang modal		217.959.043.695	57.420.618.000	22.913.101.799
Piutang		298.811.821.002	451.924.779.000	Utang modal jangka panjang		1.283.483.605.100	54.428.400.000	183.170.643.655
Piutang		3.612.885.514.398	593.745.294.000	Utang modal jangka pendek		215.250.000.000	54.740.968.000	180.509.032.000
Piutang		178.456.780.112	162.827.620.000	Utang modal jangka pendek lainnya		109.454.125.247	98.657.659.000	10.795.466.247
Piutang		206.470.944.158	98.032.602.000	Utang modal jangka pendek lainnya		189.932.844.894	345.258.022.000	(155.325.177.105)
Piutang		354.957.124.280	260.660.222.000	Utang modal jangka pendek lainnya		29.804.784.277	13.070.940.000	28.804.784.377
Piutang		18.193.120.053	39.388.212.000	Utang modal jangka pendek lainnya		368.504.172.997	13.070.940.000	355.433.232.997
Piutang		4.370.259.463.277	1.320.033.952.000	Utang modal jangka pendek lainnya		33.891.778.645	36.986.918.000	(3.095.137.055)
Piutang		222.430.213.987	1.035.540.464.000	LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.892.615.545.675	1.239.154.517.000	1.512.461.028.675
Piutang		31.245.223.676.894	31.240.116.229.000	Utang jangka panjang		1.289.690.478	636.787.262.000	(653.398.671.522)
Piutang		349.521.662.109	349.921.662.000	Utang sewa pembiayaan		276.601.622.068	22.053.457.000	(22.053.457.000)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		1.522.629.024.804	143.854.010.000	(132.747.512.058)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		284.203.285.172	183.244.341.000	(99.269.349.195)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		3.627.488.623.873	4.469.588.912.000	(542.190.288.127)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		601.170.083.236	299.244.187.000	301.926.916.236
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		6.813.951.316.730	7.670.786.653.000	(857.175.332.270)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		9.206.205.665.405	9.090.921.170.000	655.285.695.405
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		66.800.000.000.000	66.800.000.000.000	-
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		(32.540.123.000.000)	(32.540.123.000.000)	-
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		34.059.877.000.000	34.059.877.000.000	-
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		1.603.326.878.563	1.504.983.031.000	98.343.847.563
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		(22.894.879.682)	(22.894.880.000)	518
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		1.738.775.550.012	1.738.448.757.000	(44.326.792.968)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		465.274.620.439	(208.940.858.000)	652.219.327.439
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		421.158.996.783	(28.825.441.000)	450.024.437.783
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		35.255.528.665.025	37.148.636.359.000	(1.892.893.696.005)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		48.051.738.930.501	48.193.487.716.000	(131.748.785.501)
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		1.862.478.291.601	1.862.478.291.601	-
Piutang		1.035.540.464.000	1.035.540.464.000	Utang sewa pembiayaan		1.862.478.291.601	1.862.478.291.601	-

PT HARKORBUNDA NUSANTARA PERSEKUTUAN MEDANI
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS SENDIRI
 PER 31 AGUSTUS 2017

A S E T	Rendahnya	Rekap	Saldo	LIABILITAS DAN EKUITAS	Rendahnya	Rekap	Saldo
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Run dan sediaan kom	675.502.808.877	247.703.946.000	727.698.692.877	Utang :	301.304.008.802	782.077.725.000	(480.773.726.286)
Pulang	132.337.115	60.051.000	72.286.115	Utang			
Marga - Media	3.715.709.986.565	128.580.051.000	3.587.129.935.565	Utang sewa penyediaan	238.595.212.122	3.907.721.000	(3.907.721.000)
Lain-lain	9.236.830.514	1.500.423.000	7.736.407.514	Lain-lain	170.072.072.367	57.420.616.000	178.174.894.122
Piutang	14.488.826.403	957.406.000	13.531.420.503	Utang muka penjualan	1.503.463.606.100	54.426.400.000	1.156.643.672.367
Piutang muka lewanan / kontingensi	418.097.245.894	451.824.779.000	106.727.533.336	Kredit modal kerja	235.250.000.000	54.740.598.000	1.603.483.806.100
Pajak dibayar dimuka	4.154.562.626.461	583.328.710.890	3.571.233.916.461	Jangka panjang jatuh tempo	150.801.228.614	98.657.669.000	180.508.032.000
Persediaan				Biaya masih harus dibayar	226.967.004.505	58.333.333.000	52.143.589.614
Havel produksi	159.702.107.869	148.015.094.000	10.687.013.869	Jasa Produksi	8.271.853.122		128.633.671.505
Bahan baku dan perlengkapan	181.510.096.942	98.032.812.000	83.477.284.942	Inventori Performance Karyawan	414.244.771.548	20.889.490.000	8.271.853.122
Biaya dibayar dimuka	341.316.206.811	249.947.660.000	91.368.546.811	Pajak (PPh Badan/PPH)	56.880.202.880		393.375.281.548
Jumlah Aset Lancar	5.500.777.279.946	1.117.368.638.000	4.383.408.641.946	Bunga	3.407.949.959.660	1.207.322.840.000	18.993.266.680
ASET TIDAK LANCAR				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
Piutang lewanan pihak ketiga	228.307.087.088	1.036.230.063.000	(807.922.973.912)	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Persediaan	31.029.223.570.854	31.240.118.256.000	(180.892.422.146)	Utang lewanan jangka panjang	1.148.948.264	635.315.763.000	(534.166.914.756)
Biaya pajak yang ditangguhkan	349.921.882.109	349.921.662.000	109	Utang sewa penyediaan	276.601.622.068	22.053.497.000	(22.053.497.000)
Aset Tetap	14.728.164.796.019	16.637.040.168.000	(1.908.875.401.881)	Utang sewa pembelian	1.497.071.793.192	143.854.010.000	132.747.612.068
Hulu bendahara	(3.241.629.721.325)	(3.289.340.787.000)	167.681.065.675	Liabilitas jangka panjang	1.497.071.793.192	1.505.364.486.000	(408.292.692.898)
Akumulasi penyusutan	11.586.505.044.690	(2.127.699.401.000)	(741.194.356.310)	Liabilitas intan kerja	282.583.034.784	181.673.521.000	100.909.083.784
Hulu Baku				Utang muka penjualan	3.927.612.543.235	4.489.668.912.000	(542.078.368.765)
Aset dalam Perencanaan	21.097.388.111	56.437.483.000	(35.340.074.889)	Utang Bank	801.229.666.668	280.244.167.000	501.985.499.668
Non lancar	21.097.388.111	56.437.483.000	(35.340.074.889)	Utang MTN	6.786.247.478.131	7.657.194.756.000	(870.947.277.825)
Jumlah aset dalam penyusutan				Jumlah Liabilitas	10.189.087.437.791	8.884.517.566.000	1.334.579.841.791
Aset Lain-lain				E K U I T A S			
Saya ditangguhkan				Modal dasar	66.600.000.000.000	66.600.000.000.000	
Aset non-produktif	12.045.025.352	11.708.488.000	256.537.357	Modal belum ditempatkan	(32.540.123.000.000)	(32.540.123.000.000)	
HOLHOBUSO - neto	75.522.511.663	103.868.815.000	(28.346.303.337)	Modal yang ditempatkan dan idetor	34.059.877.000.000	34.059.877.000.000	
Perbaikan	20.356.503.712	36.849.504.000	(16.492.920.288)	Cadangan Umum	1.603.326.873.563	1.504.583.832.000	98.743.041.563
Perbaikan barang sediaan	5.376.860.466	2.062.660.000	3.314.200.466	Kepentingan ekuitas lainnya	(22.894.979.682)	(22.894.980.000)	318
Utang Trans - umum				Penghasilan komprehensif lain	1.738.775.550.012	1.783.449.757.000	(44.674.206.988)
Jumlah aset lain-lain	109.343.626.246	178.362.266.000	(70.220.239.752)	Saldo laba belum ditukarkan pengumpulannya	455.275.629.439	(205.943.696.000)	662.219.327.439
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.133.290.064.150	44.986.968.154.000	(1.855.578.064.650)	Saldo laba tahun berjalan	610.707.768.973	63.347.086.000	547.360.702.973
JUMLAH ASET	48.634.175.306.096	46.106.326.693.000	2.527.838.612.096	Jumlah Ekuitas	38.445.077.867.305	37.341.819.097.000	1.203.258.770.305
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.634.175.306.096	46.106.326.693.000	2.527.838.612.096

PER : 30 SEPTEMBER 2017

A S E T	Realisasi	RKAP	Selisi	LIABILITAS DAN EKUITAS	Realisasi	RKAP	Selisi
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	807.401.023.146	138.132.891.000	729.268.132.146	Utang :	310.846.638.629	744.723.137.000	(433.876.498.371)
Piutang				Utang Usaha	-	3.907.721.000	(3.907.721.000)
Niaga - Netto	132.337.115	47.848.000	84.489.115	Utang siswa pembiayaan	94.867.104.188	57.420.918.000	37.446.186.188
Lain-lain	3.722.229.139.653	107.732.277.000	3.614.496.862.653	Lain-lain	83.678.642.620	54.428.400.000	29.250.242.620
Pegawa	8.940.209.901	1.609.944.000	8.330.265.901	Utang muka penjualan	1.503.483.606.100	-	1.503.483.606.100
Utang muka leveransir / kontraktor	15.708.036.603	957.408.000	14.750.628.603	Kredit modal kerja	117.625.000.000	954.385.135.000	(846.760.135.000)
Pajak dibayar dimuka	429.037.870.205	451.824.779.000	(22.786.908.795)	Jangka panjang jatuh tempo	196.448.321.684	98.657.658.000	97.790.663.684
Jumlah piutang	4.177.047.593.377	582.172.254.000	3.614.875.339.377	Biaya masih harus dibayar	308.721.800.653	147.500.000.000	161.221.800.653
				Jasa Produksi	9.636.264.055	-	9.636.264.055
Persediaan				Insentif Performance Karyawan	425.867.178.684	25.418.385.000	400.448.813.684
Hasil produksi	188.601.044.613	153.032.534.000	19.568.510.613	Pajak (PPH Badan/PPN)	10.323.355.382	36.896.916.000	(26.573.560.618)
Bahan baku dan penolong	161.091.537.670	58.032.602.000	63.058.935.670	Bunga	-	-	-
	226.692.582.283	251.065.136.000	78.627.446.283	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.091.477.912.192	2.133.327.950.000	929.149.962.192
Biaya dibayar dimuka	15.172.677.626	39.358.217.000	(24.215.539.374)	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah Aset Lancar	5.389.313.876.432	990.738.498.000	4.398.575.378.432	Utang lain-lain jangka panjang	1.216.582.502	690.744.105.000	(689.527.522.498)
				Utang sewa pembiayaan	-	22.053.497.000	(22.053.497.000)
ASET TIDAK LANCAR				Liabilitas pajak tangguhan	376.601.622.068	143.854.010.000	132.747.612.068
Piutang lain-lain pihak berafiliasi	208.534.727.317	1.093.819.589.000	(885.284.861.683)	Liabilitas imbitan kerja	1.496.576.156.428	1.916.841.539.000	(420.265.382.572)
Penyerahan	30.911.094.250.234	31.240.116.289.000	(329.022.048.776)	Utang muka penjualan	281.720.364.590	180.065.363.000	101.655.011.590
Biaya pajak yang ditangguhkan	349.021.662.100	349.921.682.000	100	Utang Bank	3.927.866.445.265	3.741.663.912.000	186.202.533.265
				Utang MTN	801.243.000.000	-	801.243.000.000
Aset Tetap				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.785.024.170.853	6.895.222.416.000	(110.198.245.147)
Nilai persediaan	14.768.958.746.604	15.789.319.779.000	(1.020.361.032.396)	Jumlah Liabilitas	9.846.502.083.045	8.828.580.366.000	1.017.921.717.045
Akumulasi penyusutan	(3.380.783.999.576)	(3.554.960.088.000)	174.176.088.424	E K U I T A S			
Nilai Buku	11.388.174.747.028	12.234.359.691.000	(846.184.943.972)	Modal dasar	66.600.000.000.000	66.600.000.000.000	-
				Modal belum ditempatkan	(32.540.123.000.000)	(32.540.123.000.000)	-
Aset dalam Penyediaan				Modal yang ditempatkan dan disetor	34.059.877.000.000	34.059.877.000.000	-
Non tanaman	28.455.362.421	56.437.463.000	(27.982.100.579)	Cadangan Likwid	1.603.336.875.963	1.564.963.932.000	38.372.943.963
Jumlah aset dalam penyelesaian	28.455.362.421	56.437.463.000	(27.982.100.579)	Komponen ekuitas lainnya	(22.894.879.622)	(22.894.960.000)	80.080.377
				Penghasilan Komprehensif lain	1.738.775.550.012	1.783.449.757.000	(44.674.206.988)
Aset Lain-lain				Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	453.275.629.439	(206.943.698.000)	660.219.327.439
Biaya ditangguhkan	2	-	2	Saldo laba tahun berjalan	702.531.993.185	147.708.178.000	554.823.815.185
Aset non produktif lama	12.045.095.710	11.788.466.000	256.609.710	Jumlah Ekuitas	38.537.362.071.517	37.326.160.189.000	1.211.201.882.517
HGU/SH/SC/MS/Neto	85.954.854.440	116.093.260.000	(46.048.405.560)				
Pembelian	20.882.881.696	59.458.248.000	(38.575.366.304)				
Persediaan barang (Inkludasi)	25.665.007	3.711.000	21.954.007				
Utang muka - pembelian	3.371.032.156	2.053.650.000	1.317.382.156				
Jumlah aset lain-lain	108.309.529.031	189.307.253.000	(81.027.823.969)				
Jumlah Aset Tidak Lancar	47.994.490.378.130	45.163.992.057.000	(2.830.501.776.130)				
JUMLAH ASET	48.383.804.154.562	46.154.730.555.000	2.229.073.599.562	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.383.804.154.562	46.154.730.555.000	2.229.073.599.562

Catatan: *Inkludasi Denda Pajak Tahun (Misi) dan Lain-lain

PTP NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS SENDIRI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016

Uraian	2017	2016
L A P A T A N		
Pendapatan Ekspor	339.052.497.283	274.053.501.021
Pendapatan Ekspor	339.052.497.283	274.053.501.921
Pendapatan Ekspor	3.956.592.654.070	3.613.605.797.912
Pendapatan Ekspor	4.295.645.151.393	3.817.659.299.633
POKOK PENJUALAN		
Pendapatan Awal	119.630.705.923	110.189.004.694
Pendapatan Awal	2.025.640.330.589	2.603.620.606.123
Pendapatan Awal	2.145.471.036.512	2.723.809.613.617
Pendapatan Awal	168.601.044.613	216.637.905.391
Pendapatan Akhir	1.976.869.991.899	2.515.171.708.426
Pokok Penjualan	2.318.775.159.434	1.372.487.591.407
KOTOR		
Pendapatan	135.911.514.932	118.441.573.314
Pendapatan	1.091.457.572.460	654.141.094.509
Pendapatan	12.337.345.041	13.502.395.981
Pendapatan Usaha	1.239.106.573.533	814.085.014.804
USAHA	1.079.668.585.901	558.402.576.603
PATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-lain	242.090.686.914	190.169.777.636
Pendapatan Lain-lain	271.069.957.252	205.282.075.100
Pendapatan Lain-lain	51.533.351.988	69.139.635.066
Pendapatan PPh	-30.515.357.266	-178.255.932.528
Pendapatan PPh	1.049.152.220.695	380.146.644.075
PAJAK	346.220.235.450	195.036.661.019
Utang	346.220.235.450	195.036.661.019
Beban Pajak	346.220.235.450	95.036.661.019
BERSIH TAHUN BERJALAN	702.931.993.185	285.109.983.056
PATAN KOMPREHENSIF LAIN :		
L A B A K O M P R E H E N S I F T A H U N B E R J A L A N		
Pendapatan Bersih Tahun Berjalan	702.931.993.185	285.109.983.056
Pendapatan Bersih Tahun Berjalan	702.931.993.185	285.109.983.056
LABA KOMPREHENSIF	702.931.993.185	285.109.983.056
DAFTAR DISTRIBUSIKAN KEPADA :		
Entitas Induk	702.931.993.185	285.109.983.056
Entitas non-pengendali	702.931.993.185	285.109.983.056



A S E T	Rencana	RKAP	Selisi	LIABILITAS DAN EKUITAS	Rencana	RKAP	Selisi
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	925.226.571.881	871.106.305.000	254.029.200.881	Utang :	285.837.495.827	604.137.149.000	(328.299.653.173)
Piutang	102.537.119	38.829.000	56.501.119	Utang sewa pembiayaan	93.333.428.205	3.507.721.000	(93.907.721.000)
Nopas - Nopos	2.078.678.271.159	77.386.114.000	2.001.292.157.159	Utang muka pembelian	178.958.247.426	57.420.618.000	35.912.810.205
Lain-lain	6.244.836.024	1.318.114.000	7.528.181.024	Kredit modal kerja	815.155.272.785	54.428.400.000	124.829.847.436
Piutang	18.042.880.003	967.408.000	17.085.452.003	Jangka panjang jatuh tempo	157.825.000.000	884.285.135.000	(806.760.195.000)
Utang muka inventaris / barang	443.960.571.415	451.824.729.000	17.964.207.225	Utang modal harus dibayar	111.072.363.520	59.667.666.000	12.414.706.520
Piutang dagang khusus	3.950.056.603.706	531.504.305.000	3.018.552.298.706	Jasa Produkul	360.542.832.060	196.666.667.000	163.875.865.060
Jumlah piutang	177.177.442.201	163.766.258.000	13.408.184.201	Inventaris Performance karyawan	7.948.034.242	31.474.000.000	7.948.034.242
Hutang piutang	125.757.744.738	98.032.670.000	27.725.142.738	Pajak (Pph Badan/Phy)	472.574.655.256	38.898.918.000	451.100.096.256
Bahan baku dan persediaan	302.925.180.928	251.801.840.000	41.123.344.928	Grunya	32.477.380.916	38.898.918.000	(4.408.536.084)
Bunga dibayar genera	21.980.615.852	29.308.219.000	(7.327.603.148)	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.495.424.410.260	2.027.964.864.000	467.459.546.260
Jumlah Aset Lancar	4.800.198.044.158	1.503.990.792.890	3.296.207.251.268	LIABILITAS JANGKA PANJANG	788.545.096	632.372.023.000	(853.584.027.904)
ASET TIDAK LANCAR				Utang lain-lain jangka panjang	788.545.096	22.063.497.000	(22.063.497.000)
Fasilitas keuangan pihak berelasi	807.631.238.147	1.037.608.251.000	(229.778.012.853)	Utang sewa pembiayaan	276.601.622.068	143.864.010.000	132.747.612.068
Peralatan	30.657.221.939.130	31.240.116.228.000	(582.894.365.870)	Liabilitas modal kerja	1.502.837.727.403	1.800.144.468.000	(297.306.738.597)
Bunga bank yang dibayarkan	349.921.662.109	349.921.662.000	109	Utang muka pembelian	280.857.724.396	178.482.007.000	102.375.717.396
Aset tetap	14.823.862.185.832	15.023.534.449.000	(199.672.263.368)	Utang bank	4.531.280.697.969	4.511.665.912.000	(180.373.214.041)
Akumulasi penyusutan	(3.423.113.082.397)	(3.600.636.939.000)	(177.524.056.603)	Utang MTN	801.243.000.000	-	801.243.000.000
Nilai Buku	11.400.751.103.235	12.322.898.510.000	(922.147.406.765)	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.103.619.918.922	7.298.570.475.000	(194.951.158.078)
Aset dalam Penyediaan	30.884.067.684	56.437.463.000	(25.553.405.312)	Jumlah Liabilitas	9.089.048.727.162	9.328.535.335.000	(239.508.208.162)
Non keuangan	30.884.067.684	56.437.463.000	(25.553.405.312)	E K U I T A S	86.600.000.000.000	86.600.000.000.000	-
Jumlah aset dalam penyelesaian	30.884.067.684	56.437.463.000	(25.553.405.312)	Modal dasar	(32.540.123.000.000)	(32.540.123.000.000)	-
Aset lain-lain :				Modal belum ditempatkan	34.059.877.000.000	34.059.877.000.000	-
Bunga pembiayaan	12.008.065.478	11.788.466.000	219.599.478	Cadangan Umum	1.803.338.878.563	1.584.983.932.000	218.354.946.563
Aset non produk modal	73.782.718.854	128.197.804.000	(54.414.884.142)	Komponen ekuitas lainnya	(22.884.979.682)	(22.884.980.000)	218
MOU-HOBSISD - masa	20.898.970.162	60.047.999.000	(39.148.828.838)	Penghasilan Komprehensif lain	1.738.775.580.012	1.783.448.787.000	(44.673.206.988)
Peralatan	25.625.627	3.711.000	21.914.627	Saldo laba belum dibagikan pengantarannya	456.275.629.439	(205.843.698.000)	662.119.327.439
Permodalan khusus / investasi	4.962.168.822	7.253.620.000	(2.291.451.178)	Saldo laba tahun berjalan	830.438.872.346	305.978.067.000	524.460.805.346
Utang muka - jangka	119.025.639.374	200.111.440.000	(80.085.800.626)	Jumlah Ekuitas	30.664.808.560.680	37.384.480.078.000	1.280.359.872.680
Jumlah aset tidak lancar	43.553.625.625.625	48.207.024.825.000	(4.653.408.201.371)				
JUMLAH ASET	48.353.833.877.841	48.718.985.417.898	1.642.868.268.841	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.353.833.877.841	48.718.985.417.898	1.642.868.268.841

